



LAPORAN EVALUASI DIRI
AKREDITASI PROGRAM STUDI

ILMU LINGKUNGAN

UNIVERSITAS KUNINGAN

KUNINGAN
2021

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Kuningan
Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Kehutanan
Jenis Program : Sarjana
Nama Program Studi : Ilmu Lingkungan
Alamat : Jl. Tjut Nyak Dhien No. 36A, Kuningan
Nomor Telpon : 0232-874824
E-mail dan Website : ilmu.lingkungan@uniku.ac.id
: <https://fahatan.uniku.ac.id/>

Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ : SK Mendiknas No. 62/D/O/2003
Tanggal SK Pendirian PT : 6 Juni 2003
Pejabat Penandatanganan
SK Pendirian PT : Menteri Pendidikan Nasional
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Ttd: Satriyo Soemantri Brodjonegoro

Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ : No. 436/KPT/I/2019
Tanggal SK Pembukaan PS : 10 Juni 2019
Pejabat Penandatanganan
SK Pembukaan PS : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Sekretaris Jenderal
Ttd. Ainun Na'im

Tahun Pertama Kali
Menerima Mahasiswa : 2019
Peringkat Terbaru
Akreditasi PS :
Nomor SK BAN-PT :

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

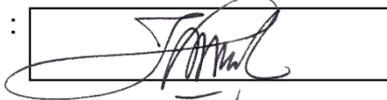
No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS ⁴⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana	Kehutanan	B	No. 2332/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021 Tanggal 21 April 2021	Tanggal 22 April 2026	342
2	Sarjana	Ilmu Lingkungan				10
...						
Jumlah						352

Keterangan:

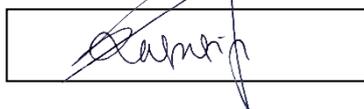
- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

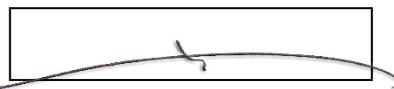
Nama : Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0420077501
Jabatan : Dekan
Tanggal Pengisian : 10-November-2021
Tanda Tangan :



Nama : Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0420077804
Jabatan : Wakil Dekan I
Tanggal Pengisian : 10-November-2021
Tanda Tangan :



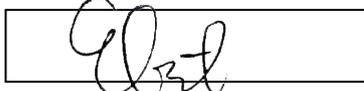
Nama : ling Nasihin, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0420018001
Jabatan : Wakil Dekan II
Tanggal Pengisian : 10-November-2021
Tanda Tangan :



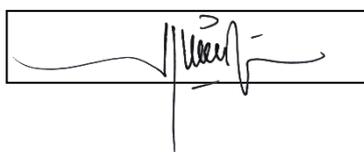
Nama : Nina Herlina, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0412047606
Jabatan : Kepala Program Studi Ilmu Lingkungan
Tanggal Pengisian : 10-November-2021
Tanda Tangan :

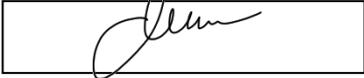


Nama : Ai Nurlalila, S. TP., MP
NIDN : 0404117804
Jabatan : Kepala Program Studi Kehutanan
Tanggal Pengisian : 10-November-2021
Tanda Tangan :



Nama : Nurdin, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0419047302
Jabatan : Sekretaris Program Studi Ilmu Lingkungan
Tanggal Pengisian : 10-November-2021
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Deni, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0402028003
Jabatan : Sekretaris Program Studi Kehutanan
Tanggal Pengisian : 10-November-2021
Tanda Tangan : 

Nama : Dr. Agus Yadi Ismail, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0422047501
Jabatan : Kepala Laboratorium Ekologi, Konservasi,
dan Lingkungan Hidup
Tanggal Pengisian : 10-November-2021
Tanda Tangan : 

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Ilmu Lingkungan untuk akreditasi BAN PT berhasil diselesaikan. Evaluasi diri merupakan awal proses pengembangan dan penjaminan mutu.

Prodi Studi Ilmu Lingkungan sebagai bagian dari Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan melakukan evaluasi diri, mengkaji kembali visi, misi, sasaran dan tujuan agar selaras dengan visi, misi fakultas dan universitas.

Kurikulum juga merupakan bagian yang dikaji dalam evaluasi diri ini. Pengembangan prodi yang selaras dan sejalan dengan visi dan misi fakultas dan universitas akan makin memperbesar peluang tercapainya tujuan fakultas dan universitas.

Pada akhirnya, Evaluasi Diri yang telah dibuat ini masih memiliki beberapa kekurangan. Perbaikan menuju kesempurnaan terus dilakukan. Untuk itu kajian evaluasi diri akan dilakukan secara berkala. Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan evaluasi diri ini.

Kuningan, November 2021

Penyusun

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi Ilmu Lingkungan merupakan program studi pertama di Jawa Barat yang merupakan salah satu Program Studi di Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan. Memiliki kekhasan kajian ilmu lingkungan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2019 Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan UNIKU berdiri dan memperoleh Ijin Operasional DIKTI Nomor: 436/KPT/I/2019.

Program Studi Ilmu Lingkungan mempunyai komponen visi, misi, tujuan dan strategi yang sudah konsisten dengan visi, misi, tujuan dan strategi yang dimiliki fakultas dan universitas. Dalam visi, misi, tujuan dan strategi program studi sudah mencakup ke dalam tri dharma perguruan tinggi. Program studi Ilmu lingkungan mempunyai sasaran yang merupakan target terukur dari tujuan program studi yang telah ditetapkan dan termasuk strategi pencapaiannya.

Sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi Program Studi Ilmu Lingkungan tertera dalam struktur organisasi dan mekanisme kerja yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan. Keutamaan dan kekuatan sistem tata pamong Program Studi Ilmu Lingkungan adalah: a) Fakultas telah memiliki visi, misi dan yang spesifik dan realistis, b) Minat masyarakat belajar di Fakultas Kehutanan terus meningkat, c) Rasio dosen dan mahasiswa masih ideal, d) Fakultas Kehutanan telah menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga yang berkaitan dengan kehutanan dan Lingkungan. e) Fakultas sudah dikenal banyak oleh banyak pihak dalam skala lokal dan nasional.

Kemajuan dan perkembangan Program Studi Ilmu Lingkungan bergantung pada kualitas sumberdaya manusia unggul yang memiliki kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat, sebagai wujud keseriusan dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi. Pada komponen Sumber Daya Manusia, Program Studi Ilmu Lingkungan memiliki kelebihan dan kekuatan, diantaranya : (1) Memiliki sistem rekrutmen dosen dan karyawan yang baik dengan aturan dan ketentuan yang jelas, (2) Sebagian besar dosen selalu melakukan penelitian yang didanai oleh hibah internal universitas dan juga mendapatkan hibah penelitian dari luar perguruan tinggi. Kelemahan sumber daya manusia pada Program Studi telah memiliki kualifikasi Doktor (S3) tetapi belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar.

Kurikulum Program Studi Ilmu Lingkungan disusun untuk dapat mencetak Sarjana Lingkungan yang unggul dalam rangka menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Kurikulum yang diterapkan di Program Studi Ilmu Lingkungan memiliki jumlah bobot sebanyak 144 SKS. Kurikulum ini merupakan penyesuaian terhadap kebutuhan pemberdayaan masyarakat, perkembangan ilmu lingkungan dan teknologi yang terintegrasi dalam kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik. Penyesuaian dilakukan dengan melakukan diskusi bersama dosen, alumni dan perusahaan serta melakukan dengan benchmark dengan kurikulum dari perguruan tinggi lain.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI	iii
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA	2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED	3
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	5
A. KONDISI EKSTERNAL	5
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	7
C. KRITERIA	17
C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	17
C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	26
C.3 Mahasiswa	45
C.4 Sumber Daya Manusia	52
C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	76
C.6 Pendidikan	92
C.7 Penelitian	112
C.8 Pengabdian kepada Masyarakat	123
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma	132
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI	137
E. PENUTUP	150

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

Penyusunan evaluasi diri Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan mengacu pada standar evaluasi diri yang telah ditetapkan oleh BAN PT yaitu berdasarkan (1) Visi, Misi, Tujuan dan Strategi, (2) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, (3) Mahasiswa, (4) Sumberdaya Manusia, (5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, (6) Pendidikan, (7) Penelitian, (8) Pengabdian Kepada Masyarakat, dan (9) Luaran dan Capaian Tridarma.

Landasan hukum penyusunan Evaluasi Diri ini adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Adapun tujuan evaluasi diri yang dilakukan adalah (1) untuk mengetahui pencapaian mutu dari Fakultas dan Program Studi, (2) sebagai kontrol manajerial kinerja Program Studi agar terjaga dan meningkat, (3) sebagai dasar acuan dalam penyusunan rencana pengembangan dan target program studi pada masa yang akan datang.

Evaluasi diri ini dilakukan secara holistik oleh Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan melalui analisis yang terukur secara cermat dan sistematis menggunakan metode analisis SWOT (*Strength/Kekuatan, Weakness/Kelemahan, Opportunity/Peluang, dan Threat/Ancaman*). Analisis ini diharapkan dapat menemukan masalah-masalah dalam Program Studi selanjutnya dicari solusi serta strategi yang terbaik berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada. Untuk selanjutnya solusi dan strategi tersebut menjadi rancangan dan target dalam menentukan tujuan dan sasaran pengembangan.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dibentuk dan ditetapkan dalam SK Dekan Nomor 40/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2021 tentang Panitia Akreditasi Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan tanggal 23 Agustus 2021. Adapun tim personalia penyusun Laporan Evaluasi adalah sebagai berikut:

Penanggung Jawab Umum : Dr. H. Dikdik Harjadi, M.Si.
Penanggung Jawab : Dr. Anna Fitri Hindriana, M.Si.
Pelaksana
Koordinator : Dr. Yayan Hendrayana, S. Hut., M. Si.
Ketua Pelaksana : Dede Kosasih, S. Hut. M. Si.
Bendahara : Iping Permana, S. Hut.

Tim Penyusun LED

Koordinator : Dr. Agus Yadi Ismail, S. Hut. M. Si.
Anggota : Dr. Deni, S. Hut., M. Si.
Dr. Ilham Adhya, S. Hut., M. Si.
Dr. Toto Supartono, S. Hut., M. Si.
Ika Karyaningsih, S. Hut., M. Si.
Wiwi Setyo Pratiwi, SPd.
Irma Rahmawati, S. Hut.

Tim Penyusun LKPS

Koordinator : Iing Nasihin, S. Hut., M. Si.
Anggota : Ai Nurlaila, S. TP., MP.
Nina Herlina, S. Hut., M. Si.
Nurdin, S. Hut., M. Si.
Bambang Yudayana, S. Hut., M. Si.
Solihin, S. Hut.
Enjang Ramadhan, S. E.

Deskripsi tugas Panitia Akreditasi Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan disajikan pada Tabel 1.B.1.

Tabel 1.B.1. Deskripsi Tugas Tim Penyusun LED dan LKPS

No	Nama	Jabatan	Deskripsi Tugas
1	Dr. H. Dikdik Harjadi, M.Si	Penanggung Jawab Umum	Bertanggung jawab dan memberikan arahan terkait dengan kebijakan umum baik dibidang akademik, umum dan keuangan, serta kemahasiswaan dan kerjasama dalam kegiatan penyusunan laporan kinerja program studi dan laporan evaluasi diri
2	Dr. Anna Fitri Hindriana, M.Si	Penanggung Jawab Pelaksana	Bertanggung jawab dalam kegiatan pelaksanaan penyusunan laporan kinerja program studi dan laporan evaluasi diri

No	Nama	Jabatan	Deskripsi Tugas
3	Dr. Yayan Hendrayana, S. Hut., M. Si.	Pengarah	Bertanggung jawab memberikan arahan dan masukan dalam kegiatan penyusunan laporan kinerja program studi dan laporan evaluasi diri
4	Dede Kosasih, S. Hut., M. Si.	Ketua Pelaksana	Bertanggung jawab dalam mengkoordinir anggota tim dalam kegiatan penyusunan laporan kinerja program studi dan laporan evaluasi diri mulai dari awal sampai akhir
5	Iping Permana, S. Hut.	Bendahara	Bertanggung jawab dalam hal keuangan dalam kegiatan penyusunan laporan kinerja program studi dan laporan evaluasi diri
6	Dr. Agus Yadi Ismail, S. Hut., M. Si.	Koordinator Penyusun LED	Bertanggung jawab dalam kegiatan penyusunan laporan evaluasi diri, dan bertanggung jawab mengkoordinir tim dalam pengisian laporan evaluasi diri
7.	<ul style="list-style-type: none"> - Dr. Deni, S. Hut., M. Si - Dr. Ilham Adhya, S. Hut., M. Si. - Dr. Toto Supartono, S. Hut., M. Si. - Ika Karyaningsih, S. Hut., M. Si. - Wiwi Setyo Pratiwi, SPd. - Irma Rahmawati, S. Hut. 	Anggota Penyusun LED	Bertanggung jawab dalam penyiapan, rekapitulasi, dan analisis data serta penyusunan laporan evaluasi diri
8	Iling Nasihin, S. Hut., M. Si.	Koordinator Penyusun LKPS	Bertanggung jawab dalam kegiatan penyusunan LKPS, dan bertanggung jawab mengkoordinir tim dalam pengisian LKPS
9	<ul style="list-style-type: none"> - Ai Nurlaila, S. TP., MP. - Nina Herlina, S. Hut., M. Si. - Nurdin, S. Hut., M. Si. - Bambang Yudayana, S. Hut., M. Si. - Solihin, S. Hut. - Enjang Ramadhan, S. E. 	Anggota Penyusun LKPS	Bertanggung jawab dalam penyiapan, rekapitulasi, dan analisis data serta penyusunan LKPS

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED

Mekanisme kerja penyusunan Laporan Evaluasi Diri untuk akreditasi Program Studi Ilmu Lingkungan dilakukan secara bertahap. Dimulai dari penyusunan tim penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi kemudian dilanjutkan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mekanisme pengumpulan data dan informasi.

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan kebutuhan yang dipersyaratkan oleh pedoman LED, yaitu data tahun sebelumnya (TS-1) sampai data saat ini (TS). Sumber data diperoleh dari tingkat lembaga maupun program studi. Untuk tingkat lembaga data dan informasi diperoleh terutama terkait dengan pedoman dan standar, data keuangan, perencanaan, pengelolaan penelitian/pengabdian, dan dokumen lainnya. Pada tingkat lembaga data dan informasi diperoleh dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM), Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK), Biro Administrasi Keuangan Ketenagaan Umum dan Perlengkapan, Pusat Bimbingan Konseling dan Karir (PBKK), Perpustakaan, dan Senat.

2. Verifikasi, validasi, dan pengecekan konsistensi data

Untuk memastikan bahwa data yang didapatkan adalah benar, valid, konsisten, dan bisa dipertanggungjawabkan maka dilakukan proses verifikasi, validasi, dan pengecekan konsistensi data. Adapun cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan cek silang dengan bagian-bagian terkait. Jika ada data yang tidak konsisten yang terkait antar bagian maka dilakukan pengumpulan data ulang. Selanjutnya untuk data dan informasi yang diperoleh dari hasil penyebaran angket dan wawancara maka dilakukan proses uji statistik. Selanjutnya data yang valid tersebut dilakukan pengelompokan sesuai tabel dalam LKPS, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), serta tabel kuisisioner sehingga mudah untuk proses analisis data

3. Analisis data

Pada tahap analisis data ini untuk data profil dilakukan interpretasi dengan membandingkan antara data yang didapatkan dengan IKU maupun dengan IKT Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan sebagai standar yang akan dicapai. Jika memenuhi atau melebihi standar maka dibuat kesimpulan dengan hasil baik dan kategori tidak baik jika kurang dari standar yang ditetapkan. Sedangkan untuk data kinerja dianalisis modelnya berdasarkan kurun waktu tertentu. Selain itu diprediksi juga model yang akan datang

4. Identifikasi akar masalah dan strategi pengembangan.

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi akar mula permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan Program Studi, setelah semua akar masalah terhimpun maka selanjutnya merancang strategi pengembangan dalam pengelolaan Program Studi.

5. Jadwal kerja tim

Tim penyusun akreditasi Program Studi melakukan kerja rutin minimal satu kali dalam seminggu yang dilaksanakan pada Hari Sabtu mulai jam 09.00 sampai dengan 15.00, Selain itu dilakukan proses koordinasi intensif khusus coordinator bidang/standar untuk menyelaraskan data serta menyamakan persepsi dalam penyusunan LED dan LKPS yang terkait

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

Pengelolaan lingkungan menjadi perhatian penting masyarakat global sejak abad 19. Berbagai pertemuan tingkat negara telah membahas beberapa isu diantaranya ancaman Keanekaragaman Hayati, Limbah dan pencemaran bahan berbahaya, kualitas lingkungan hingga ancaman perubahan iklim yang berdampak bagi kehidupan manusia. Berbagai konvensi telah diselenggarakan bersama beberapa negara untuk membahas berbagai permasalahan lingkungan global diantaranya Convention on Biological Diversity (CBD), *Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Fauna And Flora* (CITES), United Nation Framework Convention on Climate Change (Paris Agreement), dll dimana Pemerintah Indonesia telah meratifikasi beberapa kesepakatan global dalam rangka perbaikan tata lingkungan di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdampak pada lingkungan global. Beberapa ratifikasi dituangkan dalam UU diantaranya UU No 5 tahun 1994 tentang Pengesahan UN CBD; UU No 11 tahun 2013 tentang Pengesahan Protokol Nagoya; UU No 16 tahun 2016 tentang Paris Agreement, serta UU lainnya. Dampak dari ratifikasi kesepakatan global tersebut diantaranya bahwa Pemerintah Indonesia telah menerbitkan berbagai instrumen kebijakan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup diantaranya UU No 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya; UU No 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta peraturan turunan setingkat Peraturan Presiden, Peraturan Pemerintah, Peraturan Kementerian dan Direktorat Jenderal yang terkait erat dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Disisi lain, pertumbuhan pembangunan ekonomi berbasis sumberdaya alam (*extractive economy*) pada tingkat global dan Indonesia khususnya telah meningkatkan ancaman pada pencemaran air, tanah dan udara serta dampak buruk bagi sistem penghidupan masyarakat lokal akibat terjadinya perubahan ekologi pada lingkungan tersebut. Pengembangan *instrumen* kebijakan terus dilakukan oleh masyarakat global dan juga termasuk Indonesia untuk menekan laju peningkatan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup melalui kebijakan pajak, insentif dan disinsentif, norma hukum dan pengembangan arah teknologi ramah lingkungan. Di Indonesia, pasca terbitnya UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, instrumen kebijakan pengelolaan lingkungan hidup dituangkan ke dalam kerangka perizinan berusaha yang berbasis resiko lingkungan dan sosial.

Isu lingkungan hidup belum disertai dengan pengembangan Sumber Daya Manusia yang mumpuni dan massive. Hal ini terlihat bahwa program studi ilmu lingkungan baru tersebar luas pada tingkat strata pasca sarjana belum menyentuh pada tingkat sarjana sebagai oprator pelaksana pengelolaan lingkungan hidup. hal ini juga ditandai dengan fakta bahwa komposisi divisi lingkungan pada unit organisasi usaha lebih banyak diisi oleh tenaga-tenaga professional non bidang lingkungan hidup akibat minimnya ketersediaan Sumber Daya Manusia yang memahami teori dan praktik pengelolaan lingkungan hidup pada tingkat manajerial teknis. Saat ini, keahlian lingkungan pada tingkat Sarjana hanya diisi oleh seorang perekayasa lingkungan atau environmental engineering yang hanya bertumpu pada kemampuan teknologi dalam penanganan lingkungan hidup. sedangkan isu pengelolaan lingkungan hidup memerlukan seorang professional yang memahami aspek lingkungan pada tingkat ekologi, sosial ekonomi, politik dan budaya serta aspek kerangka kebijakan dan norma hukum dengan pendekatan pada pembangunan berkelanjutan berbasis komunitas. Hal ini memerlukan kapasitas mumpuni yang

tidak hanya memahami aspek teknologi ramah lingkungan namun juga aspek manajerial tata kelola yang memiliki dimensi yang lebih luas yang juga memahami dimensi filosofis, sosiologis, ekologi politik dan manajemen.

Tabel 2.A. 1 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman (SWOT)

No	Faktor	Deskripsi Kondisi Umum
	Faktor Internal	
1	Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki unit organisasi (UPPS) bidang Kehutanan konsentrasi konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistem sejak tahun 2001 Memiliki SDM bidang lingkungan hidup dan kehutanan yang memahami isu lingkungan hidup global dan nasional berkualifikasi mumpuni Memiliki sarana prasarana dan sistem tata pamong yang mumpuni dalam mengelola UPPS
2	Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> Tidak tersedianya SDM bidang teknologi dan rekayasa teknologi ramah lingkungan pada tingkat pengelolaan limbah cair dan udara Tidak tersedianya sarana prasarana laboratorium uji coba pengembangan rekayasa dan teknologi pengelolaan lingkungan hidup
	Faktor Eksternal	
1	Peluang	<ol style="list-style-type: none"> Berkembangnya isu lingkungan hidup dalam kebijakan global dan nasional yang ditunjukkan dari berbagai konvensi internasional maupun ratifikasi kebijakan lingkungan hidup Meningkatnya berbagai instrument kebijakan terutama sektor perijinan berusaha berbasis resiko lingkungan hidup baik pada tingkat global, nasional, lokal maupun kebijakan pada tingkat unit badan usaha Meningkatnya unit organisasi divisi lingkungan hidup pada berbagai badan usaha dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup pada aktivitas berusaha Poin 1,2 dan 3 berdampak pada meningkatnya kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi pengelolaan lingkungan hidup
2	Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> Mulai berkembangnya program studi sejenis seiring meningkatnya kebutuhan akan SDM lingkungan hidup Kebijakan lingkungan hidup yang berubah-ubah dan mengakibatkan perubahan regulasi pada praktik pengelolaan lingkungan hidup yang berdampak pada dinamika kebutuhan SDM kompetensi lingkungan hidup

Dalam penyajian kondisi eksternal, UPPS Prodi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan menyusun analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari situasi kondisi eksternal pada tingkat internasional, nasional dan lokal. Dengan melihat berbagai situasi kondisi eksternal dan menilai kondisi internal, UPPS Prodi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan menerapkan strategi pengembangan yang menekankan:

- Penguatan pada SDM tenaga pendidik yang memiliki kompetensi bidang rekayasa dan teknologi lingkungan
- Pengembangan sarana prasarana laboratorium untuk pengujian dan praktik pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang rekayasa dan teknologi lingkungan

3. Mengembangkan ciri khas kompetensi khusus bidang lingkungan hidup berbasis pada pengetahuan konservasi sumberdaya alam, perubahan iklim dan manajemen lingkungan hidup
4. Mengembangkan penelitian dalam rangka penguatan kebijakan tata kelola lingkungan yang berbasis konservasi sumberdaya alam, perubahan iklim dan manajemen lingkungan hidup

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

a. Riwayat Pendirian dan Perkembangan UPPS

Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan Kuningan (STIKKU) yang berdiri pada tanggal 5 Juli 2001 berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas No. 88/D/0/2001 merupakan cikal bakal Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan. Sejak tahun 2003 STIKKU tidak lagi berdiri sendiri, melainkan bergabung dengan beberapa sekolah tinggi lainnya yang berada di Kabupaten Kuningan dalam wadah Universitas Kuningan. Mulai saat itu STIKKU berganti nama menjadi Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dan berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan.

Sejak awal berdirinya, Fakultas Kehutanan memiliki 2 (dua) program studi untuk jenjang pendidikan sarjana (S1) yaitu Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Program Studi Budidaya Hutan. Kedua Program Studi tersebut telah terakreditasi melalui Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Nomor : 20/BAN-PT/AK-IX/S1/X/2005 tahun 2005. Namun seiring dengan ditetapkannya SK Dirjen Dikti Nomor : 163/Dikti/Kep/2007, program studi di Fakultas Kehutanan mengalami perubahan menjadi satu program studi yaitu Program Studi Kehutanan jenjang S1. Sebagai bentuk komitmen terhadap penjaminan mutu pendidikan, saat ini Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan UNIKU telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional No. 007/BAN-PT/AK-XIV/S1/VI/2011 tanggal 17 Juni 2011. Sejak Tanggal 21 April 2016, Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan UNIKU Terakreditasi B melalui SK Ban-PT No.0250/SK/BAN-PT/Akred/S1/IV/2016.

Pada Tahun 2019 fakultas Kehutanan Universitas Kuningan memiliki program studi baru yaitu Program Studi Ilmu Lingkungan jenjang S1. Fakultas Kehutanan UNIKU telah menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi yang *survive* dengan keterbatasan yang ada di tengah gempuran era globalisasi dan persaingan yang ketat antara lembaga pendidikan tinggi terutama bidang kehutanan dan lingkungan hidup. Hal tersebut dibuktikan dengan menjadinya Fakultas Kehutanan UNIKU sebagai satu-satunya fakultas bidang kehutanan dan lingkungan yang masih bertahan di Wilayah III Cirebon

b. Riwayat dan Perkembangan Program Studi

Program Studi Ilmu Lingkungan jenjang S1 merupakan satu dari dua program studi yang berada di bawah Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan. Izin pembukaan Program Studi Ilmu Lingkungan berdasar atas Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 436/KPT/I/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Lingkungan Program Sarjana pada Universitas Kuningan di Kabupaten Kuningan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan. Di tahun 2019/2020 Program Studi Ilmu Lingkungan memiliki mahasiswa aktif sebanyak 5 orang, selanjutnya di tahun 2020/2021 pun memiliki mahasiswa aktif sebanyak 5 orang sehingga total menjadi 10 orang

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Visi Fakultas Kehutanan sebagai pengelola Program Studi Kehutanan dan Program Studi Ilmu Lingkungan adalah :

“Menjadikan fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2032”

Misi

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
2. Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
3. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

1. Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
2. Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan masyarakat

Visi Program Studi Ilmu Lingkungan:

Mewujudkan Program Studi Ilmu Lingkungan unggul dalam mengembangkan ilmu dan teknologi lingkungan yang berkomitmen terhadap pemberdayaan masyarakat demi terwujudnya cita-cita konservasi pada tahun 2032.

Misi Progrma Studi Ilmu Lingkungan:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang lingkungan berlandaskan standar mutu untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan ekologis.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang lingkungan
3. Mengimplementasikan hasil penelitian sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat

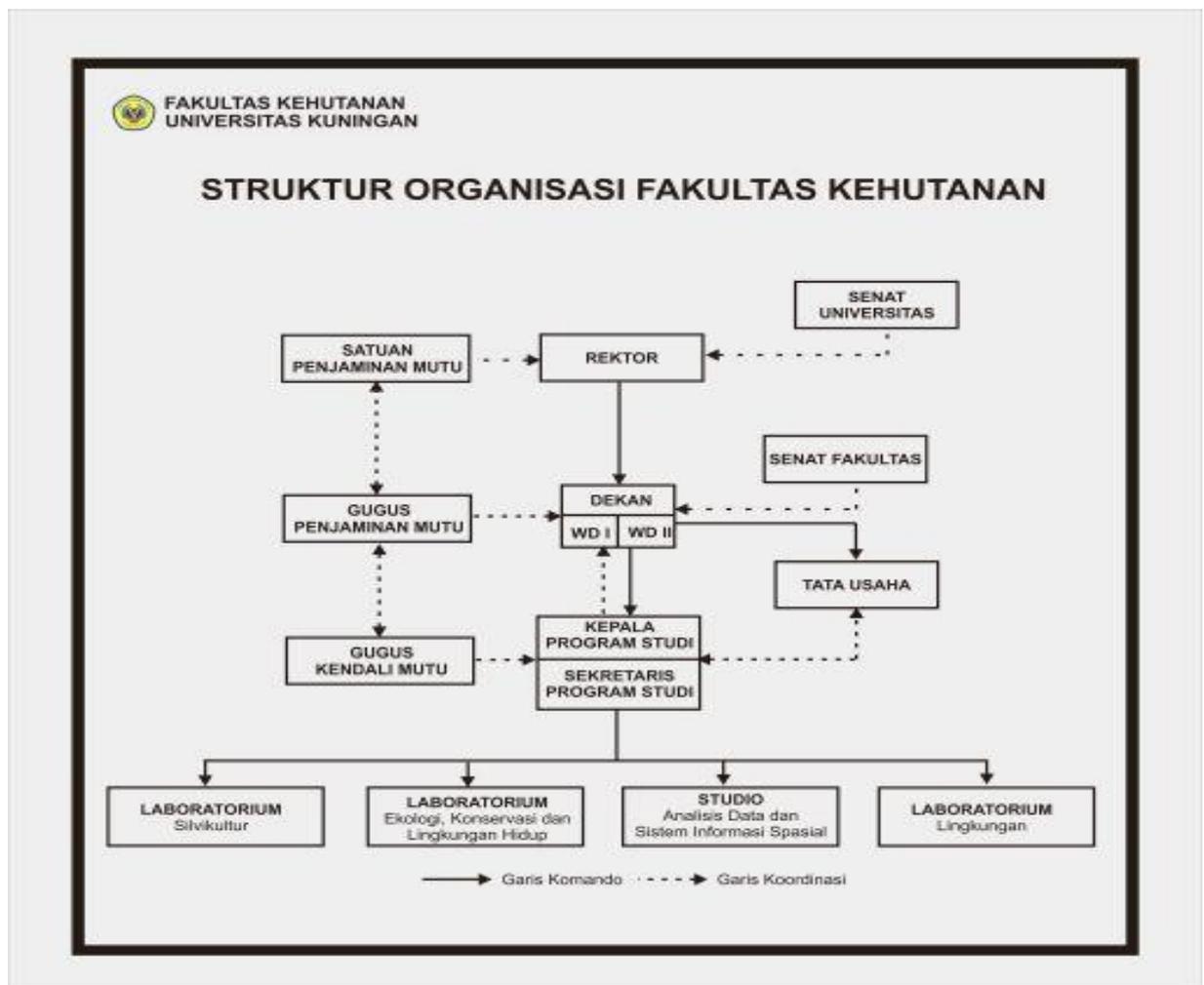
Tujuan Program Studi Ilmu Lingkungan:

1. Menghasilkan Sarjana Ilmu Lingkungan yang berdaya saing tinggi dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap dalam menerapkan ilmu teknologi pengelolaan lingkungan.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan kaidah-kaidah dalam memecahkan permasalahan lingkungan.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Fakultas berada di bawah naungan Universitas Kuningan dikelola berdasar ketentuan-ketentuan yang mengacu pada peraturan pemerintah, Statuta UNIKU, Pedoman Akademik UNIKU, Renstra UNIKU serta Ketentuan Yayasan. Fakultas dipimpin oleh Dekan dan dibantu oleh Wakil Dekan yang terdiri atas Wakil Dekan bidang akademik yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I, Wakil Dekan bidang non akademik yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II.

Dekan memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi pada tingkat fakultas. Dekan memiliki kewajiban tanggung jawab yang dibebankan oleh Rektor Universitas Kuningan dalam mengelola Fakultas, sehingga Rektor dapat meminta pertanggung jawaban kepada Dekan dalam pelaksanaan pengelolaan Fakultas tersebut.



Gambar 2.B.1. Struktur Organisasi Fakultas Kehutanan

Dekan memiliki hubungan sejajar dengan Senat Fakultas sehingga Senat merupakan mitra akademik dalam pengelolaan dan pembinaan akademik. Dekan juga dapat meminta saran, pendapat dan arahan dari Wakil Rektor, dalam hal-hal strategis untuk kemajuan fakultas. Dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, Dekan selain dibantu oleh Wakil Dekan, juga dibantu oleh Ketua Program Studi, Unit Pelaksana Teknis Laboratorium, Dosen dan Staf Tata Usaha, yang selanjutnya dikoordinasikan dengan pimpinan Universitas.

Para Wakil Dekan dalam pelaksanaan tugasnya saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, namun tidak terlepas juga dari pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh Gugus Penjamin Mutu (GPM) untuk perbaikan mutu secara berkelanjutan. Lebih lanjut, Pengelola di tingkat Program Studi terdiri atas ketua dan 2 orang anggota.

Struktur organisasi Fakultas Kehutanan UNIKU telah mampu menggerakkan fungsi fakultas secara efektif dan efisien, Organisasi Fakultas terdiri atas:

- a. Unsur Pimpinan, yaitu: Dekan dan Wakil Dekan I dan II
- b. Senat Fakultas
- c. Unsur pelaksana akademik, yaitu: program studi, laboratorium, dan semua dosen yang melaksanakan kegiatan perkuliahan.
- d. Unsur pelaksana administratif, yaitu tata usaha

4. Mahasiswa dan Lulusan

Tabel 2.B.1. Tabel Mahasiswa

No	Perihal		Jumlah Mahasiswa Pada Program Studi 2020/2021		Total Mahasiswa
			KHT S1	Ling S1	
1	Program Reguler	1.Mahasiswa	342	10	352
		Total Mahasiswa			

Tabel 2.B.2. Tabel Lulusan

No	Perihal		Jumlah Lulusan pada Program Studi 2020/2021		Total Mahasiswa
			KHT S1	Ling S1	
1	Program Reguler	1.Mahasiswa	45	-	45
		Total Mahasiswa	45		

Prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan

Tabel 2.B.3. Prestasi monumental mahasiswa dan lulusan

No	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Wilayah, Nasional, Internasional)	Prodi	Prestasi
1	Lomba Karate, 20 Januari 2019	Lokal	Kehutanan	Juara 3
2	Duta Pendidikan Jabar 2020	Nasional	Kehutanan	Finalis
3	Duta Baca Jabar 2020	Nasional	Kehutanan	Finalis
4	Pertukaran Mahasiswa Tanah Air	Nasional	Kehutanan	Finalis
5	Duta GenRe Kab. Kuningan	Lokal	Kehutanan	Juara 2
6	Lomba Adu Gagasan	Lokal	Kehutanan	Juara Umum
7	Lomba Photo Hits Tingkat Kuningan Majalengka (Individu) 2020	Lokal	Kehutanan	Juara 2
8	Duta Genre Inspirator Kabupaten Kuningan (Individu) 2020	Lokal	Kehutanan	Juara 1
9	Duta Bahasa Jawa Barat (Individu) 2021	Lokal	Kehutanan	100 Besar

10	Taruna Nusantara Jawa Barat (Individu) 2021	Lokal	Kehutanan	Juara 2
11	Sosial Intelegensia Jawa Barat (Individu) 2021	Lokal	Kehutanan	Juara 1
12	Duta Taruna Jawa Barat (Individu) 2021	Lokal	Kehutanan	Juara 2
13	Duta Wisata Inspiring Tingkat Nasional (Individu) 2021	Nasional	Kehutanan	Juara 1
14	Pemuda Berprestasi Kabupaten Kuningan (Individu) 2021	Lokal	Kehutanan	Juara 1
15	Nominator Abdidaya 2021	Nasional	Kehutanan dan Ilmu Lingkungan	-

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Kecukupan dosen akan terlihat dari jumlah dosen yang ada. Kemudian akan dikaji dari sisi aturan kurikulum, dan rasio dosen mahasiswa. Sesuai dengan aturan yang ada setiap program studi harus memiliki 6 (enam) dosen tetap. Data yang ada menunjukkan setiap prodi sudah mempunyai dosen yang cukup. Dilihat dari kurikulum, dosen yang ada juga sudah mencukupi kebutuhan kurikulum. Dilihat dari rasio dosen mahasiswa, data memperlihatkan dosen yang tergolong cukup, rasio dosen mahasisw rendah (1:23). Secara keseluruhan jumlah dosen di lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.B.4 Data Dosen Fakultas Kehutanan

No.	Program Studi	Pendi dikan S3	Pendi dikan S2	Jumlah Dosen Tetap dengan Jabatan Akademik				Jml
				Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1.	Kehutanan	4	3	1	3	-	-	7
2.	Ilmu Lingkungan	1	5	2	4	-	-	6
Jumlah								13

Kecukupan dosen di setiap program studi telah melakukan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dengan melakukan kegiatan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kompetensinya. Melaksanakan kegiatan penelitian minimal satu semester satu kali, dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 1 kali per tahun. Selain itu setiap dosen telah mempublikasikan hasil penelitian dan juga pengabdian masyarakat di beberapa jurnal terkreditasi. Sebanyak 77% dosen telah mendapatkan sertifikasi.

Tabel. 2.B.5 Prestasi Dosen

No	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Wilayah, Nasional, Internasional)	Prodi	Prestasi
1	Aplikasi Eco-Enzym pada kolam pengelolaan limbah di TPA Ciniru (2021)	Nasional	Ilmu Lingkungan	Hibah Dinas
2	Perkecambahan Soil Seed Bank Jenis Pohon Pioner Dalam Petak Tunggul di Semak Belukar, Taman Nasional Gunung Ciremai (2019)	Nasional	Kehutanan	Hibah Taman Nasional

3	Identifikasi Tumbuhan Bawah Dengan Pendekatan Kurva Spesies di Blok Pasir Batang Karang Sari Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Kuningan Taman Nasional (2019)	Nasional	Kehutanan	Hibah Taman Nasional
4	Pemetaan Kesesuaian Habitat Rafflesia (Rafflesia Arnoldii R. Br) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (2019)	Nasional	Ilmu Lingkungan	Hibah Taman Nasional
5	Deteksi Kerapatan Vegetasi dan Suhu Permukaan Tanah Menggunakan Citra Landsat 8 (Studi Kasus: Stasiun Penelitian Pasir Batang Taman Nasional Gunung Ciremai)	Nasional	Kehutanan	Hibah Taman Nasional
6	Pengaruh Perlakuan Priming Terhadap Perkecambahan Benih Pohon Asli Gunung Ciremai	Nasional	Kehutanan	Hibah Taman Nasional
7	Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Sekitar Taman Nasional Gunung Ciremai Desa Karang Sari Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan	Nasional	Ilmu Lingkungan	Hibah Taman Nasional
8	Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Sekitar Taman Nasional Gunung Ciremai Desa Karang Sari Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan	Nasional	Ilmu Lingkungan	Hibah Taman Nasional

Tabel. 2.B.6 Data tenaga Kependidikan Fakultas Kehutanan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas Kehutanan dengan Pendidikan Terakhir					
		S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
1	Pustakawan *	1	-	-	-	-	-
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	-	-	-	-	-	-
3	Tenaga Administrasi	5	-	-	-	-	-
4	Pembantu Umum	-	-	-	-	-	2
Total		6	-	-	-	-	2

Tenaga administrasi adalah lulusan S1 yang sangat menguasai di bidangnya. Sebanyak 4 orang tenaga administrasi di Fakultas, mahasiswa mendapatkan pelayanan yang sangat memuaskan dalam segala bentuk kegiatan administrasi. Selain itu dalam era 4.0 dalam hal administrasi, tenaga pendidik tersebut mendapatkan pelatihan komputer untuk administrasi yang dilaksanakan di UNIKU dan oleh Fakultas sendiri. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan ini, kegiatan administrasi dapat berlangsung dengan lebih lancar dan cepat. Upaya untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan terus dilakukan dengan bekerjasama dengan fakultas-fakultas lain di Universitas Kuningan, sehingga sinergi dalam pengembangan SDM tenaga kependidikan dapat dibangun.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Proses perencanaan anggaran dilakukan secara berjenjang dimulai dari program studi, fakultas, universitas, serta senat universitas. Program studi mengajukan usulan program yang didanai meliputi ajuan anggaran akademik, non akademik, kegiatan tri dharma perguruan tinggi, pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Usulan ini akan diajukan oleh Program Studi ke Fakultas selanjutnya oleh fakultas diteruskan ke Universitas.

Dalam realisasi anggaran dilakukan mekanisme yang hampir sama dengan penyusunan anggaran, yaitu program studi mengajukan kepada rektor melalui fakultas. Setelah anggaran terserap, program studi menyampaikan bukti fisik realisasi anggaran kepada fakultas yang kemudian oleh fakultas diteruskan kepada Rektor melalui Wakil Rektor II.

Dalam rangka transparansi dan akuntabilitas, Program Studi memberikan pelaporan penggunaan keuangan kepada Fakultas melalui Wakil Dekan II yang kemudian akan disampaikan ke Rektor Universitas Kuningan melalui Wakil Rektor II.

Status kepemilikan gedung dengan status gedung milik sendiri. Gedung ruang belajar yang ditempati oleh Program Studi Kehutanan S1 dan Ilmu Lingkungan S1 Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan sangat mudah dalam mendapatkan pelayanan administratif dari program studi. Gedung dirancang untuk mampu merepresentasikan gagasan-gagasan Universitas Kuningan untuk menjunjung tinggi cita-cita untuk memajukan bangsa melalui dunia pendidikan

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.

Tabel 2.B.7. Data Prasarana

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kondisi
1	Perkantoran/ administrasi	3	120,73	Terawat
2	Ruang kuliah	12	643,18	Terawat
3	Ruang diskusi,seminar, rapat	1	303,7	Terawat
4	Ruang kerja dosen	2	189,25	Terawat
5	Laboratorium / studio/bengkel/dsb	3	1.148,06	Terawat
6	Perpustakaan	1	238,95	Terawat
7	Mushola/Mesjid	2	643,24	Terawat
8	Rumah Kaca	1	117	Terawat
9	Lapangan	4	3.508,04	Terawat
10	Kantin	3	52	Terawat
11	Pujasera/kopma	1	783	Terawat
12	Kebun Percobaan	1	2.400	Terawat
13	Ruang Persemaian	1	270	Terawat
14	Gudang	1	47,82	Terawat
15	Toilet	6	20,6	Terawat
16	Aula	1	228	Terawat
17	Texma (panggung terbuka)	1	213,33	Terawat
18	Garasi	1	87,5	Terawat
19	Tempat parkir dan Lainnya	1	2.426,24	Terawat
20	Bank BNI pembantu	1	163,37	Terawat
21	Transfer Depo sampah	1	16	Terawat
22	Kolam	3	46,45	Terawat
23	Taman	2	1.904,6	Terawat
24	Lobi	1	835,65	Terawat
25	Ruang Satwa	1	62,5	Terawat
26	Gazebo	2	16	Terawat
27	ATM	1	4	Terawat

7. Sistem Penjaminan Mutu

A. Unsur Pelaksana

Unit pelaksana penjaminan mutu adalah Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang secara organisasi bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Berdasarkan SK Rektor No. No 050.1/UNIKUKNG/PP/2013 tentang Stuktur Organisasi Satuan Penjamin Mutu Universitas Kuningan, menjelaskan bahwa satuan penjaminan mutu pada tingkat universitas berada dibawah Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, sedangkan pada tingkat fakultas terdapat lembaga gugus penjamin mutu (GPM) yang bertanggungjawab langsung kepada Dekan, dan pada tingkat program studi terdapat tim yang disebut Gugus Kendali Mutu (GKM) dibawah koordinasi ketua program studi.

B. Penetapan Kebijakan Mutu

Kebijakan mutu dan sasaran mutu yang disusun Universitas Kuningan untuk memberikan arah dan landasan pengembangan universitas dalam mencapai Visi Universitas Kuningan sebagai perguruan tinggi unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan Kebijakan Mutu Uniku Nomor: SPMI-UNIKU-KM-4201 - 01, yakni:

a. Kebijakan mutu bidang pendidikan antara lain:

- 1) Program studi yang diselenggarakan Universitas Kuningan memiliki mutu secara nasional, dengan akreditasi minimal B dari BAN PT atau LAM PT;
- 2) Kurikulum yang diterapkan di lingkup Universitas Kuningan yakni Kurikulum Perguruan Tinggi yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta memenuhi kriteria Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 3) Metode pembelajaran di Universitas Kuningan mengarah kepada metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning*);
- 4) Evaluasi pembelajaran di lingkup Universitas Kuningan menggunakan Authentic Assesment.

b. Kebijakan mutu bidang penelitian antara lain:

- 1) Penelitian di Universitas Kuningan memenuhi standar penelitian nasional yang ditetapkan oleh Ditlitabmas Kemenristekdikti;
- 2) Penelitian berbasis output: Publikasi;
- 3) Penelitian bebas dari Plagiasi/Plagiarisme;
- 4) Penelitian implementatif berbasis output: Publikasi HAKI dan Paten.

c. Kebijakan mutu bidang pengabdian kepada masyarakat antara lain:

- 1) Pengabdian kepada masyarakat memenuhi standar pengabdian nasional yang ditetapkan oleh Ditlitabmas Kemenristekdikti;
- 2) Pengabdian diorientasikan pada program binaan kepada masyarakat;
- 3) Pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian;
- 4) Pengabdian implementatif berbasis output: Publikasi HAKI dan Paten.

C. Ketersediaan dan Kelengkapan Standar Dokumen Mutu

Standar Mutu yang digunakan oleh Fakultas Kehutanan merujuk pada standar nasional pendidikan yang ditetapkan dalam Permenristek DIKTI No. 44 tahun 2015 tentang SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi) yang meliputi 24 Standar.

D. Pelaksanaan Penjaminan Mutu dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan Penjaminan Mutu yang telah dilaksanakan Fakultas Kehutanan yaitu :

1. Monitoring dan Evaluasi Daftar hadir dosen dan mahasiswa.
2. Persesuaian antara silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan materi yang diajarkan kepada mahasiswa.
3. Monitoring dan Evaluasi tentang Alumni dan Pengguna Lulusan.
4. Monitoring dan Evaluasi tentang Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan.
5. Monitoring dan Evaluasi tentang kepuasan Mahasiswa terhadap layanan dan Fasilitas.
6. Pada tingkat perkuliahan, pengelolaan mutu dilakukan melalui :
 - a. Penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa
 - b. Mengeluarkan laporan aktivitas pengajaran dosen yang dilakukan oleh bagian administrasi akademik yang berbentuk DHMD (Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen).
 - c. Mengeluarkan laporan hasil studi mahasiswa dalam bentuk KHS
7. Pada bidang penelitian, lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan, yang mencakup :
 - a. Proposal yang diajukan dosen peneliti harus sesuai dengan pedoman penelitian yaitu mengacu ke pada pedoman yang diterbitkan LPPM Universitas Kuningan maupun pedoman Dikti edisi XII. Proposal yang masuk ke LPPM dilakukan seleksi penilaian oleh tim reviewer Universitas Kuningan yang berjumlah 9 orang.
 - b. Proposal yang lolos adalah yang bernilai minimal 500, untuk direvisi sebelum dilakukan pencairan dana tahap pertama .
 - c. Monev penelitian: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian.
 - d. Presentasi hasil penelitian dalam sebuah forum ilmiah.
 - e. Pelaporan hasil penelitian: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian (*hard copy* dan *soft copy*) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah.
 - f. Tindak lanjut hasil penelitian: fasilitasi untuk dilakukan penelitian lanjutan, bantuan untuk membuat buku ajar, maupun untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar).

Pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat lingkup penerapan proses pengendalian mutu Pengabdian kepada Masyarakat mencakup seluruh proses tahapan kegiatan yang mencakup:

- a. Proposal yang diajukan dosen harus sesuai dengan pedoman PkM yaitu mengacu ke pada pedoman yang diterbitkan LPPM Universitas Kuningan maupun pedoman Dikti edisi XII.
- b. Proposal yang lolos adalah yang bernilai minimal 500, untuk direvisi sebelum dilakukan pencairan dana tahap pertama .
- c. Monev PkM: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PkM.
- d. Pelaporan hasil PkM: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir PkM (*hard copy* dan *soft copy*) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Capaian dan luaran kinerja unggulan UPPS selama 3 tahun terakhir antara lain:

- 1) Perumusan VMTS fakultas searah dengan VMTS Universitas dan memayungi VMTS prodi dan disusun berdasarkan dokumen mutu.
- 2) VMTS program studi selaras dengan VMTS fakultas dan universitas
- 3) Pemahaman VMTS yang sudah tercapai sesuai target pencapaian pada Renstra, untuk dapat ditingkatkan dengan adanya sosialisasi secara berkala dan berkelanjutan.
- 4) Peningkatan jumlah MoU di tingkat nasional
- 5) Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi doktor
- 6) Peningkatan dosen dalam keikutsertaan hibah penelitian dengan adanya dukungan dari institusi, sehingga adanya peningkatan jumlah dari tahun sebelumnya
- 7) Peningkatan publikasi di tingkat internasional

C. KRITERIA

C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi (VMTS) Fakultas Kehutanan (UPPS) memiliki keterkaitan dengan VMTS Universitas Kuningan. VMTS Fakultas Kehutanan memayungi VMTS Program Studi Kehutanan dan Program Studi Ilmu Lingkungan. Visi yang disusun oleh Fakultas dan Program Studi merupakan panduan utama dalam penyusunan Misi sebagai strategi yang harus dilakukan Fakultas dan Program Studi untuk mencapai Visi. Pernyataan Visi dan Misi Fakultas dan Program Studi dibuat dengan jelas dan realistis yang dilengkapi dengan tujuan dan sasaran. VMTS yang telah disusun oleh Fakultas dan Program Studi telah disosialisasikan, diimplementasikan, dan dievaluasi berdasarkan tingkat pemahaman civitas akademika Fakultas dan Program Studi di Universitas Kuningan.

Tujuan penetapan VMTS Fakultas dan Program Studi adalah sebagai tujuan dasar dari Fakultas dan Program Studi, Menyusun strategi pencapaian VMTS berdasarkan pada misi yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan Program Studi, VMTS merupakan dasar dalam perencanaan organisasi yang dikelola kedepannya, sebagai penguat komitmen dalam bekerja di lingkungan Fakultas dan Program Studi.

Rasionalitas penetapan VMTS berdasar pada kejelasan dan realistis dari isi kandungan muatan VMTS Program Studi serta telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sebagai pasar kerja lulusan.

Mekanisme penetapan VMTS Fakultas berdasarkan SK Rektor Universitas Kuningan Nomor: 721/UNIKU/KNG/PP/2016 tentang Penetapan Pedoman Penyusunan Visi Misi di Lingkungan Universitas Kuningan dan SK Dekan Nomor: 105.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017 Tentang Pedoman Penyusunan Visi Misi di lingkungan Fakultas Kehutanan tanggal 24 Februari 2017. Proses penyusunan dilaksanakan oleh tim yang bekerja berdasarkan Surat Tugas Dekan Fakultas Kehutanan Nomor: 001.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017 tanggal 1 Maret 2017 dengan melibatkan pihak internal maupun eksternal. Pihak internal terdiri dari Dekan dan Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Program Studi, perwakilan dosen setiap prodi, tenaga kependidikan (KTU), serta mahasiswa. Sedangkan dari pihak eksternal melibatkan pengguna lulusan baik dari dunia usaha dan industri diantaranya PT. Dwimajaya Utama, PT. SBA maupun dari pemerintahan seperti Balai Taman Nasional, Perum Perhutani, Dinas Kehutanan Provinsi, Dinas Lingkungan Hidup.



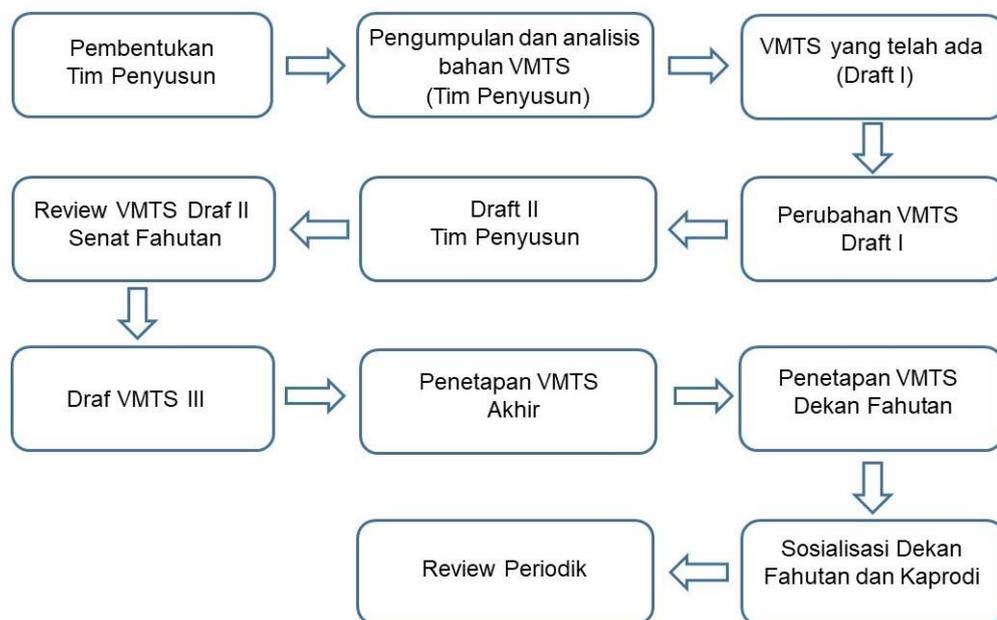
Gambar 2.C.1. 1 Proses Penyusunan VMTS

Setelah terbentuk tim penyusun Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi pencapaian Fakultas selanjutnya tim mulai mengumpulkan bahan dan data untuk merumuskan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian. Bahan dan data bersumber dari 1) Visi, Misi, Tujuan dan Restra Universitas Kuningan, 2) Masukan dari stakeholder Fakultas Kehutanan.

Setelah terkumpulnya bahan dan data kemudian tim menyusun draft pertama. Draft pertama yang telah tersusun selanjutnya disampaikan pada *stakeholder* untuk memberikan usulan. Adapun *stakeholder* yang terlibat dalam memberikan masukan adalah Pengurus Yayasan, Pimpinan Universitas, Pejabat Struktural Fakultas yang merupakan dari pihak internal sedangkan Balai Taman Nasional, Perum Perhutani, PT. Dwimajaya Utama, PT SBA adalah stakeholder dari pihak eksternal.

Hasil masukan dari *stakeholder* ini menjadi bahan bagi tim penyusun untuk memperbaiki draft pertama. Langkah berikutnya adalah tim penyusun melakukan pertemuan untuk memperbaiki draft pertama, kemudian hasil dari analisis dan perbaikan draft pertama adalah draft kedua yang siap untuk disampaikan ke Senat Fakultas Kehutanan untuk mendapatkan masukan yang selanjutnya diperbaiki dan menjadi draft ketiga. Draft ketiga merupakan revisi akhir yang akan dipaparkan pada rapat pleno yang dihadiri oleh Senat Fakultas Kehutanan, Pejabat Struktural Fakultas Kehutanan, Tim Penyusun, perwakilan dosen, perwakilan mahasiswa dan perwakilan alumni.

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Kehutanan ditetapkan berdasarkan SK Dekan Nomor: 173.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017 tanggal 22 Mei 2027. Adapun alur penyusunan VMTS dapat dilihat pada gambar Gambar 2. C.1. 2.



Gambar 2.C.1. 2 Alur dan Mekanisme Penyusunan VMTS Fakultas Kehutanan

Visi Fakultas Kehutanan sebagai pengelola Program Studi Kehutanan dan Program Studi Ilmu Lingkungan adalah : **“Menjadi fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2032”**

Visi Fakultas kehutanan sudah sejalan dengan visi Universitas Kuningan, visi Universitas

Kuningan adalah “**Menjadi Universitas Unggul yang Memiliki Komitmen Tinggi terhadap Pemberdayaan Masyarakat pada Tahun 2032**”. Kesesuaian visi fakultas dengan visi Universitas yaitu di bidang pemberdayaan masyarakat.

Untuk mencapai visi fakultas yang telah ditetapkan tersebut, maka ditetapkanlah misi fakultas kehutanan sebagai berikut:

Misi

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
2. Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
3. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut:

1. Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
2. Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.

Visi misi Fakultas ini sudah sejalan dengan visi misi Universitas Kuningan dan visi misi fakultas sudah memayungi visi Program Studi. Relevansi visi fakultas kehutanan dengan visi Prodi ilmu lingkungan adalah visi prodi ingin menghasilkan lulusan yang unggul di bidang pengelolaan lingkungan berbasis pemberdayaan dan konservasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam visi Fakultas. Lulusan Program Studi Ilmu Lingkungan harus dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat sesuai visi Universitas dan fakultas. Adapun visi misi program studi ilmu lingkungan adalah sebagai berikut:

Visi Program Studi Ilmu Lingkungan:

“Mewujudkan Program Studi Ilmu Lingkungan unggul dalam mengembangkan ilmu dan teknologi lingkungan yang berkomitmen terhadap pemberdayaan masyarakat demi terwujudnya cita-cita konservasi pada tahun 2032”

Misi Program Studi Ilmu Lingkungan:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang lingkungan berlandaskan standar mutu untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan konservasi
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang lingkungan
3. Mengimplementasikan hasil penelitian sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat

Agar VMTS Fakultas dan VMTS Program Studi dapat tercapai dengan baik maka perlu dilakukan perencanaan yang terukur dan relevan. Strategi yang direncanakan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Program Studi didasarkan pada isu-isu strategis yang tertuang dalam restra Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan. Strategi dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan nyata sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi dan indikator-indikator yang terukur. Strategi yang dilakukan harus mewujudkan VMTS Program Studi.

2. Kebijakan

Kebijakan mengenai VMTS Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan mengacu pada:

1. Peraturan Yayasan PCendidikan Sang Adipati Kuningan No. 17 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Kuningan.
2. Peraturan Rektor Universitas Kuningan Nomor: 876/UNIKU-KNG/PP/2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) Universitas Kuningan.
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor: 694.1/UNIKU-KNG/PP/2017 tentang Rencana Strategis Universitas Kuningan 2017-2020.
4. Surat Keputusan Senat Universitas Kuningan Nomor: 02A/SENAT-UNIKU/KNG/2017 tentang Persetujuan terhadap Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kuningan 2017-2020.
5. Surat Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Nomor: 250.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017 Tentang Rencana Strategis Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan 2017-2020.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor : 721/ UNIKU/KNG/PP/2016 tentang Penetapan Pedoman Penyusunan Visi Misi di Lingkungan Universitas Kuningan.
7. Surat Keputusan Dekan Nomor: 105.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017 tentang Pedoman Penyusunan Visi Misi di lingkungan Fakultas Kehutanan
8. Surat Tugas Dekan Nomor: 001.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017 tentang Pembentukan Tim Penyusunan VMTS Fakultas.

Fakultas sebagai unit pengelola Program Studi membentuk tim yang di SK-kan oleh dekan untuk menyusun VMTS yang dibuat berdasarkan panduan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi. Setelah selasi dirumuskan oleh tim selanjutnya dilaporkan hasil tersebut kepada Dekan dan Senat Fakultas untuk ditetapkan sebagai VMTS. Setelah adanya Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Fakultas melakukan sosialisasi dalam bentuk penyebaran melalui surat kepada seluruh sivitas akademika dan pada papan informasi areal kampus Fakultas Kehutanan.

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Fakultas Kehutanan dan Program Studi memiliki strategi yang sistematis, serta terdokumentasi pada pelaksanaan, evaluasi dan tindaklanjutnya. Strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi UPPS dan PS dijelaskan pada tabel C.1.1 berikut ini.

Tabel 2.C.1. 1 Tabel Strategi Pencapaian Visi, Misi, Tujuan, Sasaran

Strategi Pencapaian VMTS	Sumberdaya	Mekanisme Kontrol
Dekan menyusun VMTS Fakultas dengan melibatkan	Penyusunan : Unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan. Lokakarya :	1. Terbentuknya tim penyusun VMTS.

Strategi Pencapaian VMTS	Sumberdaya	Mekanisme Kontrol
stakeholder internal dan eksternal.	Mitra, Dunia Industri (Perusahaan)	2. Lokakarya dengan stakeholder eksternal 3. Tersusunnya draft VMTS 4. Terlaksananya lokakarya dengan pihak eksternal.
Senat Fakultas menetapkan VMTS Fakultas untuk mewujudkan visi, misi Universitas.	Senat Fakultas	Adanya dokumen penetapan VMTS
Unsur pimpinan Fakultas dan Program Studi melakukan sosialisasi melalui berbagai media	Website, banner, leaflet, poster, buku pedoman akademik, restra dan renop.	VMTS tersosialisasi melalui berbagai media.
Dekan menjabarkan Restra yang berlaku di Universitas menjadi Restra yang berlaku di fakultas,	Dekan, dosen	Terlaksananya rapat penyusunan renstra Fakultas.
Senat Fakultas Kehutanan melakukan monitoring dan evaluasi capaian Restra oleh Dekan dalam bentuk laporan tahunan Dekan.	Dekan, dosen, tendik	Tersedianya laporan tahunan dekan.
Kaprodi menyusun VMTS PS dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal.	Penyusunan : Unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan. Lokakarya: Mitra, Dunia Industri (Perusahaan)	1. Terbentuknya tim penyusun VMTS PS 2. Lokakarya dengan stakeholder eksternal 3. Tersusunnya draft VMTS PS 4. Terlaksananya lokakarya dengan pihak eksternal.
Dekan menetapkan VMTS Program Studi untuk mewujudkan visi misi Fakultas	Dekan, dosen	Adanya dokumen penetapan VMTS program Studi
Pimpinan Program Studi mensosialisasikan VMTS melalui media	Website, banner, leaflet, poster, buku pedoman akademik, restra dan renop	VMTS tersosialisasi melalui berbagai media

4. Indikator Kinerja Utama

Untuk melaksanakan strategi dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan program studi dibutuhkan indikator pokok yang tertuang pada Indikator Kinerja Utama (IKU). Realisasi indikator dapat dilihat dari rekapan tabel-tabel pada LKPS sesuai dengan bidang kegiatan yang dilakukan. Indikator kinerja utama dibuat seperti pada tabel C.1.2

Tabel 2.C.1. 2 Indikator Kinerja Utama VMTS

No	Indikator Kinerja Utama	2017	2018	2019	2020
1	Kesesuaian Visi misi, tujuan dan strategi (VMTS) fakultas terhadap VMTS Universitas dan Visi keilmuan Prodi	Ya	Ya	Ya	Ya
2	Strategi pencapaian VMTS disusun berdasarkan analisis yang sistematis, monitoring evaluasi dan ditindaklanjuti	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan
3	Jumlah dosen yang berpendidikan S3	2 orang	3 orang	4 orang	5 orang
4	Jumlah Dosen yang tersertifikasi	4 orang	6 orang	8 orang	10 orang
5	Jumlah MoU kerjasama nasional	5	10	15	20
6	Jumlah MoU kerjasama internasional	1	1	2	2

No	Indikator Kinerja Utama	2017	2018	2019	2020
7	Jumlah Dosen yang melakukan penelitian/ tahun	6	8	10	13
8	Jumlah Dosen yang melakukan pengabdian/ tahun	6	8	10	13
9	Jumlah dosen yang melakukan publikasi >= 50%	50%	60%	70%	80%
10	Keikutsertaan mahasiswa dalam Latihan dasar kader konservasi	60%	70%	80%	100%
12	Tingkat pemahaman VMTS bagi dosen, tendik dan mahasiswa >= 80%	80	80	80	85%

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan dibuat untuk melengkapi indikator kinerja utama, yang merupakan indikator turunan yang lebih spesifik untuk memperkuat strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan program studi.

Tabel 2.C.1. 3 Indikator kinerja tambahan

No	Indikator Kinerja Tambahan	2017	2018	2019	2020
1	Memiliki dokumen program kerja tahunan yang dilengkapi dengan perjanjian atau kontrak kinerja, dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kinerja, dan tindaklanjutnya, serta laporan capaian kinerja tahunan	Ada	ada	ada	ada
2	Memiliki desa binaan untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat	1	1	2	2
3	Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan berbasis konservasi	60%	70%	80%	100%

6. Evaluasi Capaian VMTS

Evaluasi capaian visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) dengan dilakukannya evaluasi capaian target indikator dan realisasinya, baik indikator kinerja utama maupun indikator kinerja tambahan. Realisasi dari target indikator tersebut berasal dari tabel-tabel IKU dan IKT. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan melihat perbandingan realisasi indikator dengan target indikator pada kedua indikator kinerja (IKU dan IKT). Hasil analisis tersebut merupakan deskripsi dari tingkat keberhasilan strategi yang digunakan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan program studi.

Tabel 2.C.1. 4 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
		2020	2020	2020
1	Kesesuaian Visi misi, tujuan dan strategi (VMTS) fakultas terhadap VMTS Universitas dan Visi keilmuan Prodi	Ya	Ya	Ya
2	Strategi pencapaian VMTS disusun berdasarkan analisis yang sistematis, monitoring evaluasi dan ditindaklanjuti	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan
3	Jumlah dosen yang berpendidikan S3	5	5	100%
4	Jumlah Dosen yang tersertifikasi	10	10	100%
5	Jumlah MoU kerjasama nasional	20	21	105%

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
		2020	2020	2020
6	Jumlah MoU kerjasama internasional	2	2	100%
7	Jumlah Dosen yang melakukan penelitian/ tahun	13	13	100%
8	Jumlah Dosen yang melakukan pengabdian/ tahun	13	13	100%
9	Jumlah dosen yang melakukan publikasi >= 50%	13	13	100%
10	Keikutsertaan mahasiswa dalam Latihan dasar kader konservasi	100%	100%	100%
12	Tingkat pemahaman VMTS bagi dosen, tendik dan mahasiswa >= 80%	85%	85%	100%

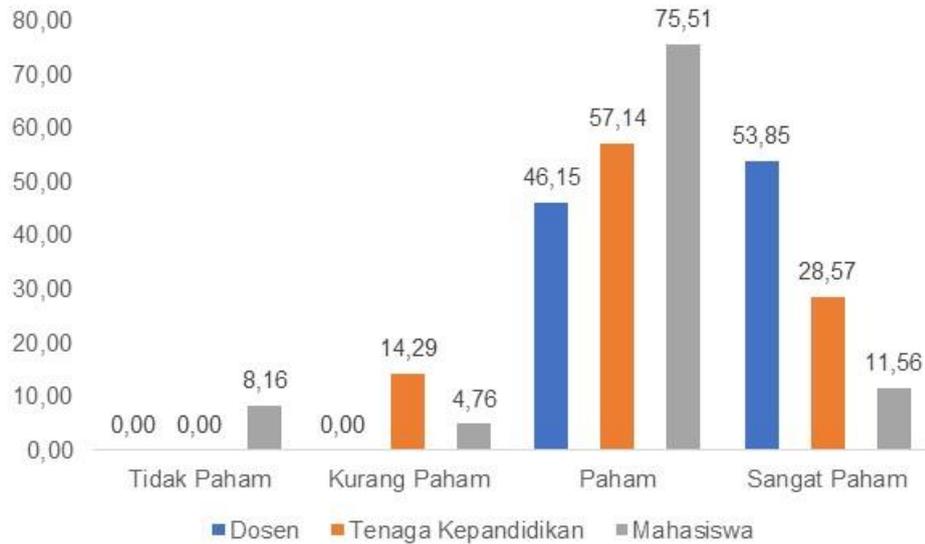
Seluruh indikator kinerja utama terkait VMTS tercapai 100% karena seluruh dokumen dan program yang ditargetkan telah terealisasi dan terdokumentasikan. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator diantaranya; kebijakan Universitas terkait peningkatan kualitas SDM, dukungan anggaran Universitas terkait program pembelajaran, penelitian dan pengabdian. Pada indikator nomor 1 Kesesuaian Visi misi, tujuan dan strategi (VMTS) fakultas terhadap VMTS Universitas dan Visi keilmuan Prodi, hal ini dapat dibuktikan dengan dokumen VMTS Fakultas berdasarkan SK Dekan No. 173.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017, dokumen penyusunan VMTS berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor : 721/ UNIKU/KNG/PP/2016 tentang Penetapan Pedoman Penyusunan Visi Misi di Lingkungan Universitas Kuningan. Fakultas dan Program Studi telah memiliki Renstra 2017-2020. Pada indikator nomor 2 fakultas memiliki dokumen laporan kinerja pertahun sebagai bentuk hasil monitoring dan evaluasi VMTS. Berdasarkan hasil survey media penyampaian VMTS bagi tenaga pendidik, dosen dan mahasiswa



Gambar 2.C.1. 3 Pemahaman Civitas Akademika terhadap Visi Fahutan UNIKU

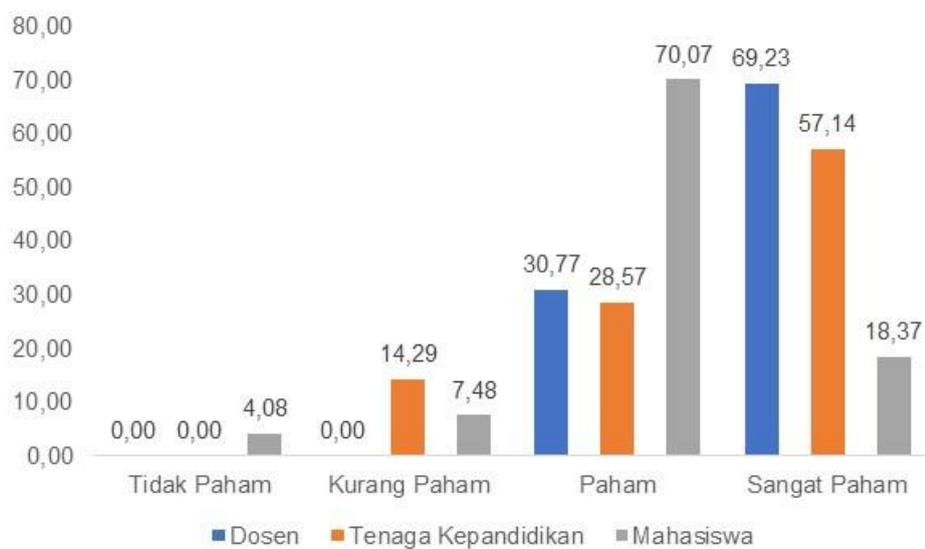
Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa 87,07% mahasiswa memahami visi fakultas, dengan klasifikasi paham 66,67% paham dan 20,41% sangat paham. Sementara itu sisanya sebesar 12,93% mahasiswa termasuk kategori belum paham. Dosen fakultas

kehutanan seluruhnya telah memahami visi fakultas (100%). Begitupun dengan tenaga kependidikan, 85,71% termasuk kategori telah memahami visi fakultas, dan sisanya sebesar 14,29% belum memahami. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa civitas akademika fakultas telah memahami visi fakultas. Namun demikian, pada mahasiswa masih dijumpai yang belum memahami visi, maka sosialisasi visi fakultas akan terus ditingkatkan.



Gambar 2.C.1. 4 Pemahaman Sivitas Akademika terhadap Misi Fahutan UNIKU

Gambar 2.C.1.3 menunjukkan bahwa pemahaman misi fakultas telah dengan baik dipahami oleh civitas akademika fakultas. Sebesar 87,07% mahasiswa, 100% dosen, dan 85,71% tenaga kependidikan telah memahami misi fakultas. Namun demikian upaya sosialisasi misi perlu terus dilakukan, karena masih dijumpai sebesar 12,93% mahasiswa dan 14,29% tenaga kependidikan termasuk kategori belum memahami misi fakultas.



Gambar 2.C.1. 5 Pemahaman Civitas Akademika terhadap Tujuan Fahutan UNIKU

Tujuan fakultas secara umum telah dipahami oleh seluruh civitas akademika. Prosentasi paham tujuan fakultas yaitu mahasiswa 88,84%, dosen 100%, dan tenaga kependidikan 85,71%. Upaya sosialisasi tujuan fakultas kehutanan terus dilakukan melalui berbagai media internal fakultas.

Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dalam menangani permasalahan selalu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap tahunan untuk meningkatkan pemahaman VMTS maupun terkait implementasinya untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil dari monitoring dan evaluasi dilaporkan kepada program studi yang kemudian dijadikan bahan evaluasi serta ditindaklanjuti untuk bahan perbaikan.

Tabel 2.C.1. 5 Evaluasi capaian Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	Capaian
		2020	2020	2020
1	Memiliki dokumen program kerja tahunan yang dilengkapi dengan perjanjian atau kontrak kinerja, dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kinerja, dan tindaklanjutnya, serta laporan capaian kinerja tahunan	ada	ada	ada
2	Memiliki desa binaan untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat	2	2	100%
3	Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan berbasis konservasi	100%	75%	75%

Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan dapat tercapai dengan baik, pada indikator 1 fakultas telah memiliki dokumen program kerja tahunan yang dilengkapi dengan perjanjian atau kontrak kinerja, dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kinerja, dan tindaklanjutnya, serta laporan capaian kinerja tahunan. Pada indikator ke 2, fakultas telah memiliki desa binaan sebanyak 2 desa yaitu desa Karang Sari dan desa Ciputat. Hal ini dibuktikan dengan Dokumen MoU serta laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan Dosen Fakultas Kehutanan di Desa tersebut. Pada indikator ke 3, jumlah mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan berbasis konservasi baru mencapai 75 %, hal ini disebabkan keanggotaan mahasiswa pada organisasi tersebut bersifat sukarela, sesuai minat mahasiswa.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Simpulan berdasarkan hasil dari analisis capaian IKU dan IKT fakultas terkait ketercapaian VMTS maka dapat dilihat bahwa :

1. Keseluruhan indikator kinerja utama 100% telah tercapai dengan baik.
2. Keseluruhan indikator kinerja Tambahan 90% telah tercapai dengan baik.
3. Fakultas dan Program studi memiliki dokumen penyusunan VMTS yang juga didukung oleh prosedur mutu penyusunan, penetapan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi
4. Fakultas telah memiliki dokumen Restra dan Renop tahun 2017-2020.
5. Fakultas telah Menyusun laporan kinerja per tahun

6. Hasil Evaluasi tingkat pemahaman VMTS internal telah dilakukan dengan hasil persentase pemahaman ditingkat dosen dan mahasiswa sangat baik, Rata-rata prosentase setuju dan sangat setuju diatas 85%.

Tindakan lanjut

Adapun tindakan lanjut dari hasil evaluasi tersebut adalah :

1. Meningkatkan sosialisasi VMTS baik pada internal maupun eksternal agar VMTS yang telah disusun dapat dipahami dan diimplementasikan dengan baik.
2. Membuat kebijakan yang mewajibkan seluruh mahasiswa menjadi anggota organisasi berbasis konservasi untuk mewujudkan jiwa konservasi.
3. Menambah jumlah mitra Kerjasama ditingkat Internasional yang sesuai dengan program studi.

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Latar Belakang

Dalam kriteria ini meliputi ruang lingkup sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerja sama. Hal-hal tersebut memiliki peranan yang sangat penting mengingat visi, misi dan tujuan Fakultas dan Program studi akan tercapai apabila didukung oleh sistem tata pamong yang efektif dan efisien, yang mencerminkan *Good University Governance* (GUG), pimpinan memiliki karakter kepemimpinan yang unggul, sistem penjaminan mutu telah berjalan dengan baik serta didukung oleh adanya kerjasama yang memberikan manfaat.

Berdasarkan hal tersebut untuk menjamin sistem tata pamong, tata kelola serta kerjasama berjalan dengan baik maka rektor menetapkan Standar Mutu Universitas Kuningan SPMI-UNIKU/SM/4210/03 tanggal 6 September 2016 yang didalamnya terdapat 1) Standar Identitas, 2) Standar Tata Kelola dan Penjaminan Mutu, 3) Standar Mahasiswa dan Lulusan, 4) Standar Pendidikan, 5) Standar Penelitian, 6) Standar Pengabdian Masyarakat, 7) Standar Sistem Informasi, 8) Standar Kerjasama, 9) Standar Suasana Akademik dan Perilaku Kecendekiawanan, 10) Standar Pembimbing Akademik, 11) Standar Tugas Akhir, 12) Standar Pengelolaan Aset dan 13) Standar Keuangan.

Tata kelola program studi Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan (FAHUTAN-UNIKU) mengacu kepada Statuta Universitas Kuningan, Pedoman Akademik, Rencana Strategi Universitas, Rencana Strategi Fakultas Kehutanan dan kebijakan-kebijakan di tingkat Universitas dan Fakultas Kehutanan UNIKU, sehingga semua kebijakan dan tata kelola yang berlaku tidak akan bertentangan dengan ketentuan yang berlaku di UNIKU dan di Fakultas Kehutanan. Sistem tata pamong tersebut telah diterapkan dalam Program Studi yang tersusun dalam struktur organisasi yang disahkan oleh Dekan Fakultas Kehutanan. SK Dekan No. 186.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017 tentang Stuktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan, dan SK Dekan No. 198.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2019 Stuktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan

Tujuan strategi tata pamong, tata kelola dan kerjasama yaitu Fakultas telah menerapkan strategi pencapaian standar mutu agar setiap standar mutu dapat tercapai dan bahkan terlampaui. Dengan tercapainya standar mutu maka Fakultas dan Program Studi dapat

meningkatkan standar mutu yang sudah ada sehingga terjadi peningkatan mutu serta berkelanjutan.

Rasional strategi tata pamong, tata kelola dan kerjasama yaitu terdapat aspek yang mempengaruhi dalam penentuan strategi tersebut diantaranya adalah faktor kekuatan dan faktor kelemahan Fakultas. Adapun faktor kekuatan fakultas seperti a) Fakultas telah memiliki visi, misi dan yang spesifik dan realistis, b) Minat masyarakat belajar di Fakultas Kehutanan terus meningkat, c) Rasio dosen dan mahasiswa masih ideal, d) Fakultas Kehutanan telah menjalin kerjasama dengan bebrbagai lembaga yang berkaitan dengan kehutanan. e) Fakultas sudah dikenal banyak oleh banyak pihak dalam skala local dan nasional.

2. Kebijakan

Kebijakan Yayasan:

1. Peraturan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan Nomor: 11 Tahun 2013 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Kuningan tahun 2013 - 2032
2. Peraturan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan Nomor: 17 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Kuningan

Kebijakan Universitas:

1. SK Rektor No. 234/UNIKU-KNG/KP/2013 tentang Sertifikat TOEFL sebesar 450 untuk Sidang Skripsi;
2. SK Rektor No. 017/UNIKU-KNG/PP/2017 tentang Tatacara Pemilihan Ketua Program Studi;
3. SK Rektor No.18 /UNIKU-KNG/PP/2017 tentang Tatacara Pemilihan Dekan Fakultas;
4. Surat Keputusan Rektor No. 609/UNIKU-KNG/PP/2013 Tahun 2013 tentang pedoman penyusunan rencana strategis satuan kerja di lingkungan Universitas Kuningan;
5. Surat Keputusan Rektor Uniku No : 005/UNIKU-KNG/PP/2013 tentang SOP kerjasama kelembagaan;
6. Peraturan Rektor Universitas Kuningan No. 617/UNIKU/KNG/KP/2017 tentang Kode Etik Dosen;
7. Peraturan Rektor Universitas Kuningan No. 618/UNIKU/KNG/KP/2017 tentang Kode Etik Mahasiswa;
8. Peraturan Rektor Universitas Kuningan No. 619/UNIKU/KNG/KP/2017 tentang Kode Etik Tenaga Kependidikan.
9. SK Rektor No. 348/UNIKU-KNG/2008 tentang Sidang Skripsi Memiliki TAK (Transkrip Aktifitas Kemahasiswaan)

Kebijakan Fakultas

1. SK Dekan No. 44.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017 tentang Stuktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Fakultas Kehutanan
2. SK Dekan No. 186.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017 tentang Stuktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan, dan
3. SK Dekan No. 198.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2019 Stuktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan

3. Strategi Pencapaian Standar

Standar tata pamong mengacu Standar Universitas kuningan:

1. Fakultas/prodi memiliki kelengkapan dan keefektifan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.
2. Fakultas/prodi memiliki lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: Kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil
3. Fakultas/prodi memiliki sistem pengelolaan fungsional dan operasional.
4. Fakultas dan Prodi menjalankan sistem penjaminan mutu internal yang didukung dengan adanya bukti-bukti 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu, 3) terlaksananya siklus PPEPP, dan 4) bukti sah efektivitas

Standar Kerjasama mengacu Standar Universitas kuningan:

1. Fakultas wajib menjalin Kerja sama yang mencakup bidang pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat
2. Fakultas wajib melaksanakan monitoring dan evaluasi kerja sama yang telah dilaksanakanditingkat fakultas.

Strategi pencapaian standar terkait Sistem Tata Pamong:

1. Dekan menyusun Visi dan Misi Fakultas sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Universitas;
2. Dekan melakukan pembinaan terhadap Dosen dan tendik agar bekerja sesuai Tugas pokok dan fungsi masing-masing di lingkungan Fakultas
3. Dekan menegakkan kode etik dosen dan etika akademik serta kode etik mahasiswa dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas;
4. Dekan mengusulkan penghargaan kepada Rektor bagi pihak-pihak yang dianggap berjasa terhadap Fakultas/Universitas;
5. Dekan mengusulkan sanksi bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas yang dianggap melanggar aturan dan/atau kode etik yang berlaku kepada Rektor;
6. Dekan mengusulkan kenaikan Jabatan Akademik dosen kepada Rektor;
7. Dekan mengusulkan kenaikan pangkat dosen tetap dan tenaga kependidikan kepada Rektor;
8. Dekan menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tingkat Fakultas untuk diusulkan kepada Rektor;
9. Dekan menjalin dan mengembangkan hubungan kerjasama baik dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, alumni, maupun masyarakat pada umumnya dengan persetujuan Rektor;
10. Dekan menyampaikan laporan tahunan baik akademik maupun non akademik serta laporan akhir masa jabatan kepada Rektor
11. Dekan melaksanakan penjaminan mutu melalui Unsur organisasi penjaminan mutu akademik di tingkat fakultas yaitu Gugus Penjamin Mutu (GPM)
12. Dekan menginisiasi kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
13. Dekan melakukan evaluasi kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

Fakultas telah mempunyai dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien dengan dibuktikan adanya dokumen pengangkatan pejabat struktural pelaksana akademik di Lingkungan Universitas Kuningan masa Jabatan 2017-2021, SK Rektor Nomor : 606/UNIKU-KNG/KP/2017 yang termasuk di dalamnya pengangkatan Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Kepala Laboratorium SK Dekan No. 44.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Fakultas Kehutanan, SK Rektor No. 17/UNIKU-KNG/PP/2017 tentang Tatacara Pemilihan Dekan.

Sistem Tata Pamong di Fakultas kehutanan telah dapat menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi sebagaimana pedoman yang telah ditetapkan dalam Renstra Fakultas. Hal ini tercermin dari 5 (lima) pilar, yaitu: prinsip kredibilitas, transparan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan prinsip keadilan. Kelima prinsip tersebut dapat dideskripsikan secara rinci sebagai berikut:

1. Pilar Kredibilitas

Prinsip kredibilitas ditunjukkan dengan terpilihnya Dekan yang memiliki kualifikasi akademik dan kepemimpinan yang telah teruji, di samping pemilihannya dilakukan melalui proses yang sangat demokratis. Keberadaan dekan dipilih melalui sistem penjangkaran langsung yang melibatkan Senat Fakultas. Berdasarkan SK Rektor No. 17/UNIKU-KNG/PP/2017 tentang Tatacara Pemilihan Dekan. Tahapan Pemilihan Dekan sebagai berikut:

- 1) Proses pemilihan Dekan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut : Tahapan Penjangkaran, Tahapan Penyaringan, Tahapan Pemilihan, Tahapan Pengusulan, dan Tahapan Pengangkatan.
- 2) Tahapan Penjangkaran meliputi; Pembentukan Panitia Pemilihan Dekan oleh Senat Fakultas, Pencetakan formulir-formulir yang diperlukan, Sosialisasi Pemilihan Dekan kepada sivitas akademika di fakultas, Kegiatan penjangkaran dilakukan dengan Cara pendaftaran perorangan kepada Senat Fakultas melalui Panitia Pemilihan Dekan.
- 3) Tahapan Penyaringan meliputi : Verifikasi persyaratan bakal calon Dekan yang mendaftarkan diri oleh Panitia Pemilihan Dekan; Pelaporan hasil verifikasi kepada Senat Fakultas; Pengesahan bakal calon Dekan oleh Senat Fakultas.
- 4) Tahapan Pemilihan meliputi : Pemilihan calon Dekan dilaksanakan dalam sidang terbuka Senat Fakultas; Peserta pemilihan calon Dekan adalah semua anggota Senat Fakultas yang masing-masing memiliki hak satu suara; Sidang pemilihan calon Dekan dinyatakan memenuhi quorum apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Senat Fakultas; Apabila tidak mencapai quorum maka sidang ditunda selama 2 (dua) jam. Apabila setelah penundaan ternyata quorum tidak tercapai juga, maka pemilihan dilakukan oleh anggota Senat Fakultas yang hadir; Sebelum dilakukan pemilihan, para bakal calon Dekan menyampaikan visi-misi dan program kerja yang kemudian ditanggapi oleh anggota Senat Fakultas; Tata tertib pemilihan calon Dekan ditetapkan oleh Senat Fakultas.
- 5) Tahapan Pengusulan meliputi :Hasil Pemilihan calon Dekan dimuat dalam Berita Acara Pemilihan (BAP) yang berisi raihan suara kesatu, kedua dan ketiga untuk

Calon Dekan dan ditanda tangani oleh PPD dan pimpinan Senat Fakultas; BAP dimaksud pada huruf a disampaikan secara resmi oleh Senat Fakultas kepada Rektor; Berdasarkan BAP tersebut Rektor menetapkan calon Dekan sebagai Dekan untuk masa jabatan 4 (empat) tahun.

- 6) Tahapan Pengangkatan meliputi : Penetapan Dekan terpilih melalui Surat Keputusan Rektor; Dekan terpilih dilantik oleh Rektor dalam upacara pelantikan yang dihadiri oleh pejabat-pejabat Universitas, para anggota Senat Fakultas, pimpinan Yayasan, dan undangan lainnya

Selain adanya proses pemilihan maka untuk mencapai kredibilitas yang tinggi juga dilakukan syarat-syarat seorang calon dekan. Syarat pencalonan Dekan sebagai berikut:

- 1) Persyaratan umum adalah Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; Memiliki pengalaman sebagai pejabat struktural paling rendah setingkat Ketua Program Studi; Berusia maksimal 60 tahun (bagi dosen yang belum guru besar) atau 65 tahun (bagi guru besar) pada saat dilantik menjadi Dekan; Memiliki nilai baik dalam pelaksanaan pekerjaan selama 1(satu) tahun terakhir yang dibuktikan dengan dokumen DP-3; Tidak pernah dipidana atau sedang menjalani pidana kurungan berda sarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.
- 2) Persyaratan khusus adalah Berstatus sebagai dosen tetap universitas; Memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata 3 (Doktor) dalam bidang ilmu yang relevan dengan Program Studi yang ada di Fakultas; Memiliki Jabatan Akademik paling rendah Lektor; Telah bertugas sebagai dosen pada Universitas minimal 3 (tiga) tahun; Tidak merangkap jabatan dengan jabatan di dalam dan di luar Universitas

2. Pilar Transparan

Penerapan transparan pada tata pamong dilaksanakan dengan keterbukaan melalui pelibatan berbagai pihak yang relevan dalam menentukan suatu kebijakan yang akan berdampak pada proses organisasi Fakultas, dan juga pelibatan dalam memantau kegiatan untuk kemudian dipertanggung jawabkan secara terbuka kepada pihak yang relevan dan pemangku kepentingan

Transparan atau keterbukaan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Kehutanan ditunjukkan oleh sikap jajaran pimpinan. Wujud keterbukaan diantaranya, sebelum tahun anggaran selalu diadakan Rapat yang melibatkan seluruh unsur jajaran pimpinan yang ada di Fakultas kehutanan. Tujuannya adalah untuk menyusun program kerja dan kegiatan hingga pendanaannya. Dokumen dari hasil Rapat ini dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatannya, dan dapat dikontrol pelaksanaannya setiap saat oleh unit-unit organisasi yang ada di Fakultas kehutanan.

Keterbukaan dari jajaran pimpinan diantaranya juga ditunjukkan oleh **sikap keteladanan Dekan Fakultas yang dalam batas-batas tertentu selalu berupaya meminta pendapat dari pihak-pihak terkait sebelum mengambil keputusan. Wujud transparan lainnya tercermin dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan-kegiatan akademik lainnya.** Dalam hal persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi perkuliahan selalu dilakukan secara transparan yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Dalam kegiatan penelitian dilakukan suasana kompetisi terbuka melalui evaluasi proposal maupun pelaporannya. Demikian pula dalam pelaksanaan

pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan para dosen Program Studi Ilmu lingkungan.

3. Pilar Akuntabilitas

Untuk menerapkan prinsip akuntabel dalam tata kelola Fakultas, maka setiap kebijakan benar-benar diarahkan kepada perwujudan visi, misi dan tujuan Fakultas, dan dalam pelaksanaannya setiap penugasan dimonitor dan diawasi agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan harus selalu dilaporkan kepada pimpinan dengan prinsip pelaksanaan yang efektif dan efisien. Akuntabilitas dapat dimaknai tanggungjawab dalam hal melaksanakan kegiatan, tanggungjawab dalam penggunaan keuangan, dan tanggungjawab terhadap pihak eksternal. Tanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya ditunjukkan dengan **adanya Laporan Kinerja Fakultas yang dibuat dalam setiap tahun anggaran yang mencerminkan pertanggung-jawaban seluruh kegiatan**. Dalam laporan tersebut juga tercermin penggunaan anggaran untuk seluruh kegiatan yang bersumber dari berbagai pendanaan kerjasama dengan berbagai instansi. Dalam setiap akhir tahun anggaran, Dekan sebagai pimpinan tertinggi di Fakultas juga **menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan setiap tahun anggaran kepada Senat Fakultas**. Substansi laporan menyangkut: pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan.

4. Pilar Bertanggung jawab

Adanya unit-unit pimpinan yang dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Dalam pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa seluruh jajaran pimpinan di Fakultas hingga tingkat operasional telah dapat melaksanakan tugas dengan sangat baik. Setiap semester selalu dilakukan rapat rutin yang melibatkan semua unit dan dipimpin langsung oleh Dekan Fakultas dalam rangka memecahkan berbagai persoalan atau sosialisasi/implementasi kebijakan untuk pengembangan program studi. Semua unit di Fakultas selalu melaksanakan tugas dengan sangat baik, dalam hal pelaksanaan tugas rutin, tugas kepanitiaan, maupun tugas atas dasar disposisi dari pimpinan yang lebih tinggi. Hal ini terlihat dari perkembangan Fakultas yang semakin efektif dan efisien. Tanggung jawab unit pimpinan dalam melaksanakan tugas juga tercermin dari **pendelegasian wewenang ketika pimpinan berhalangan melaksanakan tugas rutin**. Sebagai gambaran, ketika Dekan berhalangan melaksanakan tugas rutin selalu mewakilkan kepada Wakil Dekan untuk melaksanakan tugas tersebut dan Wakil Dekan selalu melaporkan hasil penugasan yang telah diberikan. Setiap anggota organisasi Fakultas baik dosen maupun Staf harus selalu dapat mempertanggung jawabkan apa yang menjadi tugasnya dengan menyampaikan laporan yang faktual serta berbagai masalah yang dihadapi, sehingga dapat menjadi masukan bagi pimpinan untuk perbaikan ke depan, disamping pengawasan yang intens atas kinerja seluruh anggota organisasi melalui penilaian kinerja yang menjadi dasar bagi pengembangan SDM di lingkungan organisasi Fakultas.

5. Pilar Adil

Prinsip keadilan dalam tata pamong di Fakultas kehutanan dilakukan dengan memberikan apresiasi yang tepat pada anggota organisasi yang berprestasi serta memberikan sanksi membangun bagi mereka yang berkinerja tidak optimal, sehingga

anggota organisasi merasa diperlakukan sama sesuai dengan peran dan tugasnya masing-masing. Sesuai dengan “Peraturan Yayasan No. 5 Tahun 2019 tentang Ketenagaan dan Peraturan Kepegawaian di lingkungan Universitas Kuningan”, penerapan prinsip keadilan selalu diupayakan dalam mengelola penyelenggaraan pendidikan. Secara umum prinsip keadilan yang diterapkan adalah menyangkut keseimbangan dalam memberikan hak dan kewajiban bagi jajaran pimpinan hingga unit-unit organisasi, civitas akademika, dan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa contoh dalam penerapan prinsip ini: memberikan kesempatan kepada semua dosen dan karyawan untuk melakukan studi lanjut di dalam atau luar negeri berbagai sponsor.

Sistem pengelolaan di Fakultas Kehutanan ataupun kegiatan penunjang akademik secara fungsional dan operasional berkaitan dengan *planning, organizing, staffing, leading, controlling*. Berikut akan dijelaskan poin-poin yang dimaksud:

a. Fungsi perencanaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas Kehutanan dalam bidang perencanaan berpedoman pada Renstra Universitas, masukan dari program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan. Dalam tahap berikutnya, Fakultas menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tingkat Fakultas. Rencana Strategis dan Anggaran Tahunan yang telah disusun oleh Fakultas disampaikan kepada Rektor, yang selanjutnya diusulkan kepada Yayasan untuk mendapatkan pengesahan. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan fakultas yang di dalamnya terdapat Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Program studi, menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai visi dan misi fakultas.

b. Fungsi pengorganisasian

Organisasi di tingkat fakultas sudah mengakomodir kebutuhan untuk mendukung terwujudnya visi dan misi fakultas, yang di dalamnya sudah ada unsur pelaksana (Dekanat, Program Studi, dan Laboratorium). Laboratorium, selain untuk kegiatan penelitian dan praktikum, juga berfungsi untuk memwadahi kelompok dosen yang mempunyai bidang keahlian yang sama atau mendekati. Selain itu, dibentuk juga senat fakultas yang berfungsi memberikan pertimbangan kepada dekan, serta dibentuk juga lembaga untuk menjamin mutu yang berupa GPM (tingkat fakultas) dan GKM (tingkat program studi). Fakultas juga mengakomodir dan memberikan keleluasaan kepada para dosen dengan tetap memperhatikan aturan-aturan yang ada untuk berpartisipasi dalam organisasi profesi yang berada di luar insitusi. Contoh dari organisasi tersebut adalah Masyarakat Peneliti Kayu Indonesia (Mapeki), Ruang Akademisi Indonesia (RAKI), Persatuan Sarjana Kehutanan Indonesia (Persaki), Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Kehutanan (FOReTIKA), Perhimpunan Pelestari Nilai Konservasi Tinggi, dan Perhimpunan Auditor Pengelolaan Hutan Produksi Lestari. Peran serta civitas akademika dalam organisasi/forum tersebut di atas dilaksanakan untuk mendukung terwujudnya visi dan misi fakultas

c. Fungsi penempatan

Proses penempatan pada Fakultas Kehutanan diawali dengan perekrutan melalui seleksi. Selanjutnya, hasil rekrutmen ditempatkan sesuai dengan bidang keahliannya. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui

kegiatan pelatihan, tugas belajar, studi banding, dan memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan ilmiah lainnya (seperti berpartisipasi pada seminar baik sebagai peserta atau penyaji dan dibiayai oleh lembaga pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional).

d. Fungsi pengarahan

Melalui rapat koordinasi dosen pada awal semester, Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan praktel lapang, pembekalan pada dosen pembimbing akademik, rapat koordinasi tenaga kependidikan untuk memberikan motivasi dan pengarahan agar kegiatan yang dilakukan sejalan dengan visi dan misi

e. Fungsi pengawasan

Pengawasan dilakukan oleh fakultas untuk menjamin pelaksanaan kegiatan pengelolaan fakultas sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Pengawasan juga bertujuan untuk mencari informasi tentang berbagai penyimpangan-penyimpangan yang terjadi untuk dilakukan pencegahan. Pengawasan kinerja dekan dilakukan oleh senat fakultas, sedangkan kontroling penjaminan mutu untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dilakukan oleh GPM

f. Fungsi pelaporan

Pelaporan dilaksanakan salah satunya adalah penyusunan laporan keuangan tahunan.

b) Kepemimpinan

1. Pimpinan Fakultas memiliki karakter kepemimpinan operasional yaitu kemampuan untuk menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi menuju pencapaian visi. Adapun kegiatan tersebut ditunjukkan dengan : a) Penyusunan Renstra Fakultas, b) penyusunan dokumen prosedur mutu Fakultas, c) pelaksanaan rapat koordinasi dengan dosen dan tenaga kependidikan.
2. Pimpinan Fakultas memiliki karakter kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS, adapun kegiatan yang dilakukan adalah a) koordinasi pemenuhan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, b) koordinasi kebutuhan ruang kerja dosen, ruang kuliah, laboratorium dan asset lainnya, c) koordinasi perencanaan dan pelaporan kinerja fakultas pada awal dan akhir tahun akademik.
3. Pimpinan Fakultas memiliki karakter kepemimpinan publik, dibuktikan dengan :
 - 1) Fakultas Kehutanan menjalin kerjasama 23 institusi/lembaga di bidang pendidikan dengan rincian 2 lembaga tingkat lokal 19 lembaga tingkat nasional dan 2 lembaga internasional.
 - 2) Dr. Toto Supartono, S. Hut., M. Si (Dekan) menjadi Auditor PHPL Bidang Ekologi, reviewer pada Jurnal Biodiversitas (Scopus), Reviewer pada Jurnal Belantara (SINTA)
 - 3) Dr. Yayan Hendrayana, S. Hut, M. Si (Wakil Dekan 2), Ketua Komite Ketidakberpihakan PT Intishar Sadira Ehsan, Auditor PHPL Bidang Prasyarat, Mitra Bestari pada jurnal Wanamukti, reviewer pada Jurnal Scripta Biologica dan Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology.

- 4) Iling Nasihin, S.Hut., M.Si (Wakil Dekan 1) Tenaga Ahli HCV bidang Biodiversity, Tenaga Ahli di Dinas Lingkungan Hidup Kab. Kuningan dalam kegiatan penyusunan DIKPLHD Kabupaten.
- 5) Nina Herlina, S.Hut., M.Si (Kaprosdi Ilmu Lingkungan) menjadi Tenaga Ahli di Dinas Lingkungan Hidup Kab. Kuningan dalam kegiatan penyusunan Jakstrada Pengelolaan sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Kab Kuningan Tahun 2021.
- 6) Nurdin, S.Hut., M.Si (Sekprodi Ilmu Lingkungan) menjadi Tenaga Ahli di Dinas Lingkungan Hidup Kab. Kuningan dalam kegiatan penyusunan Jakstrada Pengelolaan sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Kab Kuningan Tahun 2021.

c) Sistem Penjaminan Mutu

1. Fakultas memiliki organ pelaksana penjaminan mutu internal yaitu Gugus penjamin mutu (GPM) sebanyak 3 orang, dan gugus kendali mutu (GKM) ditingkat program studi dengan anggota sebanyak 3 orang yang ditetapkan dengan SK Rektor No 394.2/UNIKU-KNG/PP/2021 tentang Kepangurusan Gugus Penjaminan Mutu Universitas Kuningan Masa Bakti 2021-2026, dan SK Rektor No. 394.1/UNIKU-KNG/KP/2021 tentang Kepangurusan Gugus Kendali Mutu Universitas Kuningan Masa Bakti 2021-2026.
2. Penjaminan mutu program studi telah berjalan dengan adanya
 - a. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan akademik dan non-akademik sesuai dengan prosedur, ketentuan, perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan agar unit yang bersangkutan dapat memenuhi standar dan sasaran mutu yang berlaku dengan tujuan agar unit yang bersangkutan dapat memenuhi standar dan sasaran mutu yang telah ditetapkan.
 - b. Melakukan evaluasi bersama untuk tindakan korektif yang lebih dini terhadap pelaksanaan seluruh aktivitas penyelenggaraan akademik dan non-akademik di lingkup kerjanya.
 - c. Pengkoordinasian pembuatan laporan evaluasi diri mengikuti standar-standar dan parameter yang telah ditentukan. GKM dibentuk melalui SK Rektor. Fungsi GKM pada Program Studi lebih ditekankan pada fungsi pengendalian mutu (Quality Control/QC).

1) Dokumen Mutu

a. Kebijakan Mutu

Sesuai dengan Visi Program Studi Ilmu Lingkungan, yaitu “Mewujudkan Program Studi Ilmu Lingkungan unggul dalam mengembangkan ilmu dan teknologi lingkungan yang berkomitmen terhadap pemberdayaan masyarakat demi terwujudnya cita-cita konservasi pada tahun 2032”.

Maka kebijakan mutu pada program studi ini adalah melaksanakan proses belajar mengajar dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia profesional dalam bidang ilmu lingkungan yang unggul yang berkomitmen terhadap pemberdayaan masyarakat demi terwujudnya cita-cita konservasi pada tahun 2032. Melalui sistem penjaminan mutu secara terus menerus serta peningkatan mutu secara bertahap dan berkelanjutan.

b. Manual Mutu

Dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan program studi mengacu pada manual mutu yang telah ditetapkan. Penetapan manual mutu ini mencakup:

- a) Garis besar proses utama yaitu proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Hubungan antara berbagai aktivitas yang terkait dalam point (a)
- c) Pencerminan komitmen dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk tertulis.

c. Standar Mutu

Standar mutu yang digunakan oleh GKM adalah selain mengacu pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu terdiri dari 24 Standar juga mempunyai standar mutu lain sebagai keunggulan dan ciri khas institusi. Standar mutu tersebut yaitu:

I. Standar Nasional Pendidikan, terdiri dari:

- Standar kompetensi lulusan
- Standar isi pembelajaran
- Standar proses pembelajaran
- Standar penilaian pembelajaran
- Standar dosen dan tenaga kependidikan
- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
- Standar pengelolaan pembelajaran
- Standar pembiayaan pembelajaran

II. Standar Nasional Penelitian

- Standar hasil penelitian;
- Standar isi penelitian;
- Standar proses penelitian;
- Standar penilaian penelitian;
- Standar peneliti;
- Standar sarana dan prasarana penelitian;
- Standar pengelolaan penelitian;
- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

III. Standar Nasional PKM

- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- Standar pengelolaan pengabdian kepada Masyarakat

IV. Standar tambahan

- Standar Identitas
- Standar Mahasiswa dan Lulusan
- Standar Sistem Informasi
- Standar Kerjasama
- Standar tata pamong

- Standar Kecendikiawanan
- Standar Pembimbingan Akademik
- Standar Tugas akhir

V. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Fakultas dan program studi melaksanakan Sistem pengelolaan fungsional dan operasional sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Tabel 2.C.2. 1 Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Formulir

No	SOP	Dokumen/Formulir
1	SOP Penentuan dan Penggantian Dosen PA	SK Penetapan Mahasiswa Baru
2	SOP penentuan dan perubahan Dosen pengampu MK	Berita acara penunjukan dosen pengampu dari Kepala Lab.
3	SOP Pengajuan Judul dan pembimbing Skripsi	- Form pengajuan tema/judul dan pembimbing skripsi - Form kesediaan pembimbing skripsi - Surat penunjukan dosen pembimbing - SK penetapan pembimbing
4	SOP Seminar Usulan Penelitian	- Form pengajuan seminar usulan penelitian - Form kesediaan penelaah - Undangan seminar usulan penelitian - Form penilaian - Form penelaahan - Daftar hadir - Berita acara
5	SOP Seminar Hasil Penelitian	- Form pengajuan seminar hasil penelitian - Form kesediaan penelaah - Undangan seminar hasil penelitian - Form penilaian - Form penelaahan - Daftar hadir - Berita acara
6	SOP Sidang Skripsi	- Form pengajuan sidang - Form kesediaan penguji - SK penguji - Undangan sidang - Form penilaian - Daftar hadir - Berita acara
7	SOP PKL dan magang	- Form pengajuan lokasi - Surat pengantar - Penetapan pembimbing - Form penilaian lapangan - Form peniaian ujian
8	SOP Bahan ujian	- Penetapan tata waktu ujian - Pengumpulan soal ujian - Daftar hadir ujian - Berita acara ujian
9	SOP Bimbingan Akademik Mahasiswa	Kartu bimbingan
10	SOP Penilaian Kinerja Dosen	EDOM secara online
11	SOP Penyusunan KRS	Form KRS
12	SOP Perkuliahan	- Kontrak perkuliahan - Daftar hadir

No	SOP	Dokumen/Formulir
		- Berita acara perkuliahan
13	SOP UTS dan UAS	- Daftar hadir ujian - Berita acara
14	SOP Penggunaan Laboratorium	Jadwal penggunaan lab.
15	SOP Peminjaman alat	Form peminjaman alat

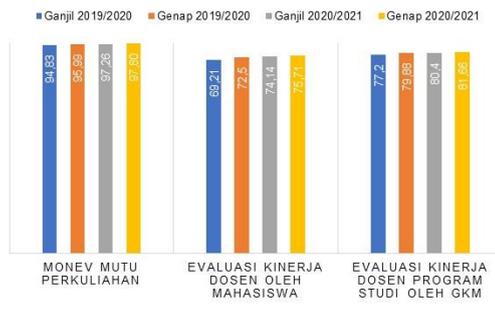
3. Siklus SPMI (PPEPP) telah dilaksanakan dibuktikan dengan :

Evaluasi penjaminan mutu dimaksudkan untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang terkait dengan perbaikan berkelanjutan yang menentukan keberhasilan dari sistem penjaminan mutu yang dilakukan secara operasional. Untuk langkah-langkah pelaksanaan evaluasi penjaminan mutu berpedoman pada SK Rektor Universitas Kuningan No.705.1/UNIKU-KNG/PP/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penjaminan Mutu Universitas Kuningan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

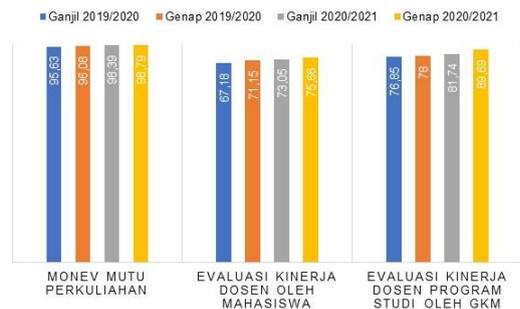
1. Tahap Persiapan Teknis dan atau administratif :
 - SPM melakukan persiapan teknis dan administratif untuk keperluan pelaksanaan isi standar
 - GPM melakukan koordinasi dengan universitas, fakultas dan program studi di seluruh unit kerja.
2. Tahap penyusunan SOP (Borang Instruksi) : SPM menyusun SOP dan formulir (borang) yang terkait dengan masing – masing standar SPMI.
3. Tahap Sosialisasi standar SPMI SOP dan Borang : pimpinan beserta SPM menyelenggarakan sosialisasi standar mutu berikut sop dan formulir (borang) kepada seluruh unit kerja di Universitas Kuningan baik bidang akademik maupun non akademik serta dosen dan tenaga pendidikan beserta mahasiswa dan alumni.
4. Tahap Pelaksanaan standar SPMI : seluruh unit kerja di UNIKU melaksanakan standar SPMI dengan berpedoman kepada isi standar, SOP dan formulir (borang) yang telah ditetapkan.
5. Tahap Monitoring dan Evaluasi :
 - SPM membentuk tim monitoring dan evaluasi
 - Tim Monitoring dan evaluasi melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar SPMI secara berkala sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
6. Tahap Pencatatan dan Pemeriksaan :
 - Tim monitoring dan evaluasi melakukan pencatatan pemeriksaan terhadap pelaksanaan standar SPMI di masing-masing unit kerja (untuk menyesuaikan fakta dengan isi standar SPMI)
 - Tim monitoring dan evaluasi mempelajari hasil temuan-temuan pelaksanaan standar SPMI dan kelengkapan standar SPMI.
7. Tahap Pengambilan Tindakan Korektif :
 - Tim monitoring dan evaluasi melakukan tindakan koreksi baik terhadap penyimpangan standar pelaksanaan SPMI maupun ketidaklengkapan dokumen terkait dengan pelaksanaan standar SPMI.
 - Tim monitoring dan evaluasi mengadakan rapat dengan pimpinan Universitas, Fakultas dan Program Studi untuk menyimpulkan sebab-sebab terjadinya penyimpangan dan ketidaklengkapan dokumen terkait.
8. Tahap Pembuatan Laporan :

- Tim Monitoring dan Evaluasi membuat laporan tertulis tentang hasil monitoring dan evaluasi yang akan disampaikan kepada pimpinan kerja dan kepala satuan penjaminan mutu
- SPM menindaklanjuti hasil laporan.

PPEPP Fakultas Kehutanan cukup memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja organisasi. Berdasarkan laporan Gugus Kendali Mutu (GKM) selama 4 semester (2019-2020) terhadap 3 variabel mutu, yaitu mutu perkuliahan, evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM), dan evaluasi dosen oleh GKP pada Program Studi kehutanan dan Ilmu Lingkungag menunjukkan prosentasi peningkatan kriteria mulai kriteria baik sampai sangat baik.



Gambar 2.C.2. 1 Monev GKM Prodi Kehutanan



Gambar 2.C.2. 2 Monev GKM Prodi Ilmu Lingkungan

d) Kerjasama

1. Berdasarkan kerjasama yang telah terjalin, Fakultas mengimplementasikan dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Dibidang pendidikan telah direalisasikan pada tahun 2018 sebanyak 5 kegiatan, tahun 2019 sebanyak 4 kegiatan, tahun 2020 sebanyak 7 kegiatan dan tahun 2021 sebanyak 7 kegiatan.
 - b. Dibidang penelitian telah direalisasikan pada tahun 2019 sebanyak 1 kegiatan, tahun 2020 sebanyak 3 kegiatan dan tahun 2021 sebanyak 2 kegiatan.
 - c. Dibidang pengabdian kepada masyarakat telah direalisasikan tahun 2017 sebanyak 1 kegiatan, tahun 2019 sebanyak 2 kegiatan, tahun 2020 sebanyak 2 kegiatan dan tahun 2021 sebanyak 7 kegiatan.
2. Kerjasama yang dilakukan telah memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi dibuktikan dengan :
 - a. Kerjasama dengan Fakultas Biologi Unsoed, Prodi Kehutanan STIK Pante Kulu Banda Aceh, Fakultas Pertanian Universitas Kadiri, Fakultas Kehutanan Universitas Nusa Bangsa, Fakultas Kehutanan IPB telah memberikan manfaat dalam bidang pendidikan diantaranya *Transfer of knowledge* dalam rangka pengembangan keilmuan, Implementasi MBKM, Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dosen dalam menulis jurnal dan meningkatkan publikasi.
 - b. Kerjasama dengan Balai Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC), PT Indocement Tbk, IUPHHK-HA PT. Erythrina Nugraha Megah, IUPHHK-HA PT. Aprah Mitra Jaya, IUPHHK-HA PT Central Kalimantan Abadi, IUPHHK-HA PT Carus Indonesia dan IUPHHK-HA PT Kayu Waja telah memberikan manfaat dalam bidang pendidikan diantaranya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan magang.

- c. Kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan, Yayasan Koddler telah memberikan manfaat dalam bidang pendidikan khususnya bagi para mahasiswa untuk penelitian.
 - d. Kerjasama dengan TNGC, PT. Indocement Tbk, PT. Handy Jaya dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan telah memberikan manfaat dalam bidang penelitian dosen.
 - e. Kerjasama dengan Kompepar Wisata Alam Pasir Batang, Pemerintah Desa Karang Sari, Pemerintah Desa Kertawirama, Pemerintah Desa Ciputat, Pemerintah Desa Ciomas, Pemerintah Desa Tambakbaya telah memberikan manfaat dalam bidang pengabdian masyarakat.
3. Pelaksanaan kerjasama dimonitoring dan dievaluasi setiap semesternya melalui rapat evaluasi kinerja fakultas dan setiap tahun melalui audit mutu internal.
 4. Kerjasama yang dilakukan telah memberikan kepuasan kepada mitra serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya, dibuktikan dengan hasil evaluasi kepuasan an keberlanjutan Kerjasama. Secara umum, mitra merasa puas terhadap kegiatan Kerjasama dengan Fakultas Kehutanan. Pada bidang penelitian sebesar 25% mitra setuju merasa puas an 75% sangat setuju. Paa bidang penelitian, mita setuju sebesar 62,50% dan sangat setuju sebesar 37,50%. Pada bidang PkM, mitra sangat setuju merasa puas sebesar 100%. Sementara itu terkait aspek keberlanjutan Kerjasama, secara umum mitra setuju sampai sangat setuju untuk keberlanjutan kerjasama.



Gambar 2.C.2. 3 Kepuasan Mitra Kerjasama



Gambar 2.C.2. 4 Keberlanjutan Kerjasama

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator tata kelola, tata pamong, dan kerjasama lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 2.C.2. 2 Indikator Kinerja Tambahan Fakultas Kehutanan

No	Indikator Kinerja Tambahan	2017	2018	2019	2020
1	Keikutsertaan tendik dalam pelatihan ketenagaan	1	2	2	2
2	Presentase kepuasan layanan manajemen (%)	70%	75%	80%	85%
3	Peningkatan jumlah mitra yang mendanai kegiatan tridarma	1	1	2	2

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja diukur terhadap indikator system tata pamon, kepemimpinan, system penjaminan mutu, dan Kerjasama

Tabel 2.C.2. 3 Indikator dan Capaian Kinerja

No	Indikator	Capaian
1	Sistem tata pamong	Tersedianya Dokumen formal terkait tata pamong dan telah berjalan secara konsisten, menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien Fakultas telah menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar kaidah good governance
2	Kepemimpinan	Fakultas memiliki bukti kepemimpinan yang meliputi; operasional, organisasi dan public Fakultas telah melaksanakan 6 fungsi manajemen yang meliputi aspek; perencanaan, penggorganisasian, penempatan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan secara efektif dan efisien
3	Sistem penjaminan mutu	Tersedianya dokumen mutu ; kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan formulir mutu Terlaksananya siklus penjaminan mutu yang dilaksanakan secara periodik disertai bukti laporan GKM dan GPM terkait monev pembelajaran, penelitian serta pengabdian.

4	Kerjasama	Fakultas telah memiliki bukti Kerjasama dengan 21 mitra tingkat nasional, dan 2 mitra tingkat internasional
---	-----------	---

a) Sistem Tata Pamong

1. Pimpinan Fakultas telah membentuk tim penyusun panduan pemilihan Ketua dan Sekretaris Program Studi berdasarkan peraturan Rektor dan hasilnya Pemilihan tersebut di laporkan kepada Rektor.
2. Pimpinan Fakultas telah melakukan kerjasama dengan 5 lembaga mitra dalam mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi. Tindak lanjutnya adalah mengevaluasi kegiatan kerjasama yang sudah terjalin serta mengembangkan kerjasama dengan lembaga lain di tingkat nasional dan internasional.
3. Pimpinan Fakultas telah melaksanakan rapat koordinasi penyusunan Restra dan Program kerja yang melibatkan unsur fakultas dan unsur Program Studi. Dokumen tersebut telah disahkan dan menjadi acuan bagi Fakultas dan Program Studi dalam melakukan kegiatan.
4. Fakultas telah memilih website resmi yang berisi profil, berita informasi, prodi kehutanan dan prodi ilmu lingkungan. Ketersediaan website memberikan manfaat yang signifikan karena memudahkan berbagai stakeholder untuk mengakses informasi-informasi penting.
5. Fakultas dan Program Studi telah mengimplementasikan Pedoman Kode Etik Dosen, Tenaga Pendidik, dan mahasiswa serta pedoman akademik. Terkait dengan kode etik hingga saat ini belum pernah ada pelanggaran baik oleh dosen maupun tenaga kependidikan dan mahasiswa. Terkait pedoman akademik hingga saat ini telah dilaksanakan dan dilakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan akademik di Fakultas sesuai dengan ketentuan.
6. Fakultas telah memberikan beasiswa selama 8 semester kepada 4 orang mahasiswa Prodi Kehutanan dan 3 orang mahasiswa Prodi Ilmu Lingkungan.

b) Kepemimpinan

1. Pimpinan Fakultas telah mengadakan rapat koordinasi antara Fakultas dan Program Studi yang dilakukan secara berkala setiap bulannya.
2. Program Studi melakukan observasi pembelajaran secara langsung yang dilakukan oleh tim program studi selanjutnya dibuat laporan dan diserahkan kepada Fakultas.
3. Pimpinan Fakultas telah menyelenggarakan rapat koordinasi antara Fakultas, Program Studi dan dosen di awal semester yang bertujuan memberikan pengarahan bagi dosen.
4. Pimpinan Fakultas menyusun laporan keuangan di akhir tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Laporan tersebut di serahkan ke Rektor untuk dievaluasi oleh LPI.

c) Sistem Penjaminan Mutu

1. Pimpinan Fakultas telah menetapkan dosen sebagai GPM dan GKM dalam kegiatan penjaminan mutu seperti audit mutu internal dan penyusunan prosedur mutu.
2. Pimpinan Fakultas telah menetapkan dalam 1 tahun siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP).

d) Kerjasama

1. Sejak tahun 2018 dibidang pendidikan telah direalisasikan kerjasama sebanyak 5 kegiatan, tahun 2019 direalisasikan sebanyak 4 kegiatan, tahun 2020 direalisasikan sebanyak 7 kegiatan dan tahun 2021 direalisasikan sebanyak 7 kegiatan. Untuk tahun 2021 metode yang digunakan untuk melaksanakan kerjasama adalah secara daring.
2. Sejak tahun 2019 dibidang penelitian telah direalisasikan kerjasama sebanyak 1 kegiatan, tahun 2020 direalisasikan sebanyak 3 kegiatan dan tahun 2021 direalisasikan sebanyak 2 kegiatan. Untuk tahun 2021 beberapa penelitian bersama belum terlaksana akibat pandemic COVID-19
3. Sejak tahun 2017 dibidang pengabdian kepada masyarakat telah direalisasikan sebanyak 1 kegiatan, tahun 2019 direalisasikan sebanyak 2 kegiatan, tahun 2020 direalisasikan sebanyak 2 kegiatan dan tahun 2021 direalisasikan sebanyak 7 kegiatan.

Tabel 2.C.2. 4 Evaluasi Capaian IKT tata pamong, tatakelola dan kerjasama

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	Keikutsertaan tendik dalam pelatihan ketenagaan	2	2	100%
2	Presentase kepuasan layanan manajemen (%)	85%	85%	100% target tercapai
3	Peningkatan jumlah mitra yang mendanai kegiatan tridarma	2	2	100 %

Indikator Kinerja Tambahan yang terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat tercapai dengan baik, dengan persentase ketercapaian rata-rata 100 % tercapai.

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Penetapan

1. SPM penyusunan Standar SPMI
2. Melakukan analisis kebutuhan standar mutu mengacu pada visi, misi, Permendikbud No. 03 Tahun 2020, Renstra, Kebijakan Mutu UNIKU.
3. SPM melakukan pengumpulan dokumen terkait dengan penetapan standar SPMI berupa :
 - Dokumen internal : peraturan-peraturan yang berlaku di UNIKU
 - Dokumen eksternal : UU dan PP mengenai SPMI
4. Draf Standar SPMI dipresentasikan dalam rapat pleno dengan pimpinan dan program studi untuk mendapatkan masukan dan umpan balik (bila ada) untuk penyempurnaan standar SPMI
5. Draf Standar SPMI dipresentasikan dalam rapat pleno dengan pimpinan dan program studi untuk mendapatkan masukan dan umpan balik (bila ada) untuk penyempurnaan standar SPMI.
6. SPM melakukan perumusan draf standar SPMI mengacu pada visi, misi dan Tujuan
7. Hasil penyempurnaan standar SPMI, SOP, dan Borang dilaporkan kepada pimpinan UNIKU untuk mendapatkan pengesahan
8. Rektor UNIKU mengeluarkan Surat Keputusan tentang standar SPMI sebagai pedoman dalam pelaksanaan standar SPMI di seluruh unit kerja.

.Pelaksanaan

1. SPM melakukan persiapan teknis dan/atau administratif pelaksanaan SM Tata Pamong, Pengelolaan Tridharma dan Kerjasama yang disesuaikan dengan isi standar.
2. SPM dan unit kerja yang terkait menyiapkan Prosedur Mutu dan Formulir Mutu sesuai dengan isi standar untuk melaksanakan Standar Mutu Tata Pamong, Pengelolaan Tridharma dan Kerjasama seperti:
 - Prosedur Mutu Penyusunan, Sosialisasi dan Evaluasi Organisasi dan Tata Kelola Fakultas
 - Prosedur Mutu Penyusunan dan Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Tata Pamong
 - Prosedur Mutu Penyusunan dan Sosialisasi Panduan Mitigasi Risiko
3. SPM dan unit kerja yang terkait melakukan sosialisasi Standar Mutu Tata Pamong, Pengelolaan Tridharma dan Kerjasama yang diberlakukan kepada seluruh pejabat struktural, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa secara periodik dan konsisten.
4. Unit kerja yang terkait melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan menggunakan Standar Mutu Tata Pamong, Pengelolaan Tridharma dan Kerjasama yang telah ditetapkan

Evaluasi

1. SPM, Fakultas, Prodi dan unit kerja lain yang terkait memantau (monitoring) dan mengevaluasi secara periodik pelaksanaan Standar Mutu Tata Pamong, Pengelolaan Tridharma dan Kerjasama.
2. Monitoring terhadap Organisasi dan Tata Kelola Fakultas dilakukan oleh Fakultas sebanyak 1 Kali dalam 1 Bulan Melalui Rapat Monitoring.
3. Monitoring terhadap Pedoman Pelaksanaan Tata Pamong dilakukan oleh Fakultas sebanyak 1 Kali dalam 1 Bulan sedangkan Evaluasi dilakukan oleh Fakultas sebanyak 1 Kali dalam 1 Semester melalui Audit Mutu Internal.
4. Evaluasi terhadap Panduan Mitigasi Risiko dilakukan oleh sebanyak 1 Kali dalam 1 Semester melalui Audit Mutu Internal.
5. SPM, Fakultas, Prodi dan unit kerja lain yang terkait memantau dan merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, dari pelaksanaan Standar Mutu Tata Pamong, Pengelolaan Tridharma dan Kerjasama.
6. SPM, Fakultas, Prodi dan unit kerja lain yang terkait mencatat bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen, seperti prosedur dan formulir mutu dari Standar Mutu Tata Pamong, Pengelolaan Tridharma dan Kerjasama yang telah dilaksanakan.
7. SPM melakukan analisa data terhadap hasil pemeriksaan pelaksanaan Standar Mutu Tata Pamong, Pengelolaan Tridharma dan Kerjasama.
8. SPM membuat laporan hasil evaluasi Standar Mutu Tata Pamong, Pengelolaan Tridharma dan Kerjasama kepada Rektor untuk ditindaklanjuti

Pengendalian

1. SPM mengadakan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen, dengan mengundang Rektor, UPM, GKM dan pimpinan unit yang terkait untuk membahas laporan hasil evaluasi SM Tata Pamong, Pengelolaan Tridharma dan Kerjasama.
2. SPM menyampaikan hasil evaluasi (monitoring dan AMI).
3. SPM menyampaikan pernyataan dan indikator standar mutu yang belum tercapai.
4. SPM menyampaikan rencana tindak lanjut atas ketidaktercapaian tersebut dan meminta masukan dari forum.

5. Setiap peserta Rapat Tinjauan Manajemen berkomitmen untuk memperbaiki pelaksanaan standar mutu yang belum tercapai.

Peningkatan

1. SPM mengadakan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen, dengan mengundang Rektor, GPM, GKM dan pimpinan unit yang terkait untuk membahas laporan hasil evaluasi SM Tata Pamong, Pengelolaan Tridharma dan Kerjasama.
2. SPM menyampaikan hasil evaluasi (monitoring dan AMI).
3. SPM menyampaikan pernyataan dan indikator standar mutu yang sudah tercapai atau terlampaui

Pelaksanaan

Kegiatan evaluasi kepuasan terhadap para pengguna dilakukan menurut jadwal yang telah ditentukan oleh SPM dengan frekuensi 1 kali dalam 1 tahun. Setiap pengguna yang menjadi target pelaksanaan evaluasi dikirimkan surat edaran secara resmi yang didalamnya memuat tautan untuk melakukan pengisian instrument.

8. Kepuasan Pengguna

Dalam mengukur kepuasan pengguna, Fakultas menggunakan hasil dari Evaluasi Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa dan Mitra terhadap layanan manajemen, Instrumen evaluasi berbentuk formulir online yang dimuat di website. Setelah dilakukan pengisian oleh para pengguna, didapatkan hasil bahwa responden menyatakan tingkat kepuasan sebesar sangat puas sebesar rata-rata 77,46% dan puas sebesar rata-rata 22,54%. Beberapa saran yang diterima antara lain; a) agar institusi meningkatkan kerjasama dengan lembaga/perusahaan yang bisa menjadi tempat magang atau bekerja lulusan, dan b) pelaksanaan agenda/program kerja termasuk kerjasama agar lebih masif dipublikasikan melalui media sosial dan media lainnya.



Gambar 2.C.2. 5 Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Fakultas

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa saat ini Fakultas dan Program Studi telah memiliki kinerja yang baik dalam hal tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Hal ini sejalan dengan capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, yaitu a) Fakultas telah memiliki SOTK fakultas, b) Fakultas telah memiliki panduan pelaksanaan tata pamong yang menjadi pegangan pengelola

Fakultas dan Program Studi, c) Telah berjalan dengan rutin rapat koordinasi penyusunan program kerja yang melibatkan UPPS dan PS, d) Telah terbentuk Senat Fakultas yang berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya dan e) Telah tersedia website untuk Fakultas dan Program Studi dan telah terisi agenda dan program kerja masing-masing.

Meskipun demikian, ada beberapa kekurangan yang bersumber dari berbagai masalah yang muncul pada saat Fakultas dan Program Studi menyelenggarakan pendidikan tinggi. Untuk mengatasi masalah tersebut, UPPS dan PS telah menyiapkan sejumlah rencana tindak lanjut yang segera diimplementasikan diantaranya:

1. Monitoring seluruh kebijakan dan prosedur yang ada telah ditetapkan di Fakultas secara berkala,
2. Meningkatkan kualitas kerjasama khususnya dengan dunia usaha dan dunia industri
3. Melaksanakan program peningkatan kompetensi pada bidang penjaminan mutu, baik melalui pelatihan, seminar maupun *benchmarking* dengan perguruan tinggi lain
4. Menindaklanjuti hasil dari kegiatan monev dan audit mutu internal sebagai bahan dalam melaksanakan perbaikan

C.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan bagian komponen penting dari civitas akademika dari sebuah lembaga pendidikan. Universitas berusaha meningkatkan dan mempertahankan kualitas mahasiswanya dari mulai rekrutmen, proses pembelajaran bahkan sampai sudah lulus dan bekerja. Latar belakang kualitas input mahasiswa didasarkan kepada tuntutan proses pembelajaran yang dimungkinkan mahasiswa memiliki bekal kompetensi dasar atau kemampuan awal yang baik sehingga dalam proses pembelajaran dimungkinkan mahasiswa tidak menghadapi permasalahan kompetensi yang mendasar. Tujuan dari penetapan kualitas input adalah supaya mahasiswa bisa lancar menempuh studi dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh lembaga. Strategi yang ditetapkan lembaga untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa adalah dengan membuka pendaftaran mahasiswa baru lewat jalur prestasi dan lewat jalur tes.

Daya tarik program studi ilmu lingkungan di Universitas Kuningan merupakan program studi yang pertama di Jawa Barat dan satu-satunya di wilayah III Ciyumajakuning. Kelebihan dari prodi ilmu lingkungan yang ada di Universitas Kuningan memiliki kekhasan kajian ilmu lingkungan berbasis pemberdayaan masyarakat. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri dan menjadi pembeda diantara program studi lain yang sejenis. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat mahasiswa baru dan untuk memudahkan keterserapan lulusan di masyarakat. Strategi yang ditetapkan lembaga untuk meningkatkan daya tarik program studi ilmu lingkungan adalah kompetensi lulusan difokuskan pada kemampuan yang spesifik bidang ilmu lingkungan dengan biaya terjangkau.

Adanya layanan kemahasiswaan adalah lembaga diibaratkan sebuah rumah bagi mahasiswa yang didalamnya menyediakan berbagai fasilitas untuk kenyamanan penghuninya. Tujuan dari pelayanan kemahasiswaan adalah untuk memberikan rasa nyaman mahasiswa sehingga memperlancar proses perkuliahan, memenuhi keinginan/harapan mahasiswa dalam mencapai cita-cita dan melatih kemampuan softskill mahasiswa.

2. Kebijakan

Kebijakan yang mengatur Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru, layanan kemahasiswaan yang diterapkan pada Fakultas kehutanan dilaksanakan berdasarkan pada:

1. Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor: 0007/UNIKU-KNG/KM/2017 tanggal 6 Januari 2017: Kebijakan Tertulis Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru UNIKU
2. Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor : 0024/UNIKU-KNG/KM/2017 tanggal 13 Januari 2017 : Kebijakan Tertulis Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Prestasi
3. Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor : 730/UNIKU-KNG/PP/2017 tentang Standar Kemahasiswaan.
4. Penetapan dan pengangkatan Pembimbing Akademik sesuai dengan SK Pengangkatan Dosen Pembimbing Akademik yang ditetapkan oleh Dekan
5. Pedoman Akademik Universitas Kuningan tahun 2019
6. Pedoman Dosen pembimbing akademik
7. SK Dekan tentang penetapan Struktur Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Lingkungan

3. Strategi Pencapaian Standar

Strandar kemahasiswaan:

- o Universitas Kuningan memiliki sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)
- o Fakultas/Program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa
- o fakultas, dan Prodi menyelenggarakan layanan kemahasiswaan berupa; Bimbingan akademik, Pembinaan Softskill dan Minat Bakat

Strategi Fakultas dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan adalah:

- a. Meningkatkan efektifitas kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru pada komunitas yang spesifik seperti; SMK Kehutanan, SMK pertanian, Siswa Pecinta Alam, dll.
- b. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berasal dari luar daerah kuningan
- c. Optimalisasi layanan mahasiswa yang dilakukan dengan menggunakan sistem online
- d. Meningkatkan mutu layanan pada mahasiswa, seperti: Layanan Peningkatan Prestasi Mahasiswa, layanan pengembangan karir, membentuk Lembaga Kemahasiswaan, membentuk Unit Kegiatan Kemahasiswaan untuk mengembangkan minat dan bakat.
- e. Menyelenggarakan Survei kepuasan layanan kegiatan kemahasiswaan
- f. Menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam bidang kehutanan dan Ilmu Lingkungan.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Mahasiswa

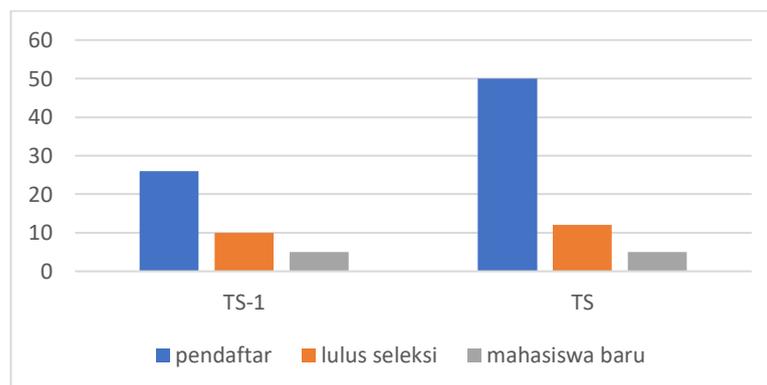
1) Metode Rekrutmen dan Sistem Seleksi

Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan secara konsisten melaksanakan kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru yang didasarkan pada SK Rektor Nomor: 0007/UNIKU-KNG/KM/2017 tentang Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru di lingkungan Universitas Kuningan. Pelaksanaan kegiatan PMB mengacu pada Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Kuningan yang didalamnya mengatur tentang kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur

penerimaan yang dilakukan secara konsisten. Proses seleksi bagi calon mahasiswa merupakan bagian dari rangkaian rekrutmen yang telah ditetapkan oleh panitia PMB. Proses seleksi yang dilakukan pada calon mahasiswa berorientasi untuk menghasilkan calon-calon mahasiswa yang kompeten, terampil, dan berprestasi. Proses seleksi yang dilakukan oleh Universitas menggunakan ujian tertulis dan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa. Pada ujian tertulis, materi test yang digunakan telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas soal, dan ditinjau/ dievaluasi sekali dalam setiap tahun. Ujian tertulis meliputi TKD dan TPA.

2) Hasil Analisis Data berdasarkan tabel 2.a LKPS

Berdasarkan data Tabel 2a LKPS terjadi peningkatan jumlah pendaftar dari TS-1 sebanyak 25 orang menjadi 50 orang pada saat TS. Jumlah mahasiswa yang lulus seleksi di tahun 2019 sebanyak 10 orang dan pada tahun 2020 sebanyak 12 orang. Mahasiswa yang lulus seleksi yang melakukan registrasi pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebanyak 5 orang. Jadi tidak semua mahasiswa yang lulus seleksi melakukan registrasi, beberapa faktir penyebabnya antara lain; mahasiswa tersebut diterima di PTN atau Sekolah kedinasan, alasan belum terakreditasinya program studi menyebabkan mahasiswa tidak melakukan registrasi. Adapun data jumlah pendaftar, lulus seleksi dan mahasiswa baru dapat dilihat pada Gambar 2.C.3.1.



Gambar 2.C.3. 1 Rasio Jumlah Pendaftar terhadap Jumlah Mahasiswa Baru

b) Daya Tarik Program Studi

Jumlah pendaftar dari TS-1 sebanyak 25 orang menjadi 50 orang pada saat TS. Hal ini membuktikan adanya peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 2 tahun terakhir meningkat. Hal itu dapat disebabkan oleh daya tarik yang dimiliki oleh Program Studi Ilmu Lingkungan cukup tinggi antara lain merupakan program studi Ilmu Lingkungan pertama di Jawa Barat, sudah bekerja sama dengan Lembaga mitra lainnya baik itu tingkat nasional sampai dengan internasional, nilai APT Universitas Kuningan “B”, dan lokasi yang cukup strategis bagi masyarakat yang berada di kabupaten Kuningan dan sekitarnya.

c) Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi atau UPPS untuk seluruh mahasiswa dalam bidang:

1) Penalaran Minat dan Bakat

Didalam perkuliahan Mahasiswa Program Studi Ilmu Lingkungan tidak hanya aktif dalam kegiatan akademik, akan tetapi juga non akademik. Oleh karenanya mahasiswa dianjurkan aktif di Himpunan Mahasiswa Ilmu Lingkungan, juga aktif di beberapa kegiatan yang berada dibawah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), seperti BEM, BLM, dan lain sebagainya.

Selain dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa juga sering dilibatkan dalam kegiatan sebagai panitia, maupun sebagai fasilitator atau berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan oleh program studi maupun dosen secara pribadi.

Banyak unit kegiatan mahasiswa yang dapat diikuti oleh Mahasiswa Ilmu Lingkungan. Kegiatan tersebut semuanya berada di bawah koordinasi Badan Eksekutif Mahasiswa di tingkat Universitas. Beberapa jenis UKM yang ada adalah UKM Basket, Futsal, dan Pencinta Alam (MAPALA), Paduan Suara. Di tingkat Program Studi mahasiswa bisa aktif di Himpunan Mahasiswa (HIMA) Ilmu Lingkungan.

2) Bimbingan karir dan kewirausahaan

Informasi dan bimbingan karir diberikan pertama kali pada saat mahasiswa bergabung dengan program studi ilmu lingkungan, dalam kegiatan masa orientasi oleh ketua Program Studi, dimana mahasiswa diperkenalkan pada peluang karir yang dapat diperoleh mahasiswa ketika melakukan studi di program studi ilmu lingkungan ke depannya. Untuk selanjutnya bimbingan secara intensif diberikan oleh dosen pembimbing akademik terutama pada saat penentuan mata kuliah yang akan diambil dan pengisian Kartu Rencana Studi. Jalur informasi Karir diberikan oleh program studi secara langsung maupun tidak langsung baik melalui media social, maupun media lainnya.

3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

Bentuk pelayanan yang diberikan oleh Program studi Ilmu Lingkungan adalah layanan bimbingan dan konseling baik itu bersifat akademik maupun non akademik dan diberikan melalui Dosen Pembimbing Akademik yang sebelumnya ditetapkan berdasarkan SK Dekan fakultas kehutanan. Dimana mahasiswa bisa mendapatkan bimbingan mengenai tata cara perencanaan studi, tata cara mengikuti perkuliahan, bimbingan masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran, bimbingan karir berkaitan dengan penerapan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan, bimbingan masalah pribadi dan keluarga, serta bimbingan masalah lingkungan sosial.

Konseling pribadi dan sosial juga menjadi tanggung jawab dosen Pembimbing Akademik. Mahasiswa program studi ilmu lingkungan memiliki hak untuk mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbingnya termasuk dalam persoalan pribadi dan sosial. Seperti bimbingan tentang akhlak, etika, moral, masalah pribadi dan masalah-masalah mahasiswa pada umumnya. Terutama jika masalah tersebut sudah terkait langsung dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran maupun terkait dengan etika akademik di kampus.

Beasiswa bagi mahasiswa yang dapat dipilih antara lain KIP, Bidik Misi, BPPA dan Baznas, dan lain sebagainya. Beasiswa ini didasarkan terhadap mahasiswa penerima beasiswa dilakukan berdasarkan prestasi, keaktifan berorganisasi, dan kondisi ekonomi keluarga mahasiswa pada saat seleksinya.

5. Indikator Kinerja Tambahan

- 1) Adanya unit kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan penalaran dan minat bakat mahasiswa yang berbasis konservasi
- 2) Adanya program beasiswa fakultas untuk mahasiswa berprestasi
- 3) Peningkatan Softskill melalui kegiatan pelatihan kompetensi mahasiswa yang mendukung capaian pembelajaran mahasiswa pada tiap program studi.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

1. Kualitas input Mahasiswa
Fakultas telah melaksanakan rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru sesuai dengan pedoman yang berlaku di Universitas Kuningan, sehingga menghasilkan kualitas input mahasiswa yang sesuai dengan standar.
2. Daya Tarik Program studi
Fakultas melakukan upaya peningkatan animo melalui promosi PMB yang efektif dan tepat sasaran sehingga terjadi peningkatan jumlah pendaftar sebesar....% pada tahun 2020.
3. Layanan Kemahasiswaan
Fakultas telah menyediakan layanan kemahasiswaan dibidang; penalaran, minat bakat, kesejahteraan, bimbingan karir dan kewirausahaan.
4. Unit kemahasiswaan berbasis konservasi
Fakultas telah menginisiasi terbentuknya UKM seperti MAHAKUPALA dan KSK.
5. Program beasiswa
Fakultas telah memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dibidang kehutanan dan Lingkungan hidup.
6. Peningkatan softskill melalui Pelatihan kompetensi mahasiswa
Fakultas telah memiliki MoU peningkatan softskill mahasiswa bidang GIS dengan LSP Mapin. Secara insidental fakultas juga melaksanakan pelatihan dengan beberapa lembaga seperti; Rumah Sahabat Desa, Yayasan Kooders dan lembaga sertifikasi Rensa Global Trust.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Penetapan Standar

1. Visi dan misi Universitas yang diturunkan kedalam Visi Misi Fakultas dan diterjemahkan ke dalam Visi Keilmuan masing-masing program studi dijadikan sebagai titik tolak dan tujuan akhir pada saat merancang sampai dengan menetapkan standar.
2. Pelajari dan lakukan pengkajian terhadap seluruh peraturan, baik peraturan internal maupun eksternal, yang relevan dengan kegiatan yang berhubungan dengan standar.
3. Catat semua norma hukum yang harus dipatuhi dan tidak dapat disimpangi.
4. Lakukan evaluasi diri melalui analisis SWOT.
5. Lakukan survey kepuasan manajemen tentang aspek yang hendak dibuat standarnya, dan survey dilakukan terhadap pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

6. Lakukan analisis hasil dari langkah butir 2) sampai dengan 4) terhadap visi keilmuan Program Studi
7. Rumuskan draft awal standar Dikti dengan menggunakan rumusan ABCD (Audience, Behaviour, Competence, Degree) atau menggunakan KPI (Key Performance Indicator).
8. Lakukan sosialisasi draft Standar Mahasiswa dan Lulusan kepada pemangku kepentingan internal untuk mendapatkan masukan.
9. Rumuskan kembali draft Standar Mahasiswa dan Lulusan dengan memperhatikan masukan dan saran pada butir 8).
10. Lakukan penetapan Standar Mahasiswa dan Lulusan dalam bentuk Surat Keputusan (SK).
11. Lakukan sosialisasi kepada unit kerja yang terkait dalam pelaksanaan Standar Mahasiswa dan Lulusan tersebut.

Pelaksanaan Standar

1. BAAK berkordinasi dengan LPM serta Fakultas/Prodi membuat dan memastikan ketersediaan Buku Pedoman PMB, kebijakan Rektor tentang PMB dan Instrumen Tes PMB
2. Prodi memastikan ketersediaan Data Sebaran dan Jumlah Mahasiswa Baru dan Mahasiswa Asing dalam Prodi nya
3. PBKK berkordinasi dengan LPM membuat dan memastikan ketersediaan Pedoman kegiatan layanan kemahasiswaan
4. Rektorat berkordinasi dengan LPM dan BAAK Kebijakan Keikutsertaan Lomba Ilmiah Mahasiswa
5. Prodi menyediakan Data Laporan Analisis CPL(Capaian Pembelajaran dan Lulusan), Data IPK, Data Kelulusan, Data Masa Studi (MS)
6. PBKK berkordinasi dengan Fakultas dan Prodi menyediakan data Tracert Study
7. Prodi berkordinasi dengan PBKK menyediakan Data Lulusan, laporan Survey Evaluasi Lulusan dan Laporan Survey Kepuasan Pengguna Lulusan
8. Prodi berkordinasi dengan LPPM menyediakan Data Publikasi Mahasiswa dan Data Sitasi Artikel Mahasiswa

Evaluasi Standar

1. Lakukan pengukuran secara berkala (harian, mingguan, bulanan, dsb.) terhadap ketercapaian Standar Mahasiswa dan Lulusan
2. Catat/rekam semua temuan dari setiap kegiatan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan atau sejenisnya yang tidak sesuai dengan isi Standar Mahasiswa dan Lulusan
3. Catat/rekam semua ketidaklengkapan dokumen (prosedur mutu dan formulir) yang berhubungan dengan setiap kegiatan yang tidak sesuai dengan isi Standar Mahasiswa dan Lulusan.
4. Periksa dan pelajari alasan dan/atau penyebab terjadinya penyimpangan pada butir 2) dan 3) atau apabila isi Standar Mahasiswa dan Lulusan tidak tercapai.
5. Buat laporan tertulis secara berkala (harian, mingguan, bulanan, dsb.) terhadap temuan pada butir 2), 3) dan 4) kedalam formulir Permintaan Tindakan Koreksi dan Pencegahan (PTKP).
6. Sampaikan laporan pada butir 5) kepada Gugus Penjaminan Mutu dan Ketua Program Studi masing-masing

Pengendalian Standar

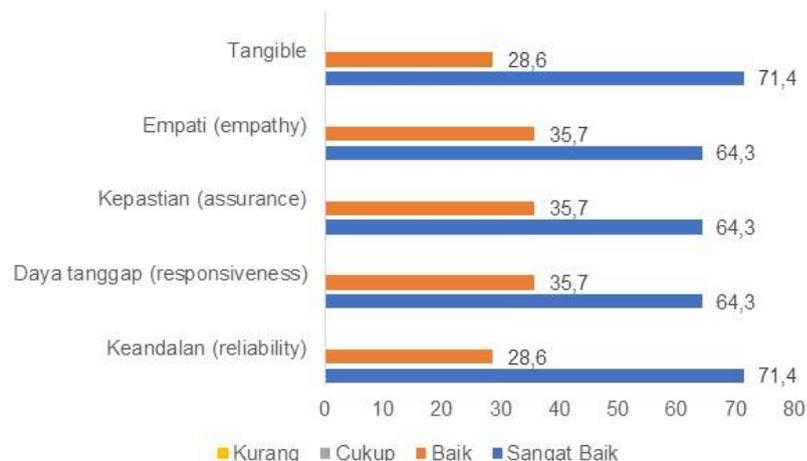
1. Ketua program studi mengambil tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/ kegagalan ketercapaian Standar Mahasiswa dan Lulusan
2. Ketua program studi memantau hasil perbaikan dari tindakan korektif tersebut
3. Ketua program studi membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas.
4. Ketua program studi melaporkan hasil dari pengendalian standar itu kepada Wakil Dekan 1 disertai saran atau rekomendasi

Peningkatan Standar

1. Pelajari laporan hasil pengendalian Standar Mahasiswa dan Lulusan.
2. Adakan rapat atau forum diskusi (dapat berbentuk rapat pimpinan, rapat pleno, rapat tinjauan manajemen, rapat koordinasi prodi, dsb.) dengan mengundang seluruh pejabat unit kerja terkait dengan Standar Mahasiswa dan Lulusan tersebut.
3. Diskusikan dan lakukan evaluasi terhadap isi Standar Mahasiswa dan Lulusan.
4. Lakukan revisi isi Standar Mahasiswa dan Lulusan sehingga menjadi Standar Mahasiswa dan Lulusan baru yang lebih baik kinerjanya daripada Standar Mahasiswa dan Lulusan sebelumnya.
5. Tempuh langkah atau prosedur yang berlaku pada Manual Penetapan Standar Mahasiswa dan Lulusan sehingga diperoleh Standar Mahasiswa dan Lulusan yang baru dengan adanya peningkatan kinerja

8. Kepuasan Pengguna

Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan Fakultas Kehutanan menunjukkan prosentase rerata sangat baik sebesar 64,14% dan baik sebesar 32,86%. Aspek *tangible* dan keandalan merupakan 2 aspek kepuasan yang memiliki tingkat kepuasan tertinggi, yaitu 71,4% pengguna merasa sangat puas. Aspek *tangible* berkaitan dengan kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana. Aspek keandalan berkaitan dengan kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.



Gambar 2.C.3. 2 Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Hasil evaluasi yang telah dilakukan meliputi: fakultas telah melaksanakan rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru sesuai dengan pedoman yang berlaku di Universitas

Kuningan, Fakultas melakukan upaya peningkatan animo melalui promosi PMB yang efektif dan tepat sasaran, layanan kemahasiswaan yang memadai dibidang; penalaran, minat bakat, kesejahteraan, bimbingan karir dan kewirausahaan. Adanya UKM seperti MAHAKUPALA dan KSK. Fakultas telah memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi, fakultas telah memfasilitasi peningkatan softskill melalui Pelatihan kompetensi mahasiswa

Rencana tindak lanjut:

- 1) Fakultas meningkatkan kegiatan promosi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)
- 2) Fakultas memberikan jaminan bagi lulusan dengan terakreditasinya program studi.
- 3) Fakultas meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa dengan pengadaan berbagai system layanan secara online (FRS, KHS, pembayaran uang kuliah).

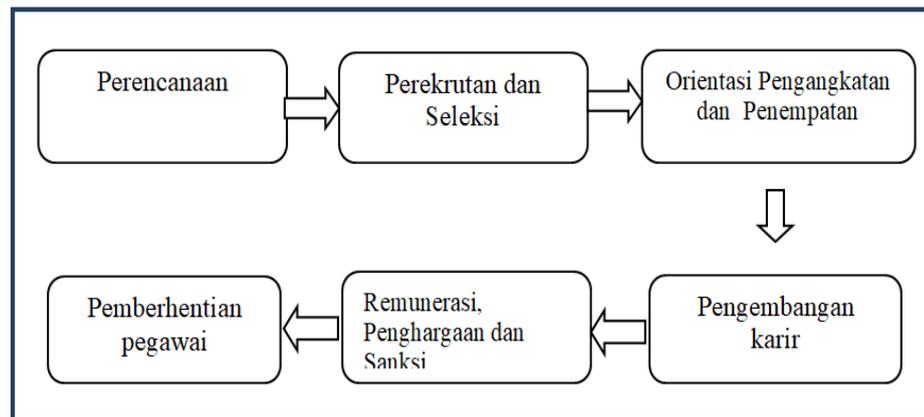
C.4 Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Perguruan tinggi UNIKU sebagai salah satu perantara menyiapkan individu cakap dan mampu memelihara serta memajukan ilmu pengetahuan yang berguna bagi masyarakat, pada akhirnya harus memiliki kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat, sebagai wujud keseriusan dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi. Hal ini tertuang dalam visi Universitas Kuningan 2032 yaitu “Menjadi universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat”. Salah satu cara mewujudkan visi tersebut adalah melalui sistem pengelolaan SDM yang difokuskan pada peningkatan profesionalisme serta budaya akademis yang berdaya guna dalam pemberdayaan masyarakat. Sehubungan dengan hal itu Universitas Kuningan mempunyai sistem perencanaan dan pengelolaan SDM melalui SK Rektor No. 288/UNIKU-KNG/KP/2017 diturunkan dari Peraturan Yayasan No : 05 tahun 2013 & No : 06 tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Yayasan No.5 tahun 2013 tentang Ketenagaan. Sistem perencanaan dan pengelolaan SDM Universitas Kuningan bertujuan untuk membangun SDM yang berkualitas dan berkomitmen, menyeimbangkan antara tuntutan tugas dan kompensasi yang dapat mensejahterakan dan memotivasi pegawai untuk berkinerja unggul. Ruang lingkup dari peraturan rektor tersebut mencakup: perencanaan, seleksi, pengangkatan dan penempatan, pengembangan karir, disiplin dan sanksi, promosi dan penghargaan, pemberhentian pegawai, yang telah terdokumentasi secara lengkap.

2. Kebijakan

Sistem perencanaan dan pengelolaan SDM Universitas Kuningan sebagaimana diatur dalam Statuta UNIKU, SK Rektor, dan peraturan yayasan secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 2.C.3.1.



Gambar 2.C.4. 1 Bagan Alir Perencanaan dan Pengelolaan SDM

- **Perencanaan**

Perencanaan sumber daya manusia (SDM) merupakan kegiatan yang menyangkut perencanaan ketenagaan, baik perekrutan Dosen ataupun Tenaga Kependidikan. Analisis kebutuhan ketenagaan dilakukan sebagai bagian dari informasi perencanaan masing-masing jenis sumber daya manusia agar dapat menempatkan individu sesuai dengan kebutuhan dan renstra ketenagaan Universitas Kuningan. Sistem perencanaan sumber daya manusia di Universitas Kuningan mengacu kepada kebutuhan tenaga kerja untuk mendukung sasaran organisasi, yaitu tenaga kerja yang terampil, ahli, dan professional.

Perencanaan ketenagaan di Universitas Kuningan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan formasi yang diusulkan oleh Rektor kepada yayasan guna dilakukan verifikasi terlebih dahulu dan disetujui yayasan. Penentuan kebutuhan dan formasi harus berdasarkan hasil analisis jabatan yang akurat sesuai tujuan kelembagaan, manajemen ketenagaan, dan ketatalaksanaan. Lingkup pengadaan mencakup penjangkaran dan seleksi serta usul pengangkatan ketenagaan kepada yayasan, kemudian teknis pelaksanaannya diatur lebih lanjut oleh ketentuan Rektor.

Perencanaan kebutuhan untuk dosen berdasarkan kebutuhan program studi yang diajukan ke dekan yang akan ditindaklanjuti dengan pengajuan pada Rektor untuk menentukan formasi kebutuhan dosen. Hasil analisis kebutuhan tersebut dituliskan dalam renstra ketenagaan Universitas Kuningan yang dijadikan sebagai dasar penyusunan formasi dosen yang dibutuhkan setiap tahunnya. Parameter yang mendasari penyusunan perencanaan kebutuhan dosen adalah :

- a. Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa yang ideal yaitu 1:30 untuk eksakta dan 1: 45 untuk non eksakta
- b. Keseimbangan dalam proporsi beban mengajar dosen rata-rata berkisar antara 12-16 SKS
- c. Meningkatkan bidang keahlian yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan kurikulum pada setiap program studi.

Perencanaan tenaga kependidikan didasarkan pada jumlah tenaga kependidikan yang pensiun, hasil analisis jabatan dan kebutuhan pegawai.

- **Perekrutan dan Seleksi**

Sistem rekrutmen dan seleksi tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan Universitas Kuningan mengacu pada SK Rektor No. 0861/ UNIKU/ KNG/ KP/ 2014. tentang Ketenagaan.

Proses rekrutmen dosen didasarkan pada pertimbangan dan masukan dari program studi atau jurusan yang diajukan pada fakultas yang akan dibahas oleh pimpinan fakultas bersama dengan pimpinan universitas. Proses rekrutmen tenaga kependidikan disesuaikan dengan masukan dan pertimbangan dari unit-unit kerja Universitas Kuningan. Penyusunan formasi kebutuhan pegawai yang didasarkan pada Renstra ketenagaan Universitas Kuningan serta memungkinkan dilakukan perekrutan disesuaikan dengan kondisi, dalam rangka menyikapi kondisi nyata dengan asumsi pada saat renstra ketenagaan disusun. Berdasarkan renstra ketenagaan dan masukan unit kerja, usulan formasi disusun dan dibahas oleh pimpinan universitas bersama pimpinan fakultas untuk memperoleh penetapan formasi.

Setelah formasi calon pegawai didapatkan, selanjutnya Universitas Kuningan melakukan proses pengumuman yang dilakukan secara terbuka melalui pusat pengembangan karir universitas kuningan, media massa serta web site Universitas Kuningan (www.uniku.ac.id) yang mulai digunakan pada tahun 2016, agar memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat yang berminat dan sekaligus merupakan keterbukaan publik. Berikut merupakan beberapa tahap perekrutan ketenagaan yaitu:

- 1) Pelamar mengajukan lamaran kepada Rektor. Pada tahap ini calon pelamar tenaga dosen maupun tenaga kependidikan mengajukan lamaran kepada Rektor.
- 2) Dilakukan seleksi administratif terhadap berkas lamaran. Pada tahap ini berkas lamaran yang masuk diseleksi berdasarkan persyaratan umum dan khusus ketenagaan
- 3) Berkas lamaran yang memenuhi syarat diajukan pada tim seleksi untuk ditindaklanjuti
- 4) Proses seleksi berlangsung.
- 5) Pengumuman hasil seleksi. Pada tahap ini pelamar dapat melihat informasi hasil seleksi melalui beberapa media yaitu surat dari universitas yang ditujukan pada alamat peserta atau dapat melalui telepon /email.

Seleksi merupakan salah satu proses untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan karakter Universitas Kuningan. Hal ini ditunjukkan dengan menambahkan persyaratan khusus bagi tenaga dosen. Proses seleksi di Universitas Kuningan ditetapkan oleh SK Rektor No. 0227/UNIKU-KNG/KP/2016 dimana sistem seleksi ini terbagi menjadi dua, yaitu seleksi untuk formasi dosen dan yang kedua seleksi untuk tenaga kependidikan.

1) Seleksi Untuk Dosen;

Proses seleksi dosen dilakukan untuk menjamin kualitas sumber daya manusia khususnya dosen sebagai garda terdepan penjamin kualitas pendidikan yang berlangsung di Universitas Kuningan. Proses seleksi dosen melalui dua tahap yaitu tes tertulis dan wawancara. Tes tertulis dalam pelaksanaannya meliputi Tes Potensi Akademik (TPA) serta tes Bahasa Inggris. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kompetensi keilmuan, komitmen, loyalitas calon dosen dan yang dapat diangkat menjadi dosen adalah mereka

yang memenuhi persyaratan umum sebagaimana dimaksud pada syarat ketenagaan dan persyaratan khusus untuk dosen;

Persyaratan khusus untuk Dosen adalah:

- a. Usia paling tinggi 50 (lima puluh) tahun;
- b. Memiliki kualifikasi akademik minimum :
 - o Lulusan program magister (S-2) atau sederajat untuk program sarjana (S-1);
 - o Lulusan program doktor (S-3) untuk program magister (S-2).
 - o Selain kualifikasi akademik dimaksud pada huruf (ii), untuk program diploma sebagai pendidikan vokasi dosen harus memiliki sertifikat kompetensi sesuai tingkat dan keahlian yang diajarkan oleh Universitas;
 - o Kualifikasi akademik dimaksud pada huruf (ii) diperoleh melalui pendidikan tinggi yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian;
 - o Selain memiliki kualifikasi akademik Dosen juga harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional;

2) Seleksi untuk Tenaga Kependidikan

Proses seleksi pada tenaga kependidikan melalui dua tahap yaitu tes keterampilan sesuai dengan tenaga kependidikan yang dibutuhkan serta wawancara. Untuk tenaga kependidikan persyaratan umum ketenagaan digunakan sebagai syarat calon ketenagaan.

Persyaratan khusus bagi tenaga kependidikan:

- o Usia paling tinggi 25 (dua puluh lima) tahun;
- o Memiliki kualifikasi akademik minimum SLTA
- o Kualifikasi keterampilan sesuai dengan kebutuhan tenaga kependidikan yang dibutuhkan, yang dibuktikan dengan sertifikat pendukung sesuai formasi tenaga kependidikan yang dibutuhkan.

Persyaratan Umum Ketenagaan di Universitas Kuningan Berdasarkan pada Peraturan Yayasan tentang Ketenagaan No: 05 tahun 2013 yang dirubah dalam Peraturan Yayasan No: 06 tahun 2014 tentang Ketenagaan dan Ketentuan Rektor, persyaratan umum untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah sebagai berikut:

- (1) Status dosen dan tenaga kependidikan Universitas dapat diperoleh melalui:
 - o Memenuhi persyaratan dan lulus seleksi yang diselenggarakan Universitas;
 - o Diusulkan oleh Rektor kepada Yayasan disertai kelengkapan bukti dipenuhinya ketentuan tersebut pada huruf a;
 - o Mendapat penetapan status ketenagaan dengan Surat Keputusan Pengangkatan dari Yayasan;
 - o Menjalani masa percobaan sebelum diangkat pada status dosen tetap dan tenaga kependidikan.
- (2) Persyaratan ketenagaan dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas persyaratan umum dan persyaratan khusus;
- (3) Persyaratan umum ketenagaan yaitu :
 - o Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
 - o Sehat jasmani dan rohani, yang memungkinkan dapat melaksanakan tugas ketenagaan dengan baik;
 - o Tidak sedang terikat perjanjian kerja dan atau bekerja dengan atau pada institusi di luar Universitas;

- Menandatangani perjanjian kerja dengan Yayasan;
 - Menyatakan sumpah/janji tertulis ketenagaan;
 - Memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk mengabdikan dan mengembangkan Universitas;
 - Memiliki Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari kantor kepolisian setempat;
 - Tidak sedang menjalani hukuman pidana.
- (4) Persyaratan khusus bagi Dosen diatur dalam Bab II aturan Ketenagaan dan persyaratan khusus bagi Tenaga Kependidikan diatur dalam Bab III aturan Ketenagaan;
- (5) Tata Cara penjurangan dan seleksi ketenagaan serta penetapan berita acara hasil seleksi, dan tata cara pengusulan diatur lebih lanjut oleh Rektor.
- **Orientasi, Pengangkatan dan Penempatan Ketenagaan**
- Orientasi, pengangkatan dan penempatan ketenagaan Universitas Kuningan diatur dalam SK Rektor No. 0227/UNIKU-KNG/KP/2016 mengenai tata cara penerimaan, pengangkatan, dan penempatan ketenagaan pada Universitas Kuningan. Proses seleksi dilakukan dengan menjalankan tes tertulis (TPA dan Bahasa Inggris) serta wawancara bagi calon dosen, serta melakukan tes keterampilan dan wawancara bagi calon tenaga kependidikan. Setelah itu peserta yang lulus seleksi diusulkan oleh rektor pada yayasan untuk diangkat menjadi calon dosen tetap dan/atau calon tenaga kependidikan. Proses penempatan ketenagaan yang dilakukan Universitas Kuningan di atur dalam Peraturan Yayasan No. 06 Tahun 2014 dimana penempatan pegawai ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor; disesuaikan dengan usulan masing-masing Fakultas atau unit kerja yang selanjutnya akan dilakukan masa Percobaan. Universitas Kuningan tidak memiliki istilah orientasi namun menggunakan istilah percobaan. Tahapan masa percobaan ketenagaan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut:
- Tenaga dosen pada masa percobaan selama 1 tahun dibagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama selama 6 bulan dibina oleh dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala untuk dapat mengetahui dan memahami proses pengajaran, penelitian, pengabdian dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pengembangan karir dosen serta diberikan wawasan ke UNIKU an . Setelahnya pada tahap ke dua yaitu 6 bulan calon dosen tetap mengajar secara mandiri dan dievaluasi sebagai syarat untuk diangkat menjadi dosen tetap.
 - Tenaga kependidikan pada masa percobaan selama 6 bulan mengikuti pengarahan mengenai prosedur kerja mengenai tugas pokok dan fungsi pada unit kerja masing-masing dan dibina oleh kabag unit kerja serta dievaluasi sebagai syarat untuk diangkat sebagai tenaga kependidikan yayasan.
 - Proses evaluasi pada masa percobaan sebagaimana di atur dalam SOP Penilaian dosen dan tenaga kependidikan Universitas Kuningan dilakukan menggunakan DP3. Apabila calon ketenagaan yang hasil penilaian kerjanya tidak memenuhi standar SOP Penilaian dosen dan tenaga kependidikan Universitas Kuningan yaitu 76-90 dengan kategori baik, Rektor dapat mengusulkan kepada yayasan untuk tidak diangkat berdasarkan penilaian dari Pejabat Penilai karyawan baru tersebut.

- **engembangan karir**

Seluruh sumber daya manusia diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme untuk memelihara dan memperbaiki prestasi, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan

diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Pelatihan dan pengembangan dilaksanakan secara terprogram baik secara tahunan maupun periodisasi (4 tahun) oleh Universitas, baik dilaksanakan secara mandiri maupun kerjasama dengan institusi lain sesuai dengan program unggulan dari masing-masing Program Studi. Pengembangan sumber daya manusia di Universitas Kuningan dibagi menjadi dua yaitu pengembangan SDM bagi tenaga edukatif / dosen dan pengembangan SDM bagi tenaga kependidikan

1. Pengembangan karir tenaga edukatif/ dosen

Tenaga edukatif / dosen merupakan SDM yang harus terjaga kualitasnya sebagai penjamin kualitas pendidikan di Universitas Kuningan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dosen adalah dengan meningkatkan kualifikasi akademiknya dengan meningkatkan jenjang studi dan jabatan akademiknya.

2. Pengembangan Karir Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan wajah Universitas Kuningan dalam hal pelayanan publik. Hal ini tentunya membutuhkan komitmen tinggi dari Universitas untuk senantiasa menjaga kualitas tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan di Universitas Kuningan menjalani beberapa kegiatan pengembangan sebagai wujud komitmen Universitas untuk menjaga kualitas sumber daya manusia.

- **Remunerasi, Penghargaan dan Sanksi**

Salah satu bentuk komitmen Universitas Kuningan dalam menjaga kepuasan publik terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan diberlakukanlah mekanisme *appraisal*, penghargaan dan sanksi terhadap ketenagaan yang diatur dalam Peraturan Yayasan No: 05 tahun 2015 tentang ketenagaan.

Universitas Kuningan belum melaksanakan remunerasi namun menjalankan sistem penggajian, yang sesuai dengan peraturan Yayasan No: 8 Tahun 2015 tentang penyesuaian penghasilan dosen dan tenaga kependidikan pada Universitas Kuningan selain itu penggajian juga diatur melalui peraturan Rektor No 0660.1/UNIKU/KU/2016 mengenai pengelolaan mata anggaran serta melalui SK Rektor No 073/UNIKU/ KNG/ KNP/2015 mengenai manual prosedur kenaikan gaji berkala untuk dosen tetap yayasan dan tenaga kependidikan. Semua ketenagaan di Universitas Kuningan mendapatkan gaji tetap sesuai dengan pangkat dan golongannya, dan mendapatkan kenaikan gaji secara berkala. Untuk Dosen selain mendapatkan gaji tetap, juga mendapatkan honor mengajar dan transport mengajar, serta tunjangan lain seperti menjadi Pembimbing Akademik atau Tunjangan Jabatan Akademik dan jaminan sosial. Untuk tenaga kependidikan selain mendapatkan gaji tetap juga mendapatkan uang transport dan uang lembur jika mendapatkan jam lembur serta jaminan sosial.

Universitas Kuningan memberikan penghargaan bagi ketenagaan yang dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman, kemampuan, dan prestasi kerja dalam mendukung mewujudkan Visi dan Misi Universitas. Proses pemberian penghargaan diatur dalam Peraturan Rektor No 0273/UNIKU-KNG/PP/2014. Promosi bagi ketenagaan diberikan dalam bentuk kenaikan jabatan, dan/atau tanda jasa, finansial, piagam, dan/atau bentuk penghargaan atau bentuk promosi lain yang dilaksanakan sesuai peraturan dan kebijakan Universitas. Penyerahan penghargaan dilaksanakan pada saat memperingati hari ulang tahun (dies natalis) Universitas.

Penjelasan mengenai pemberian penghargaan ada dalam Peraturan Rektor No 0273/UNIKU-KNG/PP/2014, Sanksi adalah hukuman yang diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk memastikan sumber daya manusia tidak melakukan pelanggaran disiplin. Disiplin dan sanksi yang berlaku bagi ketenagaan Universitas Kuningan diatur dalam Peraturan Rektor No 0273/UNIKU-KNG/PP/2014. Penegakan kedisiplinan dilakukan berdasarkan rekomendasi Komisi Etik Universitas. Berikut merupakan contoh terkait pelanggaran dan sanksi yang terjadi di Universitas Kuningan antara lain:

- (1) Pelanggaran terhadap Pasal 9 poin b yaitu memberikan keterangan/dokumen palsu atau dipalsukan sehingga merugikan yayasan/universitas atau kepentingan negara, dalam kasus berikut individu melanggar dalam hal melakukan plagiasi. Pelanggaran atas nama inisial IS dari Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP sanksi yang diterima adalah penundaaan kenaikan pangkat.
- (2) Pelanggaran terhadap Pasal 9 poin i yaitu memanipulasi, korupsi dan menyalahgunakan jabatan/wewenang demi kepentingan pribadi atau pihak lain. Kasus berikut individu yang melanggar dalam bentuk mengubah nilai mahasiswa. Pelanggaran yang dilakukan oleh staf TU Prodi Bahasa Inggris FKIP, sanksi yang diterima oleh yang bersangkutan adalah pemberhentian.
- (3) Pelanggaran terhadap Pasal 9 poin k yaitu dengan ceroboh atau sengaja merusak atau membiarkan dalam keadaan bahaya barang milik Yayasan/Universitas yang menimbulkan kerugian bagi Yayasan/Universitas. Pada kasus berikut individu melakukan pelanggaran dalam bentuk lalai dalam tugas sehingga menimbulkan kerugian materiil Universitas. Pelanggaran yang dilakukan oleh kepala TU FKIP mengenai keuangan ke staff BAAK. Sanksi yang diterima adalah pemindahan unit kerja
- (4) Pelanggaran terhadap Pasal 9 poin d yaitu melakukan perbuatan asusila atau melakukan perjudian di tempat atau diluar lingkungan kerja. Pelanggaran yang dilakukan adalah dalam bentuk melakukan perbuatan asusila. Sanksi yang diterima adalah pemberhentian

- **Pemberhentian**

Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan dilakukan melalui mekanisme diberhentikan dengan hormat dari jabatannya jika: meninggal dunia; telah mencapai batas usia pensiun; atas permintaan sendiri; berhalangan tetap; berakhirnya perjanjian kerja. Dosen dan tenaga kependidikan diberhentikan melalui mekanisme tidak dengan hormat dari jabatannya jika: melanggar sumpah/janji jabatan ketenagaan; melanggar perjanjian kerja, atau; melalaikan kewajiban dalam menjalankan tugas selama 1 (satu) bulan secara terus menerus atau 3 (tiga) bulan secara tidak terus menerus; terbukti melakukan penyalahgunaan wewenang yang merugikan Universitas.

Batas usia pensiun sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b dalam Peraturan Yayasan No:06 tahun 2014 yaitu: bagi Dosen Tetap Yayasan yang tidak menduduki jabatan akademik Profesor adalah 65 tahun; bagi Dosen yang menduduki jabatan akademik Profesor adalah 70 tahun; bagi Tenaga Kependidikan adalah 60 Tahun.

Pemberhentian Dosen Tetap berstatus PNS DPK dari jabatannya baik pemberhentian dengan hormat maupun pemberhentian dengan tidak hormat dilakukan dengan cara mengembalikan status dosen yang bersangkutan kepada Pemerintah/ Kopertis.

Pemberhentian ketenagaan dilakukan oleh Yayasan berdasarkan usul dan/atau pertimbangan Rektor.

Terkait dengan pemberhentian ketenagaan dengan tidak hormat, Dosen dan atau Tenaga Kependidikan dapat dilakukan setelah ketenagaan yang bersangkutan diberikan kesempatan membela diri yang dilakukan dalam rapat gabungan organ Yayasan yang dihadiri secara aktif oleh Rektor dan Pimpinan Senat Universitas. Bagi Dosen Tetap Yayasan dan Tenaga Kependidikan yang diberhentikan dengan hormat karena mencapai usia pensiun, diberikan uang pesangon sebesar 6 (enam) kali gaji pokok terakhir yang diterimanya ditambah dengan tunjangan hari tua serta dana pensiun dari jaminan sosial tenaga kerja

Kesemua sistem pengelolaan sumber daya manusia mulai dari perencanaan hingga pemberhentian yang dilakukan di UNIKU dilakukan dengan transparan, akuntabel, berbasis pada meritokrasi

3. Strategi Pencapaian Standar

Fakultas Kehutanan UNIKU dalam mencapai sebuah standar terkait SDM yang menyesuaikan kebijakan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun Standar SDM:

- Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
- Program studi mengupayakan Dosen mendapatkan pengakuan/rekognisi/kepakaran/prestasi yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir
- Dosen tetap program studi (DTPS) diwajibkan melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang program studi
- Dosen tetap program studi (DTPS) diwajibkan melakukan kegiatan pengabdian yang relevan dengan bidang program studi
- Dosen tetap program studi (DTPS) diwajibkan melakukan publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi
- Dosen memiliki artikel karya ilmiah yang disitasi
- Dosen wajib memiliki luaran penelitian dan PkM

Strategi pencapaian standar:

- 1 Strategi pencapaian yang dilakukan pada prodi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan UNIKU Kuningan dalam tercapainya kualifikasi dosen Doktor dengan langkah dan cara meliputi: 1) Penekanan pada sistem seleksi yang tercermin dalam aturan seleksi yang tertuliskan kualifikasi SDM Dosen minimal bergelar S2/Magister sesuai dengan bidang keahlian Prodi; 2) UNIKU Kuningan memberikan sumbangan dana untuk study lanjut dosen yang sedang melanjutkan studi lanjut ke jenjang doktoral dan linier dengan bidang Prodi.
- 2 Penekanan pada sistem seleksi yang tercermin dalam aturan seleksi yang tertuliskan kualifikasi SDM Dosen minimal bergelar S2/Magister sesuai dengan bidang keahlian Prodi.
- 3 Memiliki kebijakan penetapan turunan standar Universitas terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM.
- 4 Melaksanakan pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) mencakup: a. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian,

dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM; b. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan; c. Melaksanakan kegiatan pengembangan: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll; d. Skema pemberian reward and punishment, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.

5 Melakukan inovasi manajemen data atau informasi SDM

4. Indikator Kinerja Utama

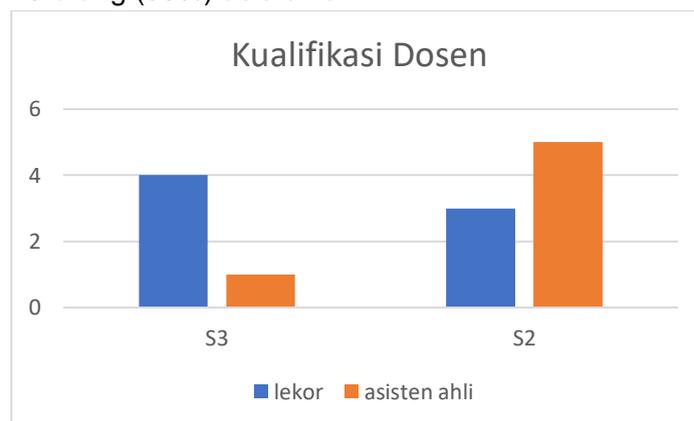
a) Profil Dosen

(1) Kecukupan jumlah dosen tetap

Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi ilmu lingkungan sebanyak 13 orang sesuai tabel 3.a.1 LKPS. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) sebanyak 6 orang dosen sesuai tabel 3.a.1 LKPS.

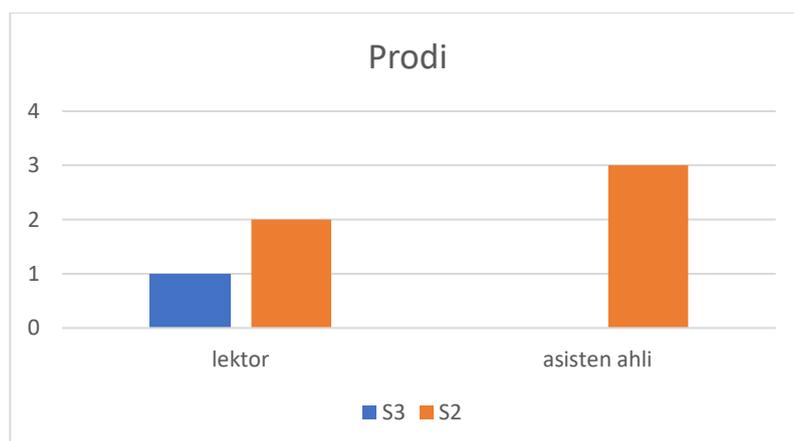
(2) kualifikasi dosen tetap

Kualifikasi dosen tetap berdasarkan tingkat Pendidikan di fakultas kehutanan sebanyak 5 orang (38%) berpendidikan S3 dan 8 orang (62%) berpendidikan S2. Kualifikasi dosen tetap berdasarkan jabatan akademik ditingkat fakultas, sebanyak 8 orang (62%) lektor dan sebanyak 5 orang (38%) asisten ahli.



Gambar 2.C.4. 2 Data Dosen di Lingkungan Fakultas Kehutanan

Kualifikasi dosen ditingkat program studi ilmu lingkungan sebanyak 1 orang (17%) berpendidikan S3 dan 5 orang (83%) berpendidikan S2. Kualifikasi dosen berdasarkan jabatan akademik ditingkat prodi, sebanyak 3 orang (50%) lektor dan sebanyak 3 orang (50%) asisten ahli.



Gambar 2.C.4. 3 Data Dosen di Lingkungan Prodi Ilmu Lingkungan

(3) Kepemilikan sertifikasi

Persentase jumlah dosen ditingkat fakultas yang sudah memiliki sertifikasi sebanyak 10 orang (77%), sedangkan jumlah dosen ditingkat program studi Ilmu lingkungan yang sudah memiliki sertifikasi sebanyak 5 orang (83%).

(4) Beban kerja Dosen

Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap di fakultas Kehutanan pada saat TS adalah 1: 23,3, dimana jumlah dosen tetap fakultas sebanyak 13 orang dan jumlah mahasiswa pada TS adalah 303 orang. Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap di Prodi ilmu Lingkungan adalah 1: 1,7, dengan jumlah dosen tetap program studi sebanyak 6 orang dan mahasiswa sebanyak 10 orang pada saat TS.

Jumlah dosen program studi Ilmu lingkungan yang ditugaskan sebagai pembimbing Utama tugas akhir mahasiswa ada 3 orang dosen yang telah memiliki jabatan akademik Lektor. Jumlah rata-rata bimbingan mahasiswa di luar program studi sebanyak 2 mahasiswa/ dosen.

Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen tetap (DT) sebanyak 13,46 sks/semester, sedangkan EWMP dosen tetap program studi sebanyak 13,83 sks/semester. Jadi EWMP Dosen di prodi lingkungan sudah memenuhi standar BKD minimal 12 sks dan maksimal 16 sks.

b) Kinerja dosen

1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS (Tabel 3.b.1 LKPS).

Dosen Tetap Prodi Ilmu Lingkungan telah memiliki pengakuan /rekognisi baik di tingkat, wilayah dan nasional. Rekognisi tingkat wilayah sebanyak 4 kegiatan, tingkat nasional sebanyak 11. Secara keseluruhan, dari 6 dosen tetap program studi seluruh nya telah mendapatkan rekognisi (67%) dalam bentuk sebagai pembicara pada seminar nasional, menjadi staf ahli , visiting lecturer dan menjadi keynotespeaker pada pertemuan ilmiah, baik tingkat wilayah maupun nasional.

2) Penelitian DTSPS (Tabel 3.b.2 LKPS).

Dosen Prodi Ilmu Lingkungan telah melaksanakan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang studi, baik yang dilakukan dengan pembiayaan mandiri, pembiayaan universitas maupun dengan pembiayaan dari luar perguruan tinggi. Jumlah penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir adalah 17 penelitian, dengan rincian 11 penelitian dilakukan

dengan pembiayaan mandiri dan PT serta 6 penelitian dilakukan dengan pembiayaan dari mitra kerjasama.

Tabel 2.C.4. 1 Penelitian Dosen

No.	Nama Dosen	Judul Penelitian	Tahun Penelitian
1	Nurdin, Dede Kosasih, Ika Karyaningsih,	Pemanfaatan Eco Enzyme Untuk Pengolahan Air Limbah (<i>Greywater</i>) Di Lingkungan Kampus Uniku	2020
2	Nina Herlina, ling Nasihin, Bambang Yudayana, ai Nurlaila	The Effect Of Maggots Lenteraflies (<i>Hermetia Illuccens</i>) Growing Media As The Solution Of Using Organic Waste	2020
3	Nurdin, Nina Herlina, Agus Prianto	Aplikasi Eco-Enzym pada kolam pengelolaan limbah di TPA Ciniru	2021
4	Toto Supartono, Ilham Adhya, Bambang Yudayana	Perkecambahan Soil Seed Bank Jenis Pohon Pioner Dalam Petak Tunggal di Semak Belukar, Taman Nasional Gunung Ciremai	2019
5	Ilham Adhya, Agus Yadi Ismail	Kandungan Senyawa Kimia Daun dan Kulit <i>Goniothalamus macrophyllus</i> (Blume) Hook.f. & Thomson) di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat	2019
6	Ilham Adhya, Ika Karyaningsih	Identifikasi Serangan Hama Pada Tanaman Akasia (<i>Acacia mangium</i>) di IUPHHK-HTI PT. Hutan Rindang Banua Provinsi Kalimantan Selatan	2019
7	Toto Supartono, Ilham Adhya	Identifikasi Tumbuhan Bawah Dengan Pendekatan Kurva Spesies di Blok Pasir Batang Karang Sari Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Kuningan Taman Nasional Gunung Ciremai	2019
8	ling Nasihin, Nina Herlina	Persepsi Masyarakat Kampus terhadap Kebijakan Green Campus Di Universitas Kuningan	2019
9	ling Nasihin, Dede Kosasih	Sebaran Jenis Pohon di Kampus Universitas Kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat	2019
10	ling Nasihin, Dede Kosasih	Potensi Cadangan Karbon Tersimpan di Kampus Universitas Kuningan Kabupaten Jawa Barat	2019
11	ling Nasihin, Dede Kosasih,	Kesamaan Komunitas Jenis Burung pada Tipe Habitat Berbeda di Bumi Perkemahan Pasir Batang, Taman Nasional Gunung Ciremai	2019
12	Ai Nurlaila, Yayan Hendrayana, Nina Herlina,	Pengaruh Perlakuan Priming Terhadap Perkecambahan Benih Pohon Asli Gunung Ciremai	2019
13	Nurdin, Ai Nurlaila, Dede Kosasih, Nina Herlina	Asosiasi Vegetasi Terhadap Komunitas Burung Di Kampus I Universitas Kuningan	2019
14	Nurdin, Toto Supartono,	Habitat Dan Populasi Burung Madu Sebagai Agen Penyerbuk (Ornithophily) Di Kawasan Wisata Alam Pasirbatang Taman Nasional Gunung Ciremai	2019
15	Nina Herlina,	Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskula Pada Rizosfer Salam dan Mangga di Lahan Bekas Galian C	2021
16	ling Nasihin, Dede Kosasih	Struktur dan Keragaman Lansekap Pada Berbagai Ketinggian serta pengaruhnya terhadap serangga penyerbuk tanaman hortikultura di Lereng selatan Gunung Ciremai Taman Nasional Gunung Ciremai	2021

No.	Nama Dosen	Judul Penelitian	Tahun Penelitian
17	Nurdin,	Karakteristik Lindi di Tempat Pembuangan Sampah Desa Ciniru Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan	2021

3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS (Tabel 3.b.3 LKPS).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap Prodi selama dua tahun terakhir sesuai dengan rincian : PKM yang dibiayai oleh Universitas Kuningan sebanyak 9 kegiatan.

Tabel 2.C.4. 2 Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Nama Dosen	Judul Kegiatan	Tahun Pelaksanaan
1	ling Nasihin, Ilham Adhya, Nurdin, Bambang Yudayana, Nina Herlina, Toto Supartono, Yayan Hendrayana, Agus Yadi Ismail, Ai Nurlaila, Dede Kosasih, Ika Karyaningsih	Kajian Pemulihan Ekosistem Bekas Galian Pasir Di Desa Cipancur Dan Desa Cibulan, Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan	2019
2	ling nasihin, Bambang Yudayana, Agus Priyanto	Strategi Pengelolaan Ekowisata Bumi Perkemahan Pasir Batang Pada Masa Pandemic Covid-19	2020
3	Bambang Yudayana, ling Nasihin	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Limbah Pertanian Menjadi Bokashi di Desa Karang Sari Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat	2020
4	Ilham Adhya, Deni	Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Pembuat Pupuk Kompos Organik Berbahan Daun Kaliandra Desa Karang Sari Kec. Darma	2020
5	ling Nasihin, Agus Priyanto, Ilham Adhya	Pengelolaan sampah berbasis musholla di Desa Ciputat	2021
6	Nurdin, ling Nasihin, Ilham Adhya	Pengelolaan sampah Desa Hantara	2021
7	Nurdin, Bambang Yudayana, Agus Priyanto	Seminar Gerakan Emut Lingkungan Kelurahan Cigugur	2021
8	Nurdin, Ika Karyaningsih, Bambang Yudhayana,	Membangun Partisipasi Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Domestik Melalui Neraca Timbulan Sampah Di Desa Sakerta Timur Kec. Darma Kab. Kuningan Prov. Jawa Barat	2021
9	Nurdin, Ilham Adhya, Ika Karyaningsih	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perbanyak Pohon Salam (<i>Syzygium Polyantum</i>) Untuk Revegetasi Lahan Bekas Galian Pasir Di Desa Karang Sari Kecamatan Darma	2021

- 4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.4 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Magister/Doktor).

Publikasi ilmiah yang telah dilakukan oleh dosen Prodi Ilmu Lingkungan selama dua tahun terakhir sebanyak 35 buah dengan rincian :

- jurnal nasional tidak terakreditasi sebanyak 4 buah
- Jurnal nasional terakreditasi sebanyak 2 buah
- Jurnal internasional sebanyak 1 buah
- Seminar Nasional sebanyak 20 buah
- Seminar internasional sebanyak 8 buah

Tabel 2.C.4. 3Publikasi Ilmiah

No	Tim Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Publikasi/luaran	Jenis Publikasi
1	Ilham Adhya, Yayan Hendrayana, Toto Supartono, Agus Yadi Ismail and Nurdin	Vegetation structure and species composition of habitat types <i>Goniothalamus macrophyllus</i> (Blume) Hook.f. and Thomson in Lowland Forest, Kuningan Regency, West Java	2021	https://iops.cience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/819/1/012063/meta	Seminar Internasional
2	Toto Suparto, Ilham Adhya, Yayan Hendrayana	Efektifitas Penggunaan Dung Count Methods Dalam Pendugaan Kepadatan Populasi Mamalia Herbivora Taman Nasional Gunung Ceremai	2020/2021	Prosiding internasional	Seminar Internasional
3	TotoSupartono, Ilham Adhya, Yayan Hendrayana, Dede Kosasih and Bambang Yudayana	Use of faecal pellet count method in estimating population density of mammals in Gunung Ciremai National Park	2021	https://iops.cience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/819/1/012079/meta	Seminar Internasional
4	Yayan Hendrayana, Toto Supartono, Ilham Adhya, Agus Yadi Ismail and Dede Kosasih	Distribution and association of <i>Ficus</i> spp in the shrubs area of Gunung Ciremai National Park Indonesia	2021	https://iops.cience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/819/1/012078/meta	Seminar Internasional
5	Ilham Adhya, Pudji Widodo, Cecep Kusmana, Eming Sudiana, Imam Widhiono, Toto Supartono	Short Communication: Population structure and habitat characteristics of <i>Goniothalamus macrophyllus</i> in Bukit Pembarisan forest, West Java, Indonesia	2020	Biodiversitas volume 21 nomer 3 march 2020 page 1130-1135	Jurnal internasional bereputasi

No	Tim Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Publikasi/ uaran	Jenis Publikasi
6	Toto Supartono, Ilham Adhya, Bambang Yudayana, Ori Trian Ashari	Perkecambahan Soil Seed Bank Jenis Pohon Pioner Dalam Petak Tunggal di Semak Belukar, Taman Nasional Gunung Ciremai	2020	https://journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahatan/article/view/3711	Seminar nasional
7	Ilham Adhya, Agus Yadi Ismail, Gizka Zaskyani, Rian Adam Ahdiana	Kandungan Senyawa Kimia Daun dan Kulit Goniotalamus macrophyllus (Blume) Hook.f. & Thomson) di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat	2020	https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahatan/article/view/3642	Seminar nasional
8	Gigin Ginawan, Ilham Adhya, Ika Karyaningsih	Identifikasi Serangan Hama Pada Tanaman Akasia (Acacia mangium) di IUPHHK-HTI PT. Hutan Rindang Banua Provinsi Kalimantan Selatan	2020	https://journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahatan/article/view/3712	Seminar nasional
9	Devi Septiani Astuti, Toto Supartono, Ilham Adhya	Identifikasi Tumbuhan Bawah Dengan Pendekatan Kurva Spesies di Blok Pasir Batang Karang Sari Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Kuningan Taman Nasional Gunung Ciremai	2020	https://journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahatan/article/view/3658	Seminar nasional
10	Erwin Nurfansyah, Yayan Hendrayana, Ilham Adhya	Potensi Karbon Tersimpan Pada Tegakan Pinus (Pinus Merkusii) Di Blok Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai	2019	https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/wanaraksa/article/view/4649	Jurnal nasional
11	Helfia Noor Khotimah, Ilham Adhya, Yayan Hendrayana	Inventarisasi tanaman rehabilitasi di wisata alam pasir batang kawasan taman nasional gunung ceremai	2019	https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/wanaraksa/article/view/4651	Jurnal nasional
12	Trisno Trisno, Ilham Adhya, Yayan Hendrayana	Keanekaragaman Tumbuhan obat di kawasan wisata alam pasir batang taman nasional gunung ceremai	2019	https://journal.uniku.ac.id/index.php/wanaraksa/article/view/4685	Jurnal nasional

No	Tim Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Publikasi/ uaran	Jenis Publikasi
13	ling nasihin, Dede kosasih, Nina Herlina, Ai Nurlaila,	Structure And Similarities Of Understorey Vegetation Communities In The Mining Area Of PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Palimanan Unit Cirebon	2021	https://iops.cience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/819/1/012049/meta	Seminar Internasional
14	Ayu Ellen, ling Nasihin, Toto Supartono	Pemetaan Kesesuaian Habitat Rafflesia (Rafflesia Arnoldii R. Br) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	2020	https://journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahutan/article/view/3704	
15	Dede Kosasih, ling Nasihin, Elditama Rezky Zulkarnain	Deteksi Kerapatan Vegetasi dan Suhu Permukaan Tanah Menggunakan Citra Landsat 8 (Studi Kasus: Stasiun Penelitian Pasir Batang Taman Nasional Gunung Ciremai)	2020	https://journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahutan/article/view/3703	Seminar nasional
16	Elsa Faulina, ling Nasihin, Nina Herlina	Persepsi Masyarakat Kampus terhadap Kebijakan Green Campus Di Universitas Kuningan	2020	https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahutan/article/view/3702	Seminar nasional
17	Yuni Alviani, ling Nasihin, Dede Kosasih	Sebaran Jenis Pohon di Kampus Universitas Kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat	2020	https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahutan/article/view/3660	Seminar nasional
18	Indra Gilang Permana, ling Nasihin, Dede Kosasih	Potensi Cadangan Karbon Tersimpan di Kampus Universitas Kuningan Kabupaten Jawa Barat	2020	https://journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahutan/article/view/3701	Seminar nasional
19	ling Nasihin, Dede Kosasih, Oman Dede Permana	Kesamaan Komunitas Jenis Burung pada Tipe Habitat Berbeda di Bumi Perkemahan Pasir Batang, Taman Nasional Gunung Ciremai	2020	https://journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahutan/article/view/3662	Seminar nasional

No	Tim Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Publikasi/ uaran	Jenis Publikasi
20	Ai Nurlaila, Dede Kosasih, Iing Nasihin, Meggy Yusuf	Keanekaragaman Dan Pola Sebaran Tumbuhan Spesies Asing Invasif (Invasive Alien Species) Di Taman Nasional Gunung Ciremai	2019	http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/1000	Seminar nasional
21	Iing Nasihin, Dede Kosasih, Ai Nurlaila, Yuni Alviani	Analisis Implementasi Kebijakan Green Campus Universitas Kuningan	2019	http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/1110	Seminar nasional
22	Heru Adi Wiguna, Iing Nasihin, Dede Kosasih	Perubahan Tutupan Dan Penggunaan Lahan Di Das Cisanggarung Jawa Barat	2019	https://journal.uniku.ac.id/index.php/wanaraksa/article/view/4682	Jurnal nasional
23	Yayan Hendrayana, Ika Karyaningsih, Nina Herlina	Populasi dan Asosiasi Marga Ficus di Gunung Tilu Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat	2020	https://journal.uniku.ac.id/index.php/quagga/article/view/2797	Jurnal nasional terakreditasi
24	Ika Karyaningsih, Nurdin, W Indra, Nina Herlina, Ai Nurlaila	Habitat characteristics and population of leptophryne javanica in Curug Cisurian, Kopi Bojong, and Ciinjuk in Gunung Ciremai National Park	2021	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/819/1/012048/meta	Seminar Internasional
25	Ai Nurlaila, Yayan Hendrayana, Nina Herlina, Gizka Zaskyani, Ziana Zain	Pengaruh Perlakuan Priming Terhadap Perkecambahan Benih Pohon Asli Gunung Ciremai	2020	https://journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahutan/article/view/3707	Seminar nasional
26	Nina Herlina, Ai Nurlaila, Yayan Hendrayana, Ika Karyaningsih, Andre Aleandra	Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Sekitar Taman Nasional Gunung Ciremai Desa Karang Sari Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan	2020	https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahutan/article/view/3645	Seminar nasional

No	Tim Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Publikasi/ uaran	Jenis Publikasi
27	Nina Herlina	Inventarisasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Zona Rehabilitasi Blok Pasir Batang Taman Nasional Gunung Ciremai	2019	http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/1008	Seminar nasional
28	Nina Herlina, nurdin, bambang Yudayana, iing nasihin, ai nurlaila	The Effect Of Maggots Lenterafflies (Hermetia Illuccens) Growing Media As The Solution Of Using Organic Waste	2021	https://www.proquest.com/openview/1b07030a92a8e331c056292805fa21c0/1?pq-origsite=gscholar&cbl=4998669	Seminar Internasional
29	Ai nurlaila, ika karyaningsih, nina herlina, iing nasihin, bambang yudayana	Diversity Of Insect Pollinator On Farmland Near Tomount Ceremai National Park	2021	https://iops.cience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/819/1/012062/meta	Seminar Internasional
30	Nina Herlina, Yayan Hendrayana, Ai Nurlaila, Ika Karyaningsih	Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Sekitar Taman Nasional Gunung Ciremai Desa Karang Sari Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan	2020/2021	Prosiding	
31	Nurdin	Ketersediaan Pakan Lebah Madu Lokal (Apis Cerana) Di Kawasan Wisata Alam Pasirbatang Taman Nasional Gunung Ciremai	2019	http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/viewFile/1160/1012	Seminar nasional
32	Nurdin, Ai Nurlaila, Dede Kosasih, Nina Herlina	Asosiasi Vegetasi Terhadap Komunitas Burung Di Kampus I Universitas Kuningan	2020	https://journal.uniku.ac.id/index.php/quagga/article/view/2672	Jurnal nasional terakreditasi
33	Nurdin, Dede Kosasih, Ika Karyaningsih, Age Mulyanto, Eef Saeful Fatah, Haydar Rahardian	Pemanfaatan Eco Enzyme Untuk Pengolahan Air Limbah (Greywater) Di Lingkungan Kampus Uniku	2020	https://journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahutan/article/view/3657/2232	Seminar nasional

No	Tim Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Publikasi/ uaran	Jenis Publikasi
34	Nurdin, Toto Supartono, Yayan Nurdiana	Habitat Dan Populasi Burung Madu Sebagai Agen Penyerbuk (Ornithophily) di Kawasan Wisata Alam Pasirbatang Taman Nasional Gunung Ciremai	2020	https://journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahutan/article/view/3657	Seminar nasional
35	Rian Adam Ahdiana, Yayan Hendrayana, Nurdin Nurdin	Keanekaragaman Jenis Serangga di Bumi Perkemahan Pasir Batan Blok Karang Sari Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai	2020	https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/prosiding-fahutan/article/view/3654	Seminar nasional
36	Ilham Adhya,	Keanekaragaman Tanaman Pangan di Stasiun Penelitian Karang Sari Taman Nasional gunung Ciremai	2021	Semnas Fahutan	Seminar nasional
37	Nurdin,	Keanekaragaman Jenis dan Habitat Burung di Ekosistem Mangrove Indramayu	2021	Semnas Fahutan	Seminar nasional

- 5) Karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.5 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Karya ilmiah dosen yang disitasi selama tiga tahun terakhir sebanyak 6 karya ilmiah dengan jumlah sitasi adalah 10 sitasi. Hal tersebut menjadi salah satu cerminan bahwa hasil penelitian dosen Prodi Ilmu Lingkungan yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lainnya.

- 6) Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.7 LKPS).

Luaran penelitian dosen tetap prodi Ilmu Lingkungan adalah sebanyak 7 buah buku ber ISBN.

c) Pengembangan Dosen

Kesesuaian perencanaan dan pengembangan dosen Fakultas dengan rencana pengembangan SDM yang merupakan bagian dari Rencana Strategis Perguruan Tinggi diantaranya pengembangan dosen untuk studi lanjut S3 50% dari jumlah dosen tetap. Untuk mencapai rencana strategis tersebut, fakultas kehutanan sudah melaksanakan pengembangan dosen dengan studi lanjut S3. Dosen fakultas yang sedang melakukan studi lanjut S3 ada 5 orang, diantaranya dosen program studi Ilmu Lingkungan sebanyak 3 orang dan 2 orang dari program studi kehutanan.

Target renstra 80% dari jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik profesional, fakultas kehutanan sudah mencapai 70% dari jumlah dosen tetap yang bersertifikasi pendidik profesional. Target renstra lainnya yaitu; 70% dari jumlah dosen tetap memiliki kepangkatan Lektor. Fakultas sudah memiliki dosen sebanyak 61% dari jumlah dosen yang berpangkat lektor, sisanya sedang melakukan proses pengajuan jabatan akademik.

d) Tenaga Kependidikan

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) untuk melayani sivitas akademika di Fakultas dan program studi, serta kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi yang mendukung mutu hasil kerja sesuai dengan bidang tugasnya. Indikator kecukupan tenaga kependidikan dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komputer, serta integrasinya dalam mendukung kegiatan penunjang pendidikan.

Tabel 2.C.4. 4 Jumlah dan Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tendik di Fakultas Kehutanan			
		S2	S1	D3	SMA/SMK
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)	(10)
1	Pustakawan *	-	1	-	
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	-	1		-
3	Tenaga Administrasi	-	5		
4	Pembantu Umum	-	-	-	1
Total		-	6		1

Berdasarkan **Tabel 2.C.4.4** dapat dilihat dari aspek kualifikasi akademik maka tenaga kependidikan yang ada saat ini adalah 7 orang tenaga kependidikan dengan kualifikasi akademik sarjana (86%), dan 14% orang lainnya dengan jenjang Pendidikan SMA/SMK.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 2.C.4. 5 Indikator Kinerja Tambahan Fakultas Kehutanan

No	Indikator Kinerja Tambahan	2017	2018	2019	2020
1	Pelatihan Dosen dan tenaga kependidikan terkait system informasi manajemen per tahun	1x	1x	1x	1x
2	Diseminasi hasil penelitian dan PkM dosen sebagai bentuk integrasi ilmu pengetahuan dan dapat dimanfaatkan oleh pihak mitra, baik pemerintahan maupun lembaga lainnya per tahun	1x	1x	1x	1x

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Monitoring dan Evaluasi Prodi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan UNIKU Kuningan untuk mencapai kinerja SDM baik Dosen maupun Tenaga Kependidikan maupun kerjasama dilakukan oleh bagian Penjaminan Mutu Fakultas secara periodic per semester. Adapun ketercapaian kinerja yang terkait SDM dimunculkan pada **Tabel 2.C.4.6**.

Tabel 2.C.4. 6Ketercapaian Kinerja

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
		2020	2020	2020
1	Kecukupan Dosen prodi minimal 5 orang	6	6	100 %
2	Persentase dosen prodi yang S3	50%	16%	32%
3	Persentase dosen prodi yang memiliki sertifikasi dosen	100%	83 %	83%
4	Persentase dosen prodi dengan jabatan lektor > 70%	70%	50%	71%
5	EWMP dosen prodi minimal 12 sks	> 12 sks	12,83	terpenuhi
6	Dosen yang mendapat rekognisi > 50%	3	4	terpenuhi
7	Jumlah penelitian dosen minimal 1/ tahun	1/tahun	2/ tahun	>100%

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
		2020	2020	2020
8	Jumlah pengabdian dosen minimal 1/ tahun	1/tahun	2/ tahun	>100%
9	Jumlah Publikasi dosen tingkat nasional	5 bh	2 bh	40%
10	Jumlah Publikasi dosen tingkat internasional	5 bh	8 bh	>100%
11	Jumlah artikel dosen yang disitasi	6 bh	3 bh	50%
12	Jumlah luaran Penelitian/ PkM	6 bh	7 bh	>100%
13	Jumlah Dosen yang Melanjutkan Studi lanjut S3	2 orang	3 orang	>100%
14	Jumlah tendik yang memiliki sertifikat kompetensi	2 orang	1 orang	50%
14	Pelatihan Dosen dan tenaga kependidikan terkait system informasi manajemen per tahun	1x	1x	100%
15	Diseminasi hasil penelitian dan PkM dosen sebagai bentuk integrasi ilmu pengetahuan dan dapat dimanfaatkan oleh pihak mitra, baik pemerintahan maupun lembaga lainnya per tahun	1x	1x	100%

Analisis capaian Indikator Kinerja yang terkait SDM:

- 1) Kecukupan dosen prodi ilmu lingkungan telah terpenuhi minimal enam orang dosen dengan latar belakang Pendidikan S3 sebanyak 1 orang dan S2 sebanyak 5 orang. Kualifikasi akademik dosen program studi baru mencapai 16 % (1 orang) yang berpendidikan S3. Belum mencapai target renstra sebanyak 50 % dosen harus berpendidikan S3. Namun saat ini ada 3 orang dosen yang sedang melaksanakan studi lanjut S3. Dengan harapan pada tahun 2022 mencapai target > 50% dosen program studi berpendidikan S3.
- 2) Rasio antara dosen dan mahasiswa ditingkat fakultas sudah terpenuhi (1:23). Rasio antara dosen dan mahasiswa ditingkat prodi sudah terpenuhi terpenuhi (1:1,7)
- 3) Dosen program studi ilmu lingkungan yang telah memiliki jabatan fungsional Lektor sebanyak 50 %. Standar ini belum mencapai target renstra sebanyak 70%. Hal ini disebabkan karena keterbatasan SDm di tingkat fakultas, beberapa dosen yang memiliki jabatan akademik asisten ahli diberi tugas tambahan (jabatan struktural) yang menyebabkan terhambatnya proses pengajuan jabatan akademik. Namun saat ini 3 orang dosen sudah mengajukan proses kenaikan jabatan akademik.
- 4) Persentase jumlah dosen program studi yang sudah tersertifikasi 83 %. (5 Orang). Salah satu faktor penyebab 1 orang dosen belum sertifikasi yaitu dosen tersebut belum eligible.
- 5) Beban Kerja Dosen Prodi Lingkungan sudah memenuhi standar minimal 12 sks yaitu 13,83
- 6) Pengakuan / rekognisi Dosen program studi sebanyak 15 jenis bentuk rekognisi dari 4 orang dosen yang mendapat pengakuan. Target renstra fakultas, setiap dosen diharapkan mendapat rekognisi/ pengakuan/penghargaan yang sesuai dengan kompetensi. Upaya yang dilakukan fakultas dengan memberikan kesempatan dosen kepada dosen untuk dapat melakukan aktifitas/ kegiatan diluar kampus.
- 7) Jumlah Penelitian dosen program studi dalam 2 tahun terakhir sebanyak 17 penelitian. Hal ini sesuai target capaian penelitian yang mewajibkan dosen minimal 1 penelitian

- pertahun. Universitas memberikan dukungan anggaran penelitian setiap tahun sebesar Rp.10 juta/ judul/ tahun.
- 8) Jumlah Pengabdian dosen program studi dalam 2 tahun terakhir sebanyak 9 pengabdian. Hal ini sesuai target capaian penelitian yang mewajibkan dosen minimal 1 pengabdian pertahun. Universitas memberikan dukungan anggaran pengabdian sebesar Rp. 5 juta/ tahun
 - 9) Jumlah Publikasi nasional dan internasional Dosen program studi dalam 2 th terakhir sebanyak 35 bh. Hal ini sudah mencapai target renstra fakultas, keberhasilan pencapaian target ini diberi dukungan berupa reward bagi dosen yang melakukan publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
 - 10) Jumlah artikel yang disitasi sebanyak 6 artikel dalam 2 th terakhir. Walaupun belum mencapai target renstra, namun upaya yang dilakukan fakultas adalah mahasiswa diharapkan dapat mensitasi artikel penelitian dosen program studi.
 - 11) Luaran Penelitian dan PkM Dosen sebanyak 7 buah ditahun 2020. Hal ini sudah sesuai dengan target renstra. Keberhasilan ini didukung dengan adanya dukungan anggaran dari Universitas terkait penerbitan Buku maupun HAKI.
 - 12) Pengembangan dosen dan tendik sudah mencapai target renstra, dimana 3 orang dosen prodi sedang melanjutkan studi S3. Dan tendik difasilitasi untuk mengikuti pelatihan terkait peningkatan kompetensi tendik. Terlaksananya program pengembangan dosen dan tendik ini didukung dengan anggaran yang diberikan Universitas kepada fakultas terkait pengembangan SDM. Selain itu fakultas kehutanan memfasilitasi Dosen dan Tendik untuk meningkatkan kompetensi dibidang pengelolaan manajemen berbasis Sistem informasi, seperti: system layanan online terkait adminismtrasi akademik dan non akademik bagi tendik, dan pemanfaatan aplikasi kuliah online bagi dosen. Kegiatan ini didukung dengan ketersediaan fasilitas system informasi yang disediakan Universitas Kuningan.
 - 13) Kegiatan Diseminasi hasil penelitian dan PkM dosen sebagai bentuk integrasi ilmu pengetahuan dan dapat dimanfaatkan oleh pihak mitra, baik pemerintahan maupun lembaga lainnya per tahun merupakan indicator tambahan dari fakultas kehutanan. Salah satu bentuk kegiatan desiminasi yang sduah dilaksanakan berupa; manajemen pengelolaan sampah di desa ciputat, aplikasi ekoenzim, pembangunan persemaian aren, penangkaran labi-labi, dan persemaian tanaman rehabilitasi. Hal ini dapat terlaksana dengan baik karena merupakan bentuk tindaklanjut dari MoU yang telah ada di fakultas.

7. Penjaminan Mutu SDM

Penjaminan mutu telah dilaksanakan dengan menggunakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). Hasil penjaminan mutu secara rinci telah disampaikan dalam laporan Penjaminan mutu secara berkala. Penetapan Standar dilakukan dengan mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi Kemenristek DIKTI. Fahutan UNIKU Kuningan melakukan penetapan semua standar dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang telah di tetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara utuh, mulai dari penetapan standar pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta standar-standar lain yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan tinggi baik akademik maupun non akademik.

Penetapan Standar

1. Visi dan misi Universitas yang diturunkan kedalam Visi Misi Fakultas dan diterjemahkan ke dalam Visi Keilmuan masing-masing program studi dijadikan sebagai titik tolak dan tujuan akhir pada saat merancang sampai dengan menetapkan standar.
2. Pelajari dan lakukan pengkajian terhadap seluruh peraturan, baik peraturan internal maupun eksternal, yang relevan dengan kegiatan yang berhubungan dengan standar.
3. Catat semua norma hukum yang harus dipatuhi dan tidak dapat disimpangi.
4. Lakukan evaluasi diri melalui analisis SWOT.
5. Lakukan survey kepuasan manajemen tentang aspek yang hendak dibuat standarnya, dan survey dilakukan terhadap pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
6. Lakukan analisis hasil dari langkah butir 2) sampai dengan 4) terhadap visi keilmuan Program Studi
7. Rumuskan draft awal standar Dikti dengan menggunakan rumusan ABCD (Audience, Behaviour, Competence, Degree) atau menggunakan KPI (Key Performance Indicator).
8. Lakukan sosialisasi draft Standar Dosen dan Tendik kepada pemangku kepentingan internal untuk mendapatkan masukan.
9. Rumuskan kembali draft Standar Dosen dan Tendik dengan memperhatikan masukan dan saran pada butir 8).
10. Lakukan penetapan Standar Dosen dan Tendik dalam bentuk Surat Keputusan (SK).
11. Lakukan sosialisasi kepada unit kerja yang terkait dalam pelaksanaan Standar Dosen dan Tendik tersebut.

Pelaksanaan Standar

1. Program studi berkordinasi dengan Dekanat dan Wakil Rektor 3 memastikan dosen-dosen dalam lingkungan program studinya telah memiliki sertifikat pendidik dan kesesuaian ilmu pada program studinya
2. Program studi memastikan semua mata kuliah yang ada dalam prodi masing-masing dianpu oleh dosen yang sesuai kompetensinya
3. Program studi memastikan pembimbingan tugas akhir/skripsi/tesis dan disertasi yang ada dalam prodi masing-masing dibimbing oleh dosen yang sesuai kompetensinya
4. Program studi memastikan pengisian BKD sesuai dengan standar yang telah ditentukan
5. Program studi dan GKM melakukan monitoring kehadiran dosen
6. Program studi berkordinasi dengan LPPM memastikan dosen yang ada dalam program studinya memenuhi kewajiban publikasi, sitasi, pengabdian yang relevan dengan prodi masing-masing
7. Kepegawaian berkordinasi dengan Program Studi memastikan kualifikasi dosen dan jabatan fungsional dosen sesuai dengan kebutuhan pemenuhan standar.
8. LPM berkordinasi dengan Kepegawaian dan Program Studi melakukan inventarisir kebutuhan Pekerti dan AA bagi Dosen
9. Program studi berkordinasi dengan Dekanat memastikan Rasio Dosen dan Mahasiswa seseuai dengan standar
10. Kepegawaian berkoordinasi dengan Wakil Rektor 3 memastikan kualifikasi akademik tenaga Kependidikan memenuhi standar

Evaluasi Standar

1. Lakukan pengukuran secara berkala (harian, mingguan, bulanan, dsb.) terhadap ketercapaian Standar Dosen dan Tendik.
2. Catat/rekam semua temuan dari setiap kegiatan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan atau sejenisnya yang tidak sesuai dengan isi Standar Dosen dan Tendik.
3. Catat/rekam semua ketidaklengkapan dokumen (prosedur mutu dan formulir) yang berhubungan dengan setiap kegiatan yang tidak sesuai dengan isi Standar Dosen dan Tendik.
4. Periksa dan pelajari alasan dan/atau penyebab terjadinya penyimpangan pada butir 2) dan 3) atau apabila isi Standar Dosen dan Tendik tidak tercapai.
5. Buat laporan tertulis secara berkala (harian, mingguan, bulanan, dsb.) terhadap temuan pada butir 2), 3) dan 4) kedalam formulir Permintaan Tindakan Koreksi dan Pencegahan (PTKP).
6. Sampaikan laporan pada butir 5) kepada Gugus Penjaminan Mutu dan Ketua Program Studi masing-masing

Pengendalian Standar

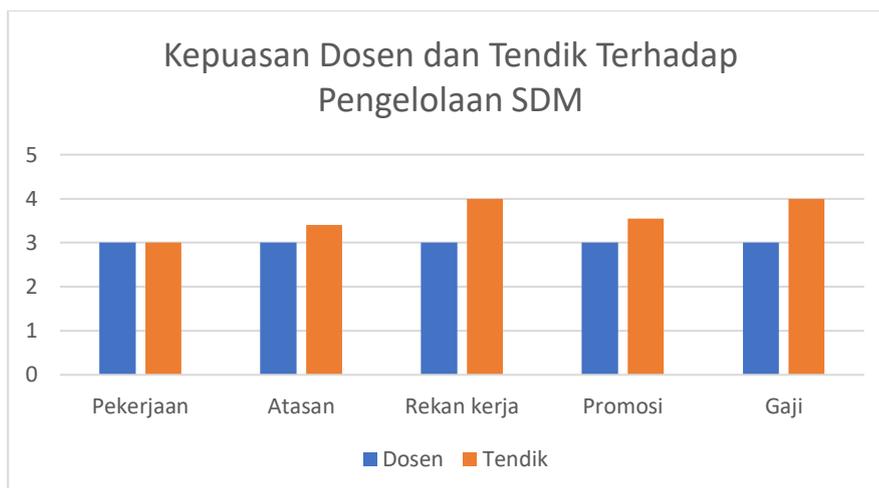
1. Ketua program studi mengambil tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/ kegagalan ketercapaian standar mutu isi pembelajaran
2. Ketua program studi memantau hasil perbaikan dari tindakan korektif tersebut
3. Ketua program studi membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas.
4. Ketua program studi melaporkan hasil dari pengendalian standar itu kepada Wakil Dekan 1 disertai saran atau rekomendasi

Peningkatan Standar

1. Pelajari laporan hasil pengendalian Standar Dosen dan Tendik.
2. Adakan rapat atau forum diskusi (dapat berbentuk rapat pimpinan, rapat pleno, rapat tinjauan manajemen, rapat koordinasi prodi, dsb.) dengan mengundang seluruh pejabat unit kerja terkait dengan Standar Dosen dan Tendik tersebut.
3. Diskusikan dan lakukan evaluasi terhadap isi Standar Dosen dan Tendik.
4. Lakukan revisi isi standar kompetensi lulusan sehingga menjadi Standar Dosen dan Tendik baru yang lebih baik kinerjanya daripada Standar Dosen dan Tendik sebelumnya.
5. Tempuh langkah atau prosedur yang berlaku pada Manual Penetapan Standar Dosen dan Tendik sehingga diperoleh Standar Dosen dan Tendik yang baru dengan adanya peningkatan kinerja.

8. Kepuasan Pengguna

Fahutan UNIKU Kuningan melakukan survey kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilakukan setiap tahunnya dengan cara penyebaran kuisisioner untuk direkap hasil serta hasil tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjutnya. Hasil survey tersebut dapat dilihat pada **Gambar 2.C.4.4**



Gambar 2.C.4. 4 Survey Kepuasan Dosen dan Tendik Terhadap Pengelolaan SDM

Berdasarkan **Gambar 2.C.4.4** dosen dan tendik secara umum sudah puas terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM. Rata-rata tingkat kepuasan dosen berada pada skor 3, sedangkan untuk tenaga kependidikan berada pada skor 3,59.

9. Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis Evaluasi capaian kinerja di atas terkait standar SDM (dosen dan tenaga kependidikan) di Fakultas Kehutanan, terdapat beberapa indikator yang belum tercapai diantaranya: kualifikasi akademik dosen prodi S3 baru mencapai 32%, dosen yang memiliki sertifikasi baru mencapai 83%, masih ada dosen yang belum lector, jumlah sistasi artikel dosen baru mencapai 50%, jumlah tendi yang memiliki sertifikat kompetensi baru mencapai 50% dan publikasi dosen tingkat nasional baru mencapai 40%. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi dan perbaikan setiap tahun yang dilakukan oleh Fakultas ataupun Universitas terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM, sehingga tercipta SDM unggul.

Rencana Tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam menjamin kualitas SDM pada Prodi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan UNIKU Kuningan diantaranya:

- Meningkatkan kualifikasi akademik S3 dengan mendorong dosen yang sedang melanjutkan studi untuk dapat lulus tepat waktu.
- Mendorong dosen Lektor menjadi Lektor Kepala dengan program akselerasi/percepatan Lektor Kepala yang didukung bantuan dana dari Universitas.
- Meningkatkan dosen kualifikasi jabatan akademik Lektor dengan mendorong dan memberikan motivasi serta penyediaan bantuan dan asistensi peningkatan jabatan akademik
- Meningkatkan ketercapaian kegiatan penelitian dan PKM bagi dosen baik dari hibah hibah dikti/ nasional dan Internasional.
- mendukung peningkatan publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi dengan cara memberikan reward kepada dosen dari Universitas.
- Mendorong peningkatan sitasi dosen dengan cara mahasiswa mensitasi publikasi dosen dan mahasiswa diwajibkan submit artikel penelitian pada jurnal nasional sebagai syarat sidang.
- Mengadakan pelatihan dan workshop untuk memberikan sertifikasi pelatihan terakit peningkatan kompetensi Tenaga Kependidikan.

C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

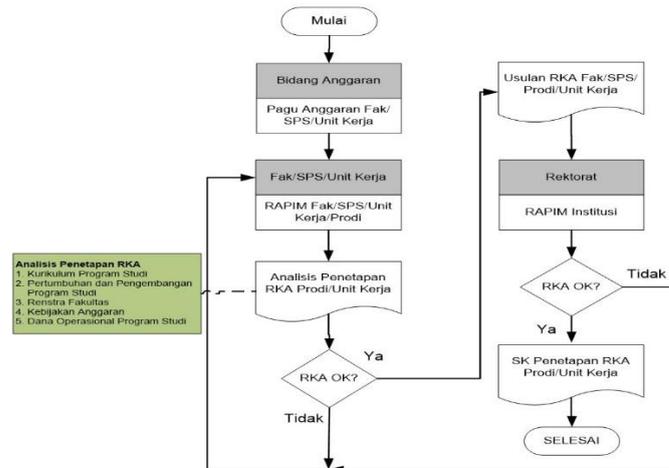
1. Latar Belakang

a) Perencanaan Keuangan

Perencanaan pengelolaan dana disusun dalam bentuk Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja Universitas (RAPBU) yang mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) berdasarkan usulan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Penyusunan Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja Universitas (RAPBU) setiap tahun direncanakan dengan melibatkan semua jenjang manajemen. RAPBU selain sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran dana juga sebagai pembatasan dan pertanggungjawaban universitas terhadap dana yang diterima dan biaya yang dikeluarkan. Perencanaan anggaran dana di Universitas Kuningan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Rektor menerbitkan Surat Keputusan (SK) tentang pengangkatan tim penyusun anggaran.
- 2) Setelah menerima SK Rektor, kemudian tim menyusun dokumen perencanaan anggaran terkait pagu anggaran untuk seluruh satuan kerja, baik fakultas, sekolah fakultas dan satuan kerja lainnya.
- 3) Seluruhsatuan kerja di lingkungan Universitas Kuningan melaksanakan rapat pimpinan pada satuan kerjanya, untuk menyusun usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) berdasarkan usulan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun oleh masing-masing satuan kerja.
- 4) Usulan RKAT setiap satuan kerja dibahas dan dianalisis oleh tim penyusun anggaran dengan mempertimbangkan kurikulum program studi, pertumbuhan dan pengembangan program, renstra fakultas, kebijakan anggaran, dan dana operasional program studi.
- 5) Jika usulan RKAT satuan kerja dinilai sudah memenuhi persyaratan maka usulan tersebut akan dibahas lebih lanjut dalam rapat pimpinan di tingkat universitas sedangkan jika usulan RKAT satuan kerja dinilai belum memenuhi persyaratan maka dikembalikan pada satuan kerja yang bersangkutan untuk diperbaiki sesuai hasil analisis tim penyusun anggaran.
- 6) Usulan RKT dan RKAT seluruh satuan kerja dikaji dalam rapat pimpinan di tingkat universitas selanjutnya diserahkan kepada Rektor untuk mendapatkan persetujuan.
- 7) Apabila Rektor tidak menyetujui, usulan RKT dan RKAT dikembalikan pada satuan kerja untuk direvisi.
- 8) Usulan RKT dan RKAT Universitas Kuningan yang telah disetujui oleh Rektor kemudian diserahkan kepada Yayasan untuk mendapatkan pengesahan.
- 9) Yayasan kemudian membahas usulan RKT dan RKAT Universitas Kuningan yang telah diterima.
- 10) Jika usulan tersebut disetujui maka langsung disahkan oleh Yayasan, dan jika tidak disetujui maka tim penyusun anggaran akan melakukan revisi sesuai masukan dari yayasan.
- 11) Hasil revisi tersebut kemudian diserahkan kepada Rektor untuk mendapatkan persetujuan kembali dan diajukan kepada Yayasan untuk mendapatkan pengesahan.
- 12) Yayasan kemudian mengesahkan RKT dan RKAT Universitas dengan SK Yayasan dalam bentuk Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPBU).

- 13) RKT dan RKAT yang telah disahkan yayasan dalam bentuk RAPBU selanjutnya didistribusikan oleh Wakil Rektor II dengan dilampiri SK Yayasan tentang pedoman implementasi kegiatan anggaran.



Gambar 2.C.5. 1 Alur Penyusunan RKAT

b) Pengalokasian

Penerimaan dana yang berasal dari mahasiswa maupun non mahasiswa dialokasikan pada satuan kerja berdasarkan RKAT. Adapun mekanisme pengalokasian dana di Universitas Kuningan adalah sebagai berikut:

1. Proses pengalokasian dana diawali dengan penetapan dan pengesahan RKAT Universitas Kuningan oleh Yayasan Sang Adipati Kuningan.
2. RKAT yang telah disahkan Yayasan selanjutnya dijadikan dasar perencanaan penerimaan dan penggunaan dana di Universitas Kuningan. Pengalokasian dana ditujukan untuk kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan penunjang lainnya di seluruh lingkungan Universitas Kuningan.
3. Berdasarkan penerimaan dana Universitas Kuningan yang berasal dari peserta didik maupun non-peserta didik kemudian dana tersebut dialokasikan berdasarkan kebutuhan pendanaan seluruh satuan kerja di lingkungan Universitas Kuningan meliputi lembaga, satuan, pusat, biro, fakultas/program fakultas, sampai tingkat program studi.
4. Proses penggunaan dana oleh lembaga, satuan, pusat, biro, fakultas/program fakultas, atau program studi dilakukan melalui permohonan pencairan dana dalam bentuk pengajuan proposal maupun pengajuan dana operasional dan/atau pengajuan dana untuk investasi.
5. Satuan kerja pengguna anggaran dapat mencairkan dana yang diajukan tersebut jika telah disetujui oleh pejabat berwenang, yaitu Dekan/Dekan atau melalui Wakil Dekan II/Wakil Dekan II untuk lingkup Fakultas/Sekolah Fakultas sedangkan untuk lingkup universitas harus disetujui oleh Rektor atau melalui Wakil Rektor II.
6. Setiap pengajuan dana yang telah disetujui dan dicairkan, wajib untuk dibuatkan laporan pertanggungjawaban penggunaan dananya pada pengelola universitas.

c) Realisasi dan Pertanggungjawaban Biaya Operasional Tridharma serta Investasi

Biaya operasional tridharma disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan yang telah berlangsung, seperti pemberian gaji, honor, transport dan lainnya diberikan setiap bulan berdasarkan usulan dari fakultas ke universitas, kemudian universitas merealisasikan dengan melakukan transfer sesuai dengan usulan fakultas, fakultas kemudian

menginformasikan ke dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan gaji dan honor yang diterima oleh dosen dan tenaga kependidikan.

Realisasi penggunaan dana keuangan lainnya sesuai dengan mata anggaran yang ada pada universitas. Fakultas mengajukan kebutuhan keuangan sesuai kegiatan kemudian universitas merealisasikannya usulan keuangan sebelum kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan dilaksanakan fakultas/program studi melaporkan penggunaan dana dengan melampirkan bukti-bukti penggunaan dana tersebut. Besaran dana operasional pendidika (DOP) rata-rata pertahun pada tingkat fakultas adalah sebesar Rp. 10.044.746 dan pada tingkat program studi adalah sebesar Rp. 108.557.738.

d) Sarana Dan Prasarana

Universitas Kuningan memiliki sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik dan non akademik. Sarana dan prasarana yang dimiliki jumlahnya cukup dan terawat dengan baik. UNIKU mempunyai 2 kampus untuk menyelenggarakan Program Belajar Mengajar (PBM) yaitu Kampus Jl. Cut Nyak Dhien No 36A, Kuningan Jawa Barat, dan di Jl. Pramuka No.67 Kelurahan Purwawinangun Kecamatan Kuningan Jawa Barat. Kekuatan yang dimiliki UNIKU dapat dibuktikan dengan kepemilikan asset lahan UNIKU seluas 5,6 Ha. Kekuatan UNIKU yang lain, dapat ditunjukkan dengan kondisi prasarana pendukung kegiatan akademik dan non akademik yang terawat. Fasilitas tersebut juga untuk mendukung kegiatan bakat dan minat serta kegiatan organisasi mahasiswa.

2. Kebijakan

a) Pengelolaan Keuangan

Kebijakan mengenai pengelolaan dana di Universitas Kuningan bertujuan untuk mendukung dan menjamin terselenggaranya kegiatan tridharma perguruan tinggi di Universitas Kuningan agar berjalan dengan lancar dan terkendali, mulai dari perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring, evaluasi serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan yang tertuang dalam peraturan-peraturan yang diterbitkan di Universitas Kuningan yang terdiri dari :

1. Peraturan Yayasan Nomor 01 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan.
2. Surat Keputusan Yayasan Nomor 01/SK-YPSAK/VIII/2016 tentang Penetapan Tarif di Lingkungan Universitas Kuningan.
3. Statuta Universitas Kuningan Bab XII tentang Pendanaan dan Kekayaan.
4. Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Kuningan Tahun 2013-2017.
5. Peraturan Rektor Universitas Kuningan Nomor 0660.1/UNIKU/KNG/KU/2014 tentang Pengelolaan Mata Anggaran.
6. SK Rektor No. 1036.1/UNIKU-KNG/KU/2017 tentang Pedoman Keuangan Universitas Kuningan.

b) Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Kebijakan pengelolaan prasarana dan sarana ditujukan untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik dalam rangka mencapai tujuan Universitas Kuningan. Kebijakan ini tertuang dalam beberapa aturan sebagai berikut:

1. Statuta Universitas Kuningan Bab XI tentang Sarana dan Prasarana.
2. Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Kuningan Tahun 2013-2017.

3. SK Rektor No. 116.1/UNIKU-KNG/PP/2017 tentang Pedoman Sarana Prasarana dan Pengelolaan Aset Universitas Kuningan.
4. SK Rektor No 116.2/UNIKU-KNG/PP/2017 tentang Pedoman Tata Cara Pelaksanaan Pengkodean Inventaris Barang Milik Universitas Kuningan.

Sistem pengelolaan prasarana dan sarana Universitas Kuningan mencakup: 1) Pengembangan dan pencatatan; 2) Penetapan penggunaan; 3) Pemeliharaan/perbaikan/kebersihan; 4) Keamanan dan keselamatan pengguna, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. **Pengembangan dan Pencatatan.** Perencanaan dan pengembangan kebutuhan investasi prasarana dan sarana untuk masa depan didasarkan kepada beberapa hal meliputi : Rencana pengembangan dosen; Rencana pengembangan mahasiswa; Rencana pengembangan tenaga kependidikan; Memperhatikan azas efektif dan efisiensi. Kebijakan pengembangan investasi prasarana menjadi bagian kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana. Pencatatan sarana dan prasarana diatur dalam Pedoman Tata Cara Pelaksanaan Pengkodean Inventaris Barang Milik Universitas Kuningan. Sarana yang sudah habis umur ekonomisnya atau mengalami kerusakan sebelum habis masa manfaatnya dihapuskan dari catatan inventaris barang.

Tabel 2.C.5. 1 Rencana Pengembangan dan Investasi Prasarana dan Sarana

No	Kategori Investasi	Kategori Fasilitas	Pengembangan Fasilitas
1	Investasi Prasarana	Fasilitas proses belajar mengajar (PBM)	ruang kelas dan ruang laboratorium paraktikum
		Fasilitas pendukung PBM	ruang belajar bersama area <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i>
		Fasilitas pendukung riset	laboratorium penelitian
		Fasilitas kerja	ruang fakultas, prodi, ruang dosen, dan ruang administrasi
		Fasilitas/ruang kemahasiswaan	Ruang UKM
		Fasilitas olah raga	Lapangan tenis, Futsal
		Fasilitas Bisnis	Kantin, Koperasi Mahasiswa, Inkubator Bisnis
		Fasilitas Ruang Terbuka Hijau dan Hutan Kampus	Taman, Hutan Kampus
		Fasilitas pendukung lain	instalasi pengolah limbah (IPL)
2	Investasi Sarana	Mebeuleur	Meubelair untuk ruang kelas, laboratorium, ruang kerja dan ruangan lain (meja, rak, lemari,
		Perangkat kerja	Komputer, Printer, Infokus, Server, AC, dll
		Perangkat Laboratorium	Komputer, Alat, Perlengkapan praktikum

- b. **Penetapan Penggunaan.** Penetapan penggunaan Sarana dan Prasarana didasarkan pada kebutuhan masing-masing fakultas atau satuan kerja agar pengguna yang terdiri dari mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan kegiatan akademik maupun non akademik. Sarana dan prasarana yang diadakan harus memperhatikan faktor kenyamanan, kesehatan lingkungan, kekuatan, keamanan serta kemampuan keuangan. Penetapan penggunaan sarana dan prasarana sesuai fungsinya dipengaruhi oleh kajian tentang keseimbangan antara pembiayaan serta manfaatnya, sehingga penggunaan sarana dan prasarana dapat lebih efektif dan efisien. Pengguna sarana yang terdiri dari Mahasiswa, Dosen dan

Karyawan diharapkan dapat merasakan keamanan, kenyamanan, kesehatan lingkungan dan ketenangan dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari dan tentu akan berpengaruh kepada peningkatan kinerja.

- c. Keamanan dan Keselamatan Penggunaan.** Sistem keamanan 24 jam dilakukan dengan mengatur petugas keamanan kampus (satpam) secara bergantian dengan sistem shift yang dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu : Shift I (07.00 – 15.00), Shift 2 (15.00 – 23.00), dan Shift 3 (23.00 – 07.00). Fasilitas keamanan yang tersedia antara lain : pagar kampus, CCTV , sistem keamanan parkir, resimen mahasiswa, dan kerjasama dengan kepolisian. Pengamanan yang telah dilakukan oleh Universitas Kuningan antara lain : i) Untuk tanah dan bangunan dengan cara pemagaran, dan pemasangan tanda batas; ii) Untuk barang dilakukan penyimpanan yang baik, pemeliharaan, dan pemasangan CCTV di lokasi rawan; iii) Pengadaan fasilitas perlindungan seperti : Alat Pemadam Kebakaran (APK), penangkal petir, pendingin ruangan, dan teralis yang tersebar di seluruh gedung. Fasilitas perlindungan di atas diharapkan dapat memberikan perlindungan terhadap sarana dan prasarana sehingga kegiatan akademik dan non akademik dapat berlangsung dengan baik dan terjaga dari berbagai ancaman yang mungkin terjadi.

c) Pemeliharaan / Perbaikan / Kebersihan

Perbaikan dan pemeliharaan asset yang dilakukan di Universitas Kuningan adalah upaya untuk menunjang peningkatan kualitas pelayanan terhadap tridharma perguruan tinggi. Perbaikan dan pemeliharaan asset dilakukan dengan cara swakelola menyesuaikan dengan obyek yang dikelola. Prosedur perbaikan dan pemeliharaan sesuai dengan Pedoman Sarana Prasarana dan Pengelolaan Aset. Pelaksanaan perbaikan gedung dan bangunan oleh tenaga ahli yang dipersiapkan, sedangkan untuk perawatan dan perbaikan laboratorium dilakukan oleh teknisi dari internal maupun eksternal.

3. Strategi Pencapaian Standar

Standar Keuangan dan Sarana prasarana:

- a) Universitas Kuningan harus mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- b) Rektor dibantu Wakil Rektor II harus mengalokasikan Biaya penyediaan sarana dan prasarana mencakup bangunan, perabotan, peralatan (perangkat keras dan lunak), dan sistem pengamanan aset kampus serta pengembangan SDM minimal 30 % dari total anggaran
- c) Universitas Kuningan harus melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi.
- d) Universitas harus menyediakan ruang kelas untuk proses pembelajaran sesuai dengan standar Nasional
- e) Universitas dan fakultas harus menyediakan sistem informasi dan fasilitas program studi untuk mendukung kegiatan akademik
- f) Universitas menyediakan ruang penunjang akademik yang mendukung tercapainya CPL

Strategi:

- a. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran
 - i. Peningkatan akses dan konektivitas kampus
 - ii. Peningkatan media pembelajaran
- b. Meningkatkan secara berkesinambungan sistem pengelolaan institusi

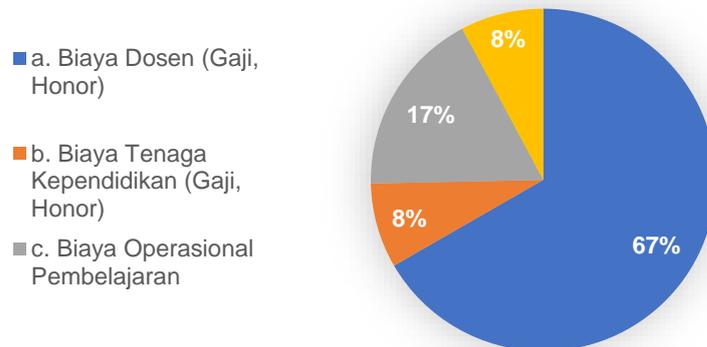
- c. memperkuat Sistem Informasi Manajemen institusi
 - i. Mengembangkan Seluruh data/informasi kemahasiswaan, akademik, dosen dapat diakses secara elektronik dan terintegrasi
 - ii. Mengembangkan Sms center sebagai penguatan penyampaian informasi kepada sivitas akademik (Kordinasi Pusinfo)
- d. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan
 - i. Memfasilitasi kegiatan ilmiah mahasiswa/kerja praktek lapangan dilakukan pada perusahaan/indutri berskala nasional hingga Internasional
 - ii. Menyediakan fasilitas dan mendukung kegiatan mahasiswa.
 - iii. Memotivasi mahasiswa dalam mengikuti program kreatifitas mahasiswa

4. Indikator Kinerja Utama

a) Keuangan

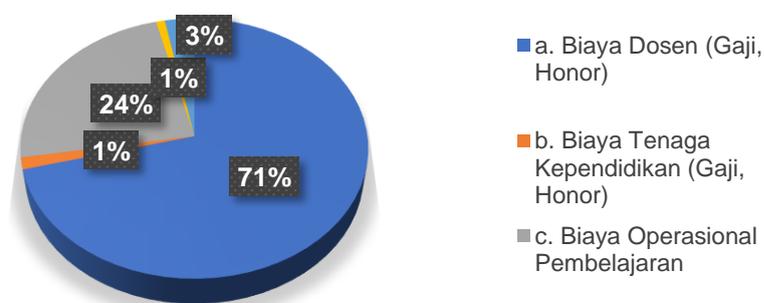
Alokasi dan Pemanfaatan dana untuk biaya operasional Pendidikan fakultas dan Program Studi Ilmu Lingkungan, persentase biaya operasional fakultas terdiri dari Biaya Dosen (Gaji dan Honor) (67%), Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji dan Honor) (9%) Biaya Operasional Pembelajaran (17%) dan Biaya Operasional tidak langsung (8%). Persentase biaya operasional program studi terdiri dari Biaya Dosen (Gaji dan Honor) (67%), Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji dan Honor) (9%) Biaya Operasional Pembelajaran (17%) dan Biaya Operasional tidak langsung (8%).

Keuangan Fakultas



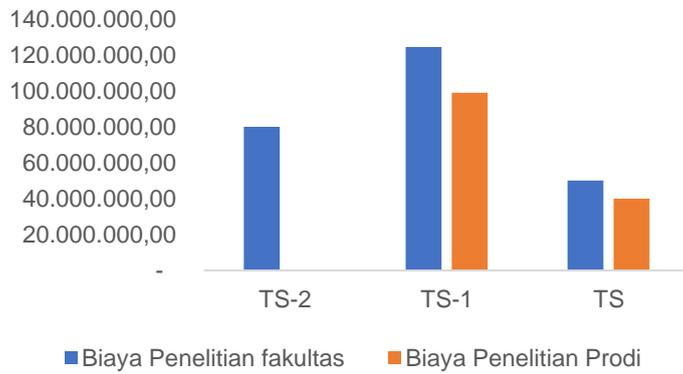
Gambar 2.C.5. 2 Prosentase Alokasi Keuangan Fakultas

Prodi



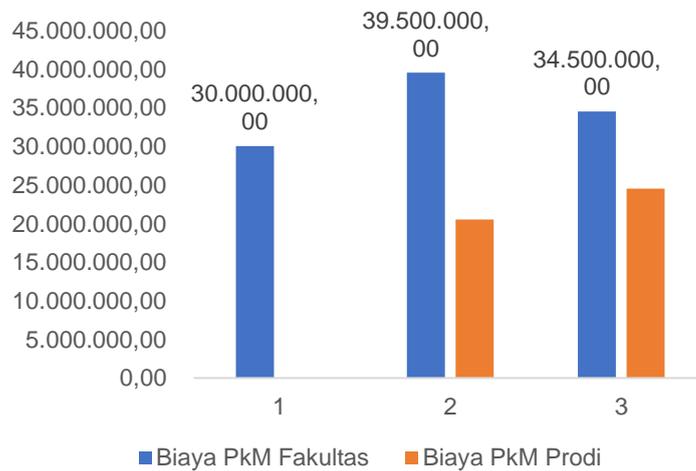
Gambar 2.C.5. 3 Prosentase Alokasi Keuangan Program Studi

Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap fakultas kehutanan dan prodi ilmu lingkungan dalam 3 tahun terakhir dijelaskan pada **Gambar 2.C.5.3.**



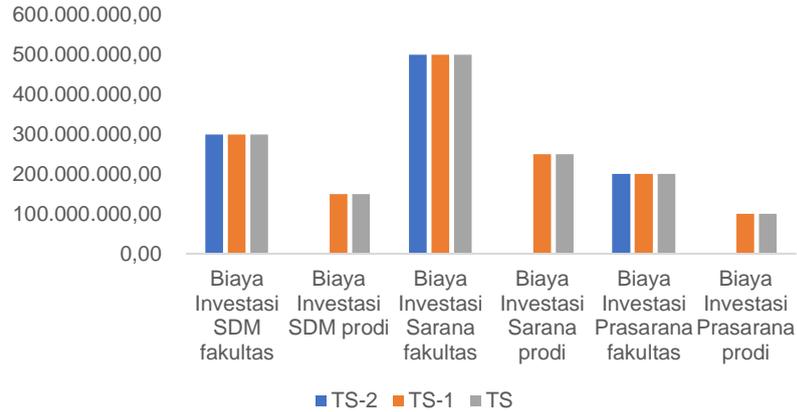
Gambar 2.C.5. 4 Alokasi Biaya Penelitian

Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap Fakultas kehutanan dan prodi ilmu lingkungan dalam 3 tahun terakhir dijelaskan pada gambar **Gambar 2.C.5.4.**



Gambar 2.C.5. 5 Alokasi Biaya PKM

Penggunaan dana untuk Investasi fakultas kehutanan dan program studi ilmu lingkungan yang terdiri dari SDM, Sarana dan Prasarana dalam 3 tahun terakhir dijelaskan pada **Gambar 2.C.5.5.**



Gambar 2.C.5. 6 Alokasi Investasi SDM, Sarana dan Prasarana

b) Sarana dan Prasarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Untuk menilai tingkat kecukupan sarana yang dimiliki Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan, maka digunakan SK Dirjen DIKTI No 108/DIKTI/KEP/2001 yang mengatur tentang ketentuan sarana untuk penyelenggaraan program tridarma PT agar bermutu tinggi. Berdasarkan data sasaran yang telah disampaikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Untuk sarana perkuliahan yang dimiliki oleh fakultas telah mencukupi kegiatan perkuliahan yang bermakna.
- Untuk sarana penelitian tersedia laboratorium, namun peralatan yang dimiliki masih perlu dikembangkan.
- Untuk sarana pengabdian pada masyarakat, secara umum tersedia dengan memadai.

Tabel 2.C.5.2. adalah sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik yang ada di fakultas kehutanan.

Tabel 2.C.5. 2 Sarana dan Prasarana Fakultas

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kondisi
1	Perkantoran/ administrasi	3	120,73	Terawat
2	Ruang kuliah	12	643,18	Terawat
3	Ruang diskusi,seminar, rapat	1	303,7	Terawat
4	Ruang kerja dosen	2	189,25	Terawat
5	Laboratorium / studio/bengkel/dsb	3	1.148,06	Terawat
6	Perpustakaan	1	238,95	Terawat
7	Mushola/Mesjid	2	643,24	Terawat
8	Rumah Kaca	1	117	Terawat
9	Lapangan	4	3.508,04	Terawat
10	Kantin	3	52	Terawat
11	Pujasera/kopma	1	783	Terawat
12	Kebun Percobaan	1	2.400	Terawat
13	Ruang Persemaian	1	270	Terawat
14	Gudang	1	47,82	Terawat
15	Toilet	6	20,6	Terawat
16	Aula	1	228	Terawat
17	Texma (panggung terbuka)	1	213,33	Terawat
18	Garasi	1	87,5	Terawat

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kondisi
19	Tempat parkir dan Lainnya	1	2.426,24	Terawat
20	Bank BNI pembantu	1	163,37	Terawat
21	Transfer Depo sampah	1	16	Terawat
22	Kolam	3	46,45	Terawat
23	Taman	2	1.904,6	Terawat
24	Lobi	1	835,65	Terawat
25	Ruang Satwa	1	62,5	Terawat
26	Gazebo	2	16	Terawat
27	ATM	1	4	Terawat

Berdasarkan data sarana yang dimiliki oleh Fakultas Kehutanan dapat disimpulkan bahwa sarana untuk keberlangsungan kegiatan tridarma baik pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat adalah tersedia dan cukup memadai.

2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dalam kaitannya dengan sarana teknologi informasi dan komunikasi, fakultas kehutanan dan Program studi ilmu lingkungan menggunakan semua sistem informasi yang dikelola dan dikendalikan oleh Pusat Sistem Informasi (PUSINFO) Universitas Kuningan. Adapun jenis sarana TIK dijelaskan **Tabel 2.C.5.3**.

Tabel 2.C.5. 3 Jenis Sarana TI dan Komunikasi Prodi Ilmu Lingkungan

No	Jenis Sarana	Baseline TS-2		Target TS	
		Jumlah Unit	Kondisi	Jumlah Unit	Kondisi
1	Internet Bandwich	10 Mbps/ mhs	tersedia	20 Mbps/ mhs	tersedia
2	Router Wifi	4 unit	Terawat	6 unit	Terawat
3	Fasilitas aplikasi pembejaraan online	1 aplikasi	Tersedia	1 aplikasi	Tersedia
4	Fasilitas aplikasi sistem akademik online	1 aplikasi	Tersedia	1 aplikasi	Tersedia
5	Fasilitas aplikasi perpustakaan online	1 aplikasi	Tersedia	1 aplikasi	Tersedia

Secara umum keberadaan dan pemanfaatan sarana TIK sangat membantu bagi kepentingan pembelajaran, penelitian, dan pengelolaan administrasi. Sistem Informasi dengan komputer yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika pada: perpustakaan, ruang pengelola Fakultas dan program studi. Sarana yang mendukung TIK diantaranya:

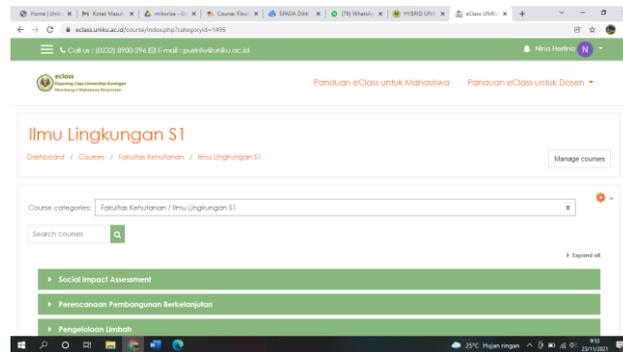
(a) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/Internet

Perangkat TIK yang memiliki jaringan internet digunakan untuk mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya. Fakultas dan program studi bertugas mengelola data pendidikan berbasis sistem informasi manajemen perguruan tinggi seperti pengelolaan bidang akademik, dan SDM.

(b) Fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran, UNIKU juga telah membangun sistem E-learning, yang dapat dimanfaatkan oleh segenap sivitas untuk pembelajaran melalui url

<https://eclass.uniku.ac.id> dan <https://hybrid.uniku.ac.id> menggunakan teknologi open source. UNIKU bekerjasama dengan Google untuk menggunakan Google Apps sehingga sivitas akademika UNIKU dapat memanfaatkan layanan Google Apps untuk pembelajaran.



Gambar 2.C.5. 7 Screenshot e-learning

(c) Akses on-line ke koleksi perpustakaan

Akses ke website sekaligus portal perpustakaan UNIKU dapat dilakukan melalui url <https://lib.uniku.ac.id/>. Dari sini pengunjung dapat mengakses katalog perpustakaan, repositori skripsi, jurnal yang terbit di lingkungan UNIKU maupun mengakses journal-journal internasional yang dilanggan oleh kemenristekdikti.



Gambar 2.C.5. 8 Screenshot <http://lib.uniku.ac.id>

Publikasi journal penelitian yang diterbitkan oleh unit-unit pelaku penelitian di lingkungan UNIKU dapat diakses melalui portal journal di url <https://journal.uniku.ac.id/>.



Gambar 2.C.5. 9 Screenshot <http://journal.uniku.ac.id>

3)Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran tersedia di Fakultas Kehutanan untuk menunjang kualitas pendidikan yang bermutu di perguruan tinggi khususnya di fakultas kehutanan.

Tabel 2.C.5. 4 Jenis Prasarana Fakultas Kehutanan UNIKU

No	Jenis Prasarana	Baseline TS-2		Target TS	
		Jumlah Unit	Kondisi	Jumlah Unit	Kondisi
Prasarana Pembelajaran					
1	proyektor	8	Terawat	10	Terawat
2	Papan tulis	12	Terawat	13	Terawat
3	Meja	15	Terawat	20	Terawat
4	Kursi	210	Terawat	210	Terawat
Prasarana Laboratorium					
1	Komputer	20	Terawat	25	Terawat
2	GPS	8	Terawat	12	Terawat
3	Althimeter	20	Terawat	32	Terawat
4	Range finder	5	Terawat	5	Terawat
5	Night vision	2	Terawat	3	Terawat
6	Binokuler	20	Terawat	26	Terawat
7	Phi-band	30	Terawat	42	Terawat
8	Camera	3	Terawat	4	Terawat
9	Mikroskop digital	2	Terawat	5	Terawat
10	Meja laboratorium	15	Terawat	19	Terawat
11	GIS Software	20	Terawat	25	Terawat
12	Alat composting	0	Terawat	1	Terawat
13	Ph air	20	Terawat	26	Terawat
14	Kebun bibit	1	Terawat	2	Terawat
15	Rumah Stasiun penelitian	0	Terawat	1	Terawat
16	Theodolite	5	Terawat	5	Terawat
17	Beaker glass	20	Terawat	20	Terawat
18	Gelas ukur	15	Terawat	20	Terawat
19	Corong gelas	20	Terawat	20	Terawat
20	Pipet volume	35	Terawat	40	Terawat
21	Labu ukur	12	Terawat	20	Terawat
22	Spatula	12	Terawat	20	Terawat
23	Erlenmeyer	17	Terawat	30	Terawat
24	Neraca analitik	4	Terawat	6	Terawat
25	Mortal pastle	10	Terawat	15	Terawat
26	Statif	8	Terawat	12	Terawat
27	Buret	12	Terawat	15	Terawat
28	Tabung reaksi	40	Terawat	65	Terawat
29	Rak tabung reaksi	20	Terawat	40	Terawat
30	Cawan porslen	20	Terawat	40	Terawat
31	Freezer	1	Terawat	1	Terawat
32	Oven	1	Terawat	1	Terawat
33	Cangkul	18	Terawat	30	Terawat
34	Golok	26	Terawat	40	Terawat

5. Indikator Kinerja Tambahan

Program studi Ilmu Lingkungan S1 Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan menetapkan indikator kinerja tambahan untuk menunjang indikator kinerja utama yang ditetapkan dengan sebagai berikut:

Tabel 2.C.5. 5 Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator Kinerja Tambahan	Target capaian
1	Peningkatan sumber dana yang berasal selain dari mahasiswa, baik dari hibah maupun dari hasil kemitraan.	sumber dana yang berasal selain dari mahasiswa mencapai > 25% dari total pemasukan.
2	Meningkatnya persentase layanan akademik yang dilakukan dengan sistem online ditingkat fakultas	Adanya aplikasi layanan sitam (system informasi tugas akhir mahasiswa) di fakultas kehutanan
3	Meningkatnya persentase layanan non akademik yang dilakukan dengan sistem online ditingkat fakultas	Adanya layanan online terkait non akademik
4	fakultas melakukan pengukuran kepuasan terhadap layanan keuangan dan sarana prasarana,	Kepuasan terhadap layanan keuangan dan sarana prasarana di skor >3

7. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.C.5. 6 Capaian Indikator Kinerja Bidang Keuangan, Sarana dan Pasarana

Indikator	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Keuangan	Peningkatan Biaya Dosen (Gaji, Honor)	5%	5%	tercapai
	Peningkatan Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	5%	5%	tercapai
	Peningkatan Biaya Operasional Pendidikan	10%	5%	Belum tercapai
	Peningkatan Biaya Operasional Tidak Langsung	10%	15%	tercapai
Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen	Peningkatan Biaya Penelitian Dosen	15%	30%	tercapai
Penggunaan Dana Untuk Pengabdian Masyarakat	Peningkatan Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat	15%	30%	tercapai
Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan	Penambahan Sarana Perkuliahan	5%	25%	Tercapai
	Penambahan Sarana Penelitian	5%	25%	Tercapai
	Penambahan Sarana Pengabdian Masyarakat	5%	25%	tercapai
Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	Penambahan Bandwidth Internet	10 Kbps / Mhs	20 Kbps / Mhs	tercapai
	Peningkatan Software Yang Berlisensi	30%	50%	tercapai
	Memaksimalkan Fasilitas E-Learning	40%	80%	tercapai
	Perluasan Akses Online Perpustakaan	15%	15%	tercapai
Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana	Penambahan Ruang Dosen	3	3	Tercapai
	Pembuatan Gazebo	2	2	tercapai
	peningkatan sumber dana yang berasal selain dari mahasiswa, baik dari hibah maupun dari hasil kemitraan.	>=25%	10%	Belum tercapai
	adanya layanan akademik yang dilakukan dengan sistem online ditingkat fakultas	ada	ada	tercapai
	adanya layanan non akademik yang dilakukan dengan sistem online ditingkat fakultas	ada	ada	tercapai

Indikator	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
fakultas melakukan pengukuran kepuasan terhadap layanan keuangan dan sarana prasarana		Skor>3	>3	tercapai

Sistem monitoring dan evaluasi keuangan, sarana dan prasarana dilaksanakan secara berkala untuk mengevaluasi capaian kinerja kebijakan internal dalam pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana. Evaluasi capaian kinerja dilakukan oleh program studi Ilmu Lingkungan pada tiap semester yang dilaporkan kepada dekanat Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan. Laporan semester yang disusun oleh program studi Ilmu Lingkungan dijadikan sebagai bahan evaluasi perencanaan keuangan dan kebijakan penyediaan sarana dan prasarana. Laporan evaluasi tersebut meliputi penilaian secara berkala terhadap kondisi keterpakaian dan kondisi asset sarana prasarana serta penilaian terhadap kebutuhan sarana prasarana oleh pengguna. Pelaporan program studi ditindaklanjuti oleh Fakultas Kehutanan dalam rangka tindak lanjut perencanaan semester pada aspek keuangan, sarana dan prasarana yang diajukan ke Universitas Kuningan.

Universitas Kuningan memberlakukan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal yang mengacu pada Peraturan Yayasan No 01 tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati dimana ruang lingkup pengelolaan keuangan mencakup seluruh instrumen pengendalian manajemen yang meliputi aspek kebijakan, perencanaan, prosedur dan pencatatan akuntansi, pelaporan dan review atau pemeriksaan intern. Pengelolaan keuangan Universitas Kuningan dilaksanakan sesuai dengan prinsip umum pengelolaan keuangan yaitu Prinsip keadilan, Prinsip efisiensi, Prinsip transparansi, Prinsip akuntabilitas publik. Kegiatan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan keuangan dilakukan secara berkala untuk menilai pelaksanaan dan tingkat kepatuhan seluruh unit kerja terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam hal pengelolaan keuangan di Universitas Kuningan serta melakukan review terhadap kesesuaian pelaksanaan program kerja dan anggaran dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) di lingkungan Universitas Kuningan. Monitoring juga dilakukan secara berkala untuk mendorong setiap unit kerja di Universitas Kuningan untuk terus berupaya melakukan perbaikan yang terus menerus dan senantiasa mempertahankan mutu yang berkelanjutan.

Monitoring dan evaluasi pendanaan internal di Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dilakukan untuk memastikan pemanfaatan dana yang lebih efektif, transparan dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Kuningan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan pada setiap tahapan perencanaan, pengelolaan dan pelaporan keuangan dan aktifitas pendanaan. Tahapan monitoring dilakukan sebagai berikut: 1) Perencanaan keuangan institusi disusun setiap tahun dan diajukan ke Yayasan untuk mendapat persetujuan. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua kebutuhan di setiap unit kerja sudah dimasukkan dalam RKAT; 2) Apabila sudah disetujui, RKAT dijadikan pedoman penggunaan anggaran untuk melaksanakan kegiatan institusi pada periode berjalan; 3) Monitoring RKAT secara informal dilakukan langsung oleh pimpinan pada masing-masing satuan kerja untuk memastikan program kerja terlaksana sesuai dengan pendanaan yang sudah ditetapkan; 4) Monitoring formal yang dilakukan oleh SPI dilakukan setahun sekali pada setiap akhir tahun akademik untuk memastikan pemanfaatan dana sudah dilakukan secara lebih efektif dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

a) Kebijakan Mutu Keuangan

Pelaksanaan penjaminan mutu pada aspek keuangan antara lain:

1. Terlaksananya prinsip umum pengelolaan keuangan yaitu: keadilan, efesiensi, tranparansi dan akuntabilitas publik;
2. Terlaksananya proses manajemen keuangan yang baik, *Financial Planning* yang merupakan kegiatan mengkoordinir semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan. Implementation ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian jika diperlukan. Evaluation merupakan proses evaluasi terhadap pencapaian sasaran;
3. Peningkatan instensifikasi sumber dana non-mahasiswa.

b) Kebijakan Mutu Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan penjaminan mutu pada aspek sarana dan prasarana antara lain:

1. Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara terpadu;
2. Pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan;
3. Efesiensi dan efektif dalam pemanfaatan sarana dan prasarana.

c) Penetapan Standar

1. Visi dan misi Universitas yang diturunkan kedalam Visi Misi Fakultas dan diterjemahkan ke dalam Visi Keilmuan masing-masing program studi dijadikan sebagai titik tolak dan tujuan akhir pada saat merancang sampai dengan menetapkan standar.
2. Pelajari dan lakukan pengkajian terhadap seluruh peraturan, baik peraturan internal maupun eksternal, yang relevan dengan kegiatan yang berhubungan dengan standar.
3. Catat semua norma hukum yang harus dipatuhi dan tidak dapat disimpangi.
4. Lakukan evaluasi diri melalui analisis SWOT.
5. Lakukan survey kepuasan manajemen tentang aspek yang hendak dibuat standarnya, dan survey dilakukan terhadap pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
6. Lakukan analisis hasil dari langkah butir 2) sampai dengan 4) terhadap visi misi Universitas
7. Rumuskan draft awal standar Dikti dengan menggunakan rumusan ABCD (Audience, Behaviour, Competence, Degree) atau menggunakan KPI (Key Performance Indicator).
8. Lakukan sosialisasi draft Standar Pembiayaan Pembelajaran kepada pemangku kepentingan internal untuk mendapatkan masukan.
9. Rumuskan kembali draft Standar Pembiayaan Pembelajaran dengan memperhatikan masukan dan saran pada butir 8).
10. Lakukan penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran dalam bentuk Surat Keputusan (SK).
11. Lakukan sosialisasi kepada unit kerja yang terkait dalam pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran tersebut.

d) Pelaksanaan Standar

1. LPI melakukan audit internal dan eksternal pengelolaan keuangan pada akhir tahun anggaran mengacu pada kebijakan pengelolaan keuangan

2. Lakukan evaluasi terkait kesesuaian antara Rencana Anggaran dan Realisasi Anggaran dengan renstra, RKAT dan RAPBU
3. Lakukan Rapat Musyawarah Rencana Pengembangan pada akhir tahun dalam RAKER Tahunan
4. Lakukan penyusunan program kerja yang memuat mata anggaran dan memastikan tersedianya alokasi anggaran untuk investasi dan cadangan setiap tahun, skala prioritas dalam realisasi anggaran, capaian 10 % dana luar dari total pemasukan,
5. Lakukan penyusunan laporan keuangan penggunaan dana kemahasiswaan pertahun
6. Kepala Biro Keuangan menyusun laporan keuangan perbulan, triwulan, semesteran, dan pertahun

e) Evaluasi Standar

1. Lakukan pengukuran secara berkala (harian, mingguan, bulanan, dsb.) terhadap ketercapaian Standar Pembiayaan Pembelajaran
2. Catat/rekam semua temuan dari setiap kegiatan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan atau sejenisnya yang tidak sesuai dengan isi Standar Pembiayaan Pembelajaran.
3. Catat/rekam semua ketidaklengkapan dokumen (prosedur mutu dan formulir) yang berhubungan dengan setiap kegiatan yang tidak sesuai dengan isi Standar Pembiayaan Pembelajaran.
4. Periksa dan pelajari alasan dan/atau penyebab terjadinya penyimpangan pada butir 2) dan 3) atau apabila isi Standar Pembiayaan Pembelajaran tidak tercapai.
5. Buat laporan tertulis secara berkala (harian, mingguan, bulanan, dsb.) terhadap temuan pada butir 2), 3) dan 4) kedalam formulir Permintaan Tindakan Koreksi dan Pencegahan (PTKP).
6. Sampaikan laporan pada butir 5) kepada Lembaga Pengawas Internal dan Wakil Rektor II melalui fakultas masing-masing

f) Pengendalian Standar

1. LPI berkordinasi dengan Rektorat dan Fakultas mengambil tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/ kegagalan ketercapaian Standar Pembiayaan Pembelajaran
2. LPI berkordinasi dengan Rektorat dan Fakultas memantau hasil perbaikan dari tindakan korektif tersebut
3. Fakultas berkordinasi dengan LPI membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas.
4. LPI melaporkan hasil dari pengendalian standar itu kepada Wakil Rektor II disertai saran atau rekomendasi

g) Peningkatan Standar

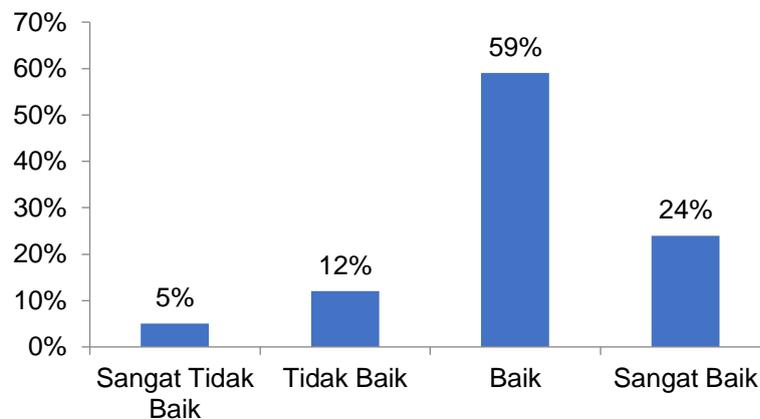
1. Pelajari laporan hasil pengendalian Standar Pembiayaan Pembelajaran
2. Adakan rapat atau forum diskusi (dapat berbentuk rapat pimpinan, rapat pleno, rapat tinjauan manajemen, rapat koordinasi prodi, dsb.) dengan mengundang seluruh pejabat unit kerja terkait dengan Standar Pembiayaan Pembelajaran tersebut.
3. Diskusikan dan lakukan evaluasi terhadap isi Standar Pembiayaan Pembelajaran.
4. Lakukan revisi isi standar kompetensi lulusan sehingga menjadi Standar Pembiayaan Pembelajaran baru yang lebih baik kinerjanya daripada Standar Pembiayaan Pembelajaran sebelumnya.

5. Tempuh langkah atau prosedur yang berlaku pada Manual Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran sehingga diperoleh Standar Pembiayaan Pembelajaran yang baru dengan adanya peningkatan kinerja

8. Kepuasan Pengguna

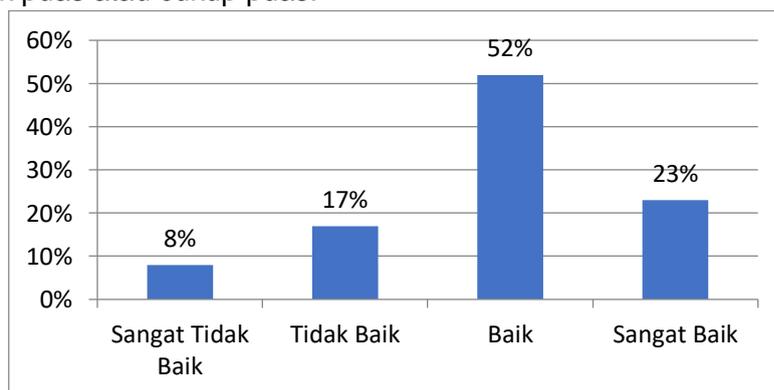
Evaluasi terhadap pelayanan terkait keuangan maupun sarana dan prasarana di Fakultas Kehutanan prodi Ilmu Lingkungan S1 dilakukan sebagai upaya perbaikan dan menjangkau umpan balik untuk dibuat tindak lanjutnya yang relevan dan solutif. Pelaksanaan survey kepuasan menjadi salah satu agenda evaluasi di prodi dan fakultas oleh pengguna.

Kegiatan survey kepuasan pengguna dilakukan setiap tahun pada semester genap tahun ajaran berjalan. Survey mengangkat tema tentang kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan dan ketersediaan sarana prasarana. Hasil survey dilaporkan oleh program studi Ilmu Lingkungan kepada Dekan Fakultas Kehutanan sebagai bahan perencanaan perbaikan tata kelola keuangan dan pengelolaan sarana prasarana.



Gambar 2.C.5. 10 Hasil Kepuasan Layanan Keuangan

Hasil diatas menunjukkan bahwa 59% dari mahasiswa yang disurvei menyatakan layanan keuangan di Fakultas Kehutanan sudah baik atau merasa puas dengan layanan yang ada, sedangkan 24% dari responden mengatakan sangat baik atau sangat puas, sedangkan sisanya tidak puas atau cukup puas.



Gambar 2.C.5. 11 Hasil Kepuasan Layanan Sarana Prasarana

Hasil diatas menunjukkan bahwa 52% dari mahasiswa yang disurvei menyatakan layanan sarana dan prasarana di Fakultas Kehutanan sudah baik atau merasa puas dengan layanan yang ada, sedangkan 23% dari responden mengatakan sangat baik atau sangat puas, sedangkan sisanya tidak puas atau cukup puas.

9. Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

a) Hasil Evaluasi

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman komponen pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem monitoring dan evaluasi (monev) Pengelolaan dan penggunaan dana berjalan baik, pendanaan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat baik, sarana prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tridharma dan pengembangan minat bakat mahasiswa, aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka serta mutu layanan baik, kapasitas IT sangat memadai, terintegrasi dan pemanfaatannya mencakup bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Meskipun system monitoring sudah berjalan tetapi sumber pendanaan masih mengandalkan dari mahasiswa, pemeliharaan sarana yang tersedia masih belum maksimal, dan jaringan wifi yang masih sering terbatas
2. Jumlah mahasiswa yang terus bertambah, animo masyarakat terhadap Uniku terus meningkat, dan teknologi yang terus berkembang mejadi peluang bagi Uniku untuk lebih berkembang. Adanya ancaman berupa besarnya pemasukan keuangan masih bergantung pada jumlah mahasiswa yang mendaftar, ada perguruan tinggi lain dengan layanan sarana dan prasarana yang lebih unggul, serta kebijakan pemerintah yang sering berubah.

b) Tindak lanjut

- Meningkatkan alokasi pembiayaan dan keuangan melalui peningkatan jumlah mahasiswa, kerjasama Industri, serta pendanaan internal Universitas Kuningan
- Meningkatkan sarana prasarana laboratorium untuk memperbaiki mutu pembelajaran, penelitian dan pelayanan industri
- Meningkatkan layanan sarana prasarana teknologi informasi melalui peningkatan band width serta aplikasi penunjang Sistem Informasi Manajemen serta aplikasi penunjang pembelajaran
- Melakukan investasi pada pengembangan sarana prasarana perpustakaan berbasis pada multimedia
- Meningkatkan akses pada hibah serta bantuan sarana prasarana dari Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat

C.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Standar pendidikan di Universitas Kuningan yang berhubungan dengan Pendidikan mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020, meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar dosen dan tendik, standar sarpras pembelajaran, pengelolaan serta pembiayaan pembelajaran. Standar Pendidikan tersebut menjadi acuan Universitas Kuningan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi Kurikulum.

Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh Universitas Kuningan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Kurikulum merupakan ruh dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan

rancangan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Program studi Ilmu Lingkungan telah menyusun dan mengembangkan kurikulum prodi, dengan mengacu pada KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program studi ilmu lingkungan menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dirumuskan menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pasal 5, ayat (1), menyatakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Program studi Ilmu Lingkungan merupakan penyelenggara pendidikan tinggi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum. Kurikulum Program Studi Ilmu Lingkungan disusun untuk dapat mencetak Sarjana Lingkungan dalam bidang Ilmu Lingkungan yang unggul dalam mengembangkan ilmu dan teknologi lingkungan yang berkomitmen terhadap pemberdayaan masyarakat demi terwujudnya kelestarian fungsi ekologi, ekonomi, dan social pada tahun 2032.

Program studi menetapkan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan Universitas Kuningan terkait pendidikan, yang mencakup kurikulum, pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik

2. Kebijakan

- a. Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor 0282.1/UNIKU-KNG/PP/2017 Tentang Kebijakan, Peraturan, Pedoman Melakukan Perencanaan, Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum yang menyatakan bahwa "Kerangka dasar kurikulum merupakan gambaran berkaitan dengan cakupan kurikulum yang harus dikembangkan oleh setiap Program Studi di lingkungan Universitas Kuningan yang mencakup tujuan, Struktur kurikulum, beban studi, prinsip pengembangan, serta prinsip pelaksanaan kurikulum Program studi".
- b. SK Rektor No. 124/UNIKU-KNG/PP/2016 Tentang Standar Proses
- c. SK Rektor No. 125/UNIKU-KNG/PP/2016 Tentang Standar Isi Kurikulum
- d. SK Rektor No. 126/UNIKU-KNG/PP/2016 Tentang Standar Penilaian
- e. SK Rektor No. 127/UNIKU-KNG/PP/2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan
- f. SK Rektor No. 128/UNIKU-KNG/PP/2016 Tentang Standar Kemahasiswaan
- g. SK Rektor No. 129/UNIKU-KNG/PP/2016 Tentang Standar Penelitian
- h. SK Rektor No. 130/UNIKU-KNG/PP/2016 Tentang Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
- i. SK Rektor No. 131/UNIKU-KNG/PP/2016 Tentang Standar Sistem Informasi
- j. SK Rektor No. 132/UNIKU-KNG/PP/2016 Tentang Standar Pembimbingan Belajar Mahasiswa
- k. SK Rektor No. 133/UNIKU-KNG/PP/2016 Tentang Standar Kompetensi Tenaga Pendidik

- I. SK rektor tentang kurikulum prodi ilmu lingkungan
- m. Pedoman akademik Universitas Kuningan tahun 2020

3. Strategi Pencapaian Standar

Standar Isi Pembelajaran:

- a. Kurikulum prodi harus memuat Capaian Pembelajaran dalam aspek; Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Umum dan Khusus
- b. Program studi menyusun kurikulum dengan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah sesuai CPL Program studi
- c. Kurikulum Prodi harus memuat Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan capaian pembelajaran yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKNI

Strategi Pencapaian Standar Isi:

- 1. Universitas melalui LPM menerbitkan Pedoman Penyusunan Kurikulum
- 2. Universitas memfasilitasi biaya penyusunan dan pengembangan kurikulum program studi.
- 3. Universitas melengkapi sumber referensi berupa buku dan jurnal yang bereputasi
- 4. Setiap mata kuliah yang ada di prodi harus ada rancangan pembelajaran semester (RPS)
- 5. RPS disusun dengan memasukkan hasil penelitian dan pengabdian dosen dalam materi pembelajaran.

- 6. RPS harus mengacu pada capaian pembelajaran program studi

Standar Pengelolaan Pembelajaran:

- d. Program Studi wajib memiliki kurikulum yang jelas dilengkapi dengan rencana pembelajaran semester pada setiap mata kuliah.
- e. Program studi wajib melaksanakan proses evaluasi kurikulum dengan melibatkan pihak internal dan eksternal
- f. Prodi wajib melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses Pembelajaran

Standar Proses pembelajaran:

- a. Dosen merancang karakteristik proses pembelajaran MK setiap semester
- b. Prodi memiliki Rencana pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain untuk setiap mata kuliah yang disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
- c. Dosen melaksanakan integrasi penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran
- d. Prodi/ fakultas melaksanakan program dan kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik

Strategi Pencapaian Standar Proses pembelajaran:

- 1) Universitas Kuningan melakukan pelatihan/ workshop terkait penyusunan RPS bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam pembelajaran
- 2) Universitas Kuningan mempunyai dokumen panduan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

- 3) Universitas Kuningan melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen tentang karakteristik pembelajaran, kedalaman dan keluasan isi materi pada RPS, metode pembelajaran, dll
- 4) Fakultas dan Prodi melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dosen

Standar Penilaian pembelajaran

- a. Ketua program studi berkoordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah di program studi melaksanakan penilaian berdasarkan prinsip sesuai Standar nasional
- b. Dosen melakukan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dalam aspek sikap, penguasaan pengetahuan, dan ketrampilan.
- c. Dosen harus mempunyai dokumen dalam mekanisme dan Prosedur Penilaian yang dinyatakan dalam bentuk rencana asesmen dan evaluasi /kontrak penilaian

Strategi Pencapaian Standar Penilaian Pembelajaran :

- 1) Universitas Kuningan melakukan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam penilaian pembelajaran
- 2) Universitas Kuningan mempunyai dokumen panduan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Universitas Kuningan melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen tentang prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 4) Fakultas melakukan pengawasan terhadap pelaporan hasil penilaian
- 5) Prodi melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penilaian proses dan hasil pembelajaran

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum Program Studi yang diakreditasi

Kurikulum merupakan wawasan rencana serta pengaturan yang menyangkut materi bahan kajian perkuliahan, serta pendekatan metode pendidikan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar sampai pada evaluasi hasil pembelajarannya.

Proses penyusunan kurikulum program studi mengikuti tahapan perancangan kurikulum oleh Kemendikbud (Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Kemendikbud, 2020) dan dijabarkan dalam pedoman penyusunan kurikulum di lingkungan Universitas Kuningan yang dibagi kedalam tahapan sebagai berikut:

1 Tahapan Perancangan Dokumen Kurikulum

Tahapan ini dimulai dari analisis kebutuhan (market signal) yang menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (scientific vision) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan (CPL), mata kuliah beserta bobot sks nya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks secara sederhana tahapan kurikulum terdiri dari:

- a. **Penetapan profil lulusan dan perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);**
- b. **Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah;**
- c. **Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum**



Gambar 2.C.6. 1 Konsultasi Prodi Ilmu Lingkungan ke UNS dan Pepsili

2. Tahapan perancangan pembelajaran

Tahapan Perancangan Pembelajaran Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, di antaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Tahapan perancangan pembelajaran sebagai berikut: a. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah; b. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut; c. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK; d. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani; e. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan; f. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL; g. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK; h. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar; i. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai; j. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa; Selanjutnya diuraikan deskripsi dari profil kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran program studi Ilmu Lingkungan, sebagai berikut :

1) Profil Lulusan

Profil lulusan program studi ilmu lingkungan ditetapkan berdasarkan kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tabel 2.C.6. 1 Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Pengelola lingkungan	Tenaga profesional yang bertanggung jawab dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan lingkungan

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL2	Peneliti lingkungan	Tenaga profesional yang memiliki keahlian dalam memecahkan/menyelesaikan permasalahan lingkungan dengan menggunakan metode- metode ilmiah.
PL3	Konsultasi lingkungan	Tenaga profesional dalam jasa kepenasehatan (<i>consultancy service</i>) pada bidang lingkungan.
PL4	Wirausaha lingkungan	Pelaku usaha dalam pemanfaatan lingkungan dan jasa ekosistem.

2) Perumusan CPL

Capaian pembelajaran program studi ilmu lingkungan disusun berdasarkan atau diturunkan dari unsur pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI), deskriptor KKNI, dan profil lulusan serta deskripsi dari setiap profil lulusan yang telah ditetapkan. Capaian Pembelajaran pada unsur Sikap dan Keterampilan Umum disusun berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) bagian lampiran sesuai dengan jenjang program studi sarjana (S1) dengan beberapa tambahan capaian pembelajaran yang menunjukkan kekhasan program studi ilmu lingkungan, seperti ditunjukkan pada tabel sebagai berikut

Tabel 2.C.6. 2 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	SIKAP (S)
S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
2	KETERAMPILAN UMUM (KU)
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
3	KETERAMPILAN KHUSUS (KK)
KK1	Mampu berinovasi dalam pemecahan masalah lingkungan
KK2	Mampu memahami konsep manajemen SDM
KK3	Mampu memasarkan produk inovasi lingkungan
KK4	Mampu membuat solusi terhadap permasalahan lingkungan
KK5	Mampu menerapkan konsep keanekaragaman
KK6	Mampu menerapkan konsep manajemen SDA
KK7	Mampu menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja
KK8	Mampu menerapkan sistem informasi geografis lingkungan
KK9	Mampu menerapkan teknik reklamasi
KK10	Mampu menerapkan metode reklamasi
KK11	Mampu menganalisis karakteristik air
KK12	Mampu menganalisis karakteristik tanah
KK13	Mampu menganalisis karakteristik udara
KK14	Mampu menghitung analisis usaha lingkungan
KK15	Mampu mengidentifikasi masalah lingkungan
KK16	Mampu mengkomunikasikan dan mempublikasikan hasil riset
KK17	Mampu mengkomunikasikan solusi permasalahan lingkungan
KK18	Mampu mengukur nilai ekonomi jasa lingkungan
KK19	Mampu menyusun dokumen AMDAL
KK20	Mampu menyusun program pengembangan wilayah
KK21	Mampu mengadaptasi ilmu-ilmu dasar untuk mendukung pengetahuan kehutanan dan lingkungan
4	PENGETAHUAN (P)
P1	Mampu memahami manajemen usaha jasa lingkungan
P2	Mampu memahami peraturan pemanfaatan kawasan yang dilindungi
P3	Mampu memahami perkembangan pengelolaan lingkungan
P4	Mampu memahami konsep-konsep ilmu lingkungan
P5	Mampu memahami teori organisasi
P6	Mampu memahami paham pengelolaan lingkungan hidup
P7	Mampu menentukan ruang lingkup ilmu lingkungan
P8	Mampu mengadaptasi teknologi informasi dalam ilmu lingkungan
P9	Mampu menganalisis struktur lansekap
P10	Mampu menganalisis usaha lingkungan
P11	Mampu mengemukakan fungsi DAS

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
P12	Mampu menggunakan ilmu-ilmu dasar sebagai penunjang ilmu lingkungan dengan ilmu lainnya
P13	Mampu mengkonsepkan istilah lingkungan
P14	Mampu menguraikan fungsi, jenis dan tipe kelembagaan DAS
P15	Mampu merancang desain dan arsitektur lansekap
P16	Mampu merinci perencanaan reklamasi
P17	Memahami identifikasi ekosistem bernilai esensial
P18	Memahami isu-isu lingkungan
P19	Memahami konsep ekonomi sumberdaya
P20	Memahami konsep teori kebijakan
P21	Memahami konsep teori-teori sosial budaya
P22	Memahami manajemen audit lingkungan
P23	Memahami Prinsip dan kriteria sertifikasi lingkungan
P24	Memahami standar kualitas lingkungan
P25	Memahami value komponen jasa lingkungan

Tabel 2.C.6. 3 Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi	Pengelola Lingkungan	Peneliti Lingkungan	Konsultan Lingkungan	Wirausaha Lingkungan
SIKAP (S)				
S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.	√	√	√
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.	√	√	√
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	√		√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.		√	
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian	√	√	√

	CPL Prodi	Pengelola Lingkungan	Peneliti Lingkungan	Konsultan Lingkungan	Wirausaha Lingkungan
S7	terhadap masyarakat dan lingkungan. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	√			
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.		√	√	
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√	
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.				√
KETERAMPILAN UMUM (KU)					
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;		√		√
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√	√	√	
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	√	√		
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas		√		

	CPL Prodi	Pengelola Lingkungan	Peneliti Lingkungan	Konsultan Lingkungan	Wirausaha Lingkungan
KU5	akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		√	√	
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	√			
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	√	√	√	
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√			√
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;		√	√	
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)					
KK1	Mampu berinovasi dalam pemecahan masalah lingkungan	√	√		
KK2	Mampu memahami konsep manajemen SDM	√	√		

	CPL Prodi	Pengelola Lingkungan	Peneliti Lingkungan	Konsultan Lingkungan	Wirausaha Lingkungan
KK3	Mampu memasarkan produk inovasi lingkungan		√	√	
KK4	Mampu membuat solusi terhadap permasalahan lingkungan	√	√		
KK5	Mampu menerapkan konsep keanekaragaman		√		
KK6	Mampu menerapkan konsep manajemen SDA	√	√	√	
KK7	Mampu menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja			√	
KK8	Mampu menerapkan sistem informasi geografis lingkungan		√		√
KK9	Mampu menerapkan teknik reklamasi				√
KK10	Mampu menerapkan metode reklamasi		√		√
KK11	Mampu menganalisis karakteristik air				√
KK12	Mampu menganalisis karakteristik tanah	√	√		
KK13	Mampu menganalisis karakteristik udara		√		
KK14	Mampu menghitung analisis usaha lingkungan	√			
KK15	Mampu mengidentifikasi masalah lingkungan	√	√		
KK16	Mampu mengkomunikasikan dan mempublikasikan hasil riset	√	√	√	√
KK17	Mampu mengkomunikasikan solusi permasalahan lingkungan			√	
KK18	Mampu mengukur nilai ekonomi jasa lingkungan	√			
KK19	Mampu menyusun dokumen AMDAL	√	√	√	
KK20	Mampu menyusun program pengembangan wilayah				√
KK21	Mampu mengadaptasi ilmu-ilmu dasar untuk mendukung pengetahuan				

	CPL Prodi	Pengelola Lingkungan	Peneliti Lingkungan	Konsultan Lingkungan	Wirausaha Lingkungan
	kehutanan dan lingkungan				
	PENGETAHUAN (P)				
P1	Mampu memahami manajemen usaha jasa lingkungan				√
P2	Mampu memahami peraturan pemanfaatan kawasan yang dilindungi	√	√		
P3	Mampu memahami perkembangan pengelolaan lingkungan	√	√		
P4	Mampu memahami konsep-konsep ilmu lingkungan	√	√	√	√
P5	Mampu memahami teori organisasi	√			
P6	Mampu memahami paham pengelolaan lingkungan hidup	√	√	√	√
P7	Mampu menentukan ruang lingkup ilmu lingkungan	√	√	√	√
P8	Mampu mengadaptasi teknologi informasi dalam ilmu lingkungan			√	
P9	Mampu menganalisis struktur lansekap	√			
P10	Mampu menganalisis usaha lingkungan				√
P11	Mampu mengemukakan fungsi DAS	√	√	√	
P12	Mampu menggunakan ilmu-ilmu dasar sebagai penunjang ilmu lingkungan dengan ilmu lainnya	√	√	√	√
P13	Mampu mengkonsepkan istilah lingkungan	√	√	√	√
P14	Mampu menguraikan fungsi, jenis dan tipe kelembagaan DAS	√	√		
P15	Mampu merancang desain dan arsitektur lansekap			√	
P16	Mampu merinci perencanaan reklamasi	√	√		
P17	Memahami identifikasi ekosistem bernilai esensial	√	√	√	
P18	Memahami isu-isu lingkungan	√			√

	CPL Prodi	Pengelola Lingkungan	Peneliti Lingkungan	Konsultan Lingkungan	Wirausaha Lingkungan
P19	Memahami konsep ekonomi sumberdaya	√			
P20	Memahami konsep teori kebijakan	√			
P21	Memahami konsep teori-teori sosial budaya	√	√	√	√
P22	Memahami manajemen audit lingkungan			√	
P23	Memahami Prinsip dan kriteria sertifikasi lingkungan	√		√	
P24	Memahami standar kualitas lingkungan	√		√	
P25	Memahami value komponen jasa lingkungan	√	√	√	√

Tabel 2.C.6. 4 Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Lingkungan

Smt	No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	
I	1	UNIV0W1902	Pemberdayaan Masyarakat	2	(2-0)
	2	UNIV0W1904	Agama	3	(2-1)
	3	UNIV0W1906	Bahasa Indonesia	2	(2-0)
	4	FHUT0W1901	Karakter dan Kepribadian	2	(1-1)
	5	FHUT0W1902	Biologi	3	(2-1)
	6	FHUT0W1903	Pengantar Eksakta Kehutanan dan Lingkungan	3	(2-1)
	7	FHUT0W1904	Pengantar Ilmu Kehutanan dan Etika Lingkungan	2	(2-0)
	8	LINKCW1901	Ilmu Tanah	3	(2-1)
	9	LINKCW1902	Dasar-dasar Ilmu Lingkungan	2	(2-0)
			Jumlah Semester 1		22
II	1	UNIV0W1901	Pancasila	2	(2-0)
	2	UNIV0W1905	Bahasa Inggris	2	(2-0)
	3	FHUT0W1905	Klimatologi	3	(2-1)
	4	LINKCW1903	Pengantar Isu Lingkungan	2	(2-0)
	5	LINKCW1904	Ekologi Lingkungan	3	(2-1)
	6	LINKCW1905	Biodiversitas	3	(2-1)
	7	LINKCW1906	Ekologi Manusia	3	(2-1)
	8	LINKCW1907	Sosiologi Lingkungan	3	(2-1)
			Jumlah Semester II		21
III	1	UNIV0W1909	Kewirausahaan	2	(2-0)
	2	UNIV0W1910	Literasi Teknologi	2	(2-0)
	3	LINKCW1908	Etika Lingkungan	2	(2-0)
	4	LINKCW1909	Hukum Lingkungan	3	(2-1)
	5	LINKCW1910	Kebijakan Lingkungan	3	(2-1)
	6	LINKCW1911	Pembangunan dan Lingkungan Hidup	2	(2-0)
	7	LINKCW1912	Tanaman Reklamasi	2	(2-0)

Smt	No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	
	8	LINKCW1913	Ekonomi Lingkungan	3	(2-1)
	9	LINKCW1914	Pencemaran Lingkungan	3	(2-1)
			Jumlah Semester III	22	
IV	1	UNIV0W1907	Kewarganegaraan	2	(2-0)
	2	LINKCW1915	Ekowisata dan Jasa Lingkungan	3	(2-1)
	3	LINKCW1916	Penyuluhan Lingkungan	3	(2-1)
	4	LINKCW1917	Pengelolaan sampah	3	(2-1)
	5	LINKCW1918	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3	(2-1)
	6	LINKCW1919	Manajemen Lingkungan	3	(2-1)
	7	LINKCW1920	Reklamasi tambang	3	(2-1)
	8	LINKCW1921	Sertifikasi Lingkungan	2	(2-0)
			Jumlah Semester IV	22	
V	1	UNIV0W1903	Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif	3	(2-1)
	2	LINKCW1922	Sistem Informasi Geografis Lingkungan	3	(2-1)
	3	LINKCW1923	Ekologi Lansekap	3	(2-1)
	4	LINKCW1924	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	3	(2-1)
	5	LINKCW1925	Perencanaan wilayah Perdesaan	3	(2-1)
	6	LINKCW1926	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	3	(2-1)
	7	LINKCW1927	Pengelolaan Sumberdaya Lahan	3	(2-1)
			Jumlah Semester V	21	
VI	1	UNIV0W1908	Kuliah Kerja Nyata	2	(2-0)
	2	FHUT0W1906	Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah	2	(2-0)
	3	LINKCW1928	Perencanaan wilayah kota	3	(2-1)
	4	LINKCW1929	Pemodelan Lingkungan	3	(2-1)
	5	LINKCW1930	Valuasi Lingkungan	3	(2-1)
	6	LINKCW1931	Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Masyarakat	3	(2-1)
	7	LINKCW1932	Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat	3	(2-1)
	8	LINKCW1933	Ekosistem Bernilai Penting	2	(2-0)
	9	LINKCW1934	Seminar Usulan Penelitian	1	1
			Jumlah Semester VI	22	
VII	1	FHUT0W1907	Praktek Kerja dan Magang	3	(2-1)
	2		Mata Kuliah Pilihan	3	(2-1)
	3		Mata Kuliah Pilihan	3	(2-1)
			Jumlah Semester VII	9	
VIII	5	LINKCW1935	Seminar Hasil Penelitian	1	1
	6	LINKCW1936	Skripsi	4	4
Jumlah Semester VIII				5	
Total SKS				144	

Smt	No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	
	Mata Kuliah Pilihan				
	No	Kode MK	Nama Mata Kuliah Pilihan	SKS	
	1	LINKCP1901	<i>Social Impact Assesment</i>	3	(2-1)
	2	LINKCP1902	Hutan Kota	3	(2-1)
	3	LINKCP1903	Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan	3	(2-1)
	4	LINKCP1904	Manajemen Resiko Lingkungan	3	(2-1)
	5	LINKCP1905	Manajemen Bencana	3	(2-1)
	6	LINKCP1906	Industri Ramah Lingkungan	3	(2-1)
	7	LINKCP1907	Inovasi Teknologi Lingkungan	3	(2-1)
	8	LINKCP1908	Pengelolaan Limbah	3	(2-1)
	9	LINKCP1909	Infrastruktur Hijau	3	(2-1)
	10	LINKCP1910	Kualitas Lingkungan Hidup	3	(2-1)
	Jumlah			30	

b) Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berdasarkan hasil monitoring pembelajaran pada program studi ilmu lingkungan, diperoleh hasil bahwa lebih dari 75% mata kuliah sudah melaksanakan proses pembelajaran yang memenuhi karakteristik pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Proses pembelajaran yang **Interaktif** terlihat ketika proses pembelajaran dikelas ada interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. **Holistik** terlihat ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. **Integratif** diperlihatkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diperoleh mahasiswa melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi CPL. **Saintifik** diperlihatkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. **Kontekstual** terlihat melalui proses pembelajaran menuntut mahasiswa memiliki kemampuan menyelesaikan masalah sesuai bidang keahliannya. **Tematik** terlihat pada proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi ilmu lingkungan yang dikaitkan dengan permasalahan dunia nyata melalui pendekatan transdisiplin. **Efektif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. **Kolaboratif** diperlihatkan dalam pembelajaran berkelompok yang melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk mencapai kompetensi pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Prodi memiliki Rencana pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain untuk setiap mata kuliah yang disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Prodi melaksanakan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran oleh GKM (gugus kendali mutu) prodi. GKM melakukan monitoring dan evaluasi

perencanaan pembelajaran (RPS) yang meliputi kesesuaian RPS dengan materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian pembelajaran. Pada aspek kesesuaian RPS dengan materi menunjukkan 100% isi materi pembelajaran sudah sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Pada aspek Kesesuaian RPS dengan Metode menunjukkan 75% Mata Kuliah sudah memiliki kesesuaian metode pembelajaran dengan Capaian pembelajaran yang direncanakan. Pada aspek Kesesuaian RPS dengan Penilaian Pembelajaran menunjukkan 75% dari jumlah mata kuliah sudah menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran. Hasil monitoring dan evaluasi GKM akan divalidasi oleh Gugus Penjamin Mutu (GPM) Fakultas dan dihasilkan laporan monitoring dan evaluasi yang akan dilaporkan ke pimpinan melalui SPM. Laporan monitoring dan evaluasi akan di tindaklanjuti oleh pimpinan pada saat tinjauan manajemen.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran dilakukan oleh dosen untuk mengukur capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup edukatif otentik objektif akuntabel dan transparan yang dilakukan secara integrasi. Edukatif, merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih CP. Otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dari hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa. Akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal perkuliahan dan dipahami oleh mahasiswa. Transparan merupakan penilaian yang bersifat prosedur dan hasil penilainnya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan penilaian dosen menggunakan instrumen dan teknik penilaian yang terdiri dari Tes tertulis, rubrik, dan Portofolio. Pelaksanaan penilaian meliputi unsur-unsur penilaian sebagai berikut : 1). Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2). Melaksanakan penilaian sesuai kontrak, 3) .emberikan umpan balik 4).mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil 5) mempunyai prosedur penilain yang jelas 6).melakukan pelaporan penilaian keberhasilan mahasiswa. RPS yang sudah menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen terhadap CP sebanyak 75% dari seluruh jumlah mata kuliah

Berdasarkan pada tabel 5.b LKPS, Integrasi kegiatan penelitian/PkM dalam pembelajaran terdapat 4 mata kuliah sudah terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan PkM. Adapun bentuk Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dengan pembelajaran meliputi studi kasus, referensi materi perkuliahan, dan tambahan materi perkuliahan. Mata kuliah yang sudah terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan PkM adalah sebagai berikut: Pembangunan dan lingkungan hidup, Ekologi Lingkungan, Pengelolaan sampah, tanaman reklamasi.

c) Suasana akademik

Interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan sivitas akademika lainnya terjadi dalam berbagai pertemuan seperti perkuliahan, praktikum, kuliah tamu, seminar, atau workshop kurikulum. Keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik di Program Studi Ilmu Lingkungan semaksimal mungkin diintensifkan. Workshop kurikulum dan kuliah tamu mendayagunakan keikutsertaan sivitas akademika. Alumni sukses menjadi daya tarik yang sangat baik bagi mahasiswa yang sedang menempuh

pendidikan dan kondusif untuk atmosfer akademik. Keikutsertaan tenaga kependidikan juga sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran bahwa sukses Program Studi Ilmu Lingkungan adalah prestasi kumulatif semua unsur sivitas akademika.

Interaksi antar dosen, mahasiswa dalam bentuk penelitian bersama, keterlibatan mahasiswa sebagai asisten laboratorium, dan mentoring dalam mata kuliah pengembangan kepribadian. Interaksi organisasi lintas jurusan/fakultas, kegiatan kesenian, olahraga dan berbagai kegiatan lain ikut mendorong hubungan kerja yang semakin kondusif dan akrab. Hal ini pada akhirnya mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Kegiatan akademik di Fakultas kehutanan dan juga program studi Ilmu lingkungan yang diluar kegiatan pembelajaran secara terstruktur dilaksanakan setiap 3 **bulan sekali**. Kegiatan tersebut bertujuan menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Adapun bentuk program dan kegiatan yang dilaksanakan di fakultas kehutanan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.)

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 2.C.6. 5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian			
	2017	2018	2019	2020
Dosen mengikuti workshop inovasi pembelajaran minimal 1x persemester	1x/ semester	1x/ semester	1x/ semester	1x/ semester
jumlah kehadiran dosen dari seluruh pertemuan 16x	14x	14x	15x	16x
Tingkat kepuasan mahasiswa kepada dosen mengajar di kelas (skala 1-4)	3	3	>3	>3

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.C.6. 6 Evaluasi Capaian Kinerja

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	Adanya peninjauan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Ya	Ya	terlaksana
2	Adanya kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	ya	ya	terlaksana
3	adanya struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	ada	ada	terlaksana
4	Jumlah MK yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajaran (interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa.	80% MK	80% MK	100%
5	Jumlah RPS yang memenuhi standar SN-Dikti	75% MK	75%MK	100%
6	Adanya Monitoring dan evaluasi pembelajaran per semester	1x/ semester	1x/ semester	100%

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
7	Adanya integrasi proses pembelajaran dengan penelitian dan PKM	4 MK	4MK	100%
8	Prosentase jumlah jam pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum > 20%	>20%	>20%	Tercapai
9	Adanya penilaian pembelajaran yang terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/ portofolio >70%	>70%	>70%	Tercapai
10	Adanya kegiatan kegiatan ilmiah	3 bulan sekali	3 bulan sekali	terlaksana
11	Adanya survey kepuasan mahasiswa	1x/ smester	1x/ semester	Terlaksana
12	Dosen mengikuti workshop inovasi pembelajaran minimal 1x persemester	1x	1x	Tercapai
13	jumlah kehadiran dosen dari seluruh pertemuan 16x	16x	16x	Tercapai
14	Tingkat kepuasan mahasiswa kepada dosen mengajar di kelas (skala 1-4)	>3	>3	tercapai

Berdasarkan **Tabel 2.C.6.6.**..semua indicator kinerja yang terkait dengan pembelajaran sudah tercapai sesuai dengan target yang ditentukan. Ketercapaian indicator didukung dengan adanya kebijakan terkait pelaksanaan mutu pembelajaran yang selalu dilakukan monitoring dan evaluasi oleh tim penjamin mutu baik ditingkat program studi (GKM) maupun tingkat fakultas (GPM). Setiap awal semester dosen diwajibkan untuk membuat RPS dan mengupload RPS disistem LMS Universitas Kuningan yaitu Staffsite | Universitas Kuningan (uniku.ac.id) dan eLearning Class Universitas Kuningan (uniku.ac.id). Program studi bertugas melakukan peninjauan terkait RPS yang dibuat dosen. Dalam proses pembelajarannya dosen harus melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan CPL program studi. GKM bertugas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama 1 semester. GKM melaporkan Hasil monitoring dan evaluasi ke laman Evaluasi dan Audit Jaminan Mutu (uniku.ac.id), dan Hasil laporan GKM akan ditindak lanjuti sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran.

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Penetapan Standar

- 1) Visi dan misi Universitas yang diturunkan kedalam Visi Misi Fakultas dan diterjemahkan ke dalam Visi Keilmuan masing-masing program studi dijadikan sebagai titik tolak dan tujuan akhir pada saat merancang sampai dengan menetapkan standar.
- 2) Pelajari dan lakukan pengkajian terhadap seluruh peraturan, baik peraturan internal maupun eksternal, yang relevan dengan kegiatan yang berhubungan dengan standar.
- 3) Catat semua norma hukum yang harus dipatuhi dan tidak dapat disimpangi.
- 4) Lakukan evaluasi diri melalui analisis SWOT.

- 5) Lakukan survey kepuasan manajemen tentang aspek yang hendak dibuat standarnya, dan survey dilakukan terhadap pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
- 6) Lakukan analisis hasil dari langkah butir 2) sampai dengan 4) terhadap visi keilmuan Program Studi
- 7) Rumuskan draft awal standar Dikti dengan menggunakan rumusan ABCD (Audience, Behaviour, Competence, Degree) atau menggunakan KPI (Key Performance Indicator).
- 8) Lakukan sosialisasi draft Standar Isi Pembelajaran kepada pemangku kepentingan internal untuk mendapatkan masukan.
- 9) Rumuskan kembali draft Standar Isi Pembelajaran dengan memperhatikan masukan dan saran pada butir 8).
- 10) Lakukan penetapan Standar Isi Pembelajaran dalam bentuk Surat Keputusan (SK).
- 11) Lakukan sosialisasi kepada unit kerja yang terkait dalam pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran tersebut.

Pelaksanaan Standar

- 1) Ketua program studi memastikan kedalaman pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan kompetensi utama yang ditetapkan program studi, pada setiap awal semester
- 2) Ketua program studi memastikan keluasan pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan kompetensi pendukung dan lainnya yang ditetapkan program studi, pada setiap awal semester
- 3) Dosen menuangkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada bahan kajian yang distrukturkan pada mata kuliah.

Evaluasi Standar

- 1) Lakukan pengukuran secara berkala (harian, mingguan, bulanan, dsb.) terhadap ketercapaian Standar Isi Pembelajaran
- 2) Catat/rekam semua temuan dari setiap kegiatan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan atau sejenisnya yang tidak sesuai dengan isi Standar Isi Pembelajaran.
- 3) Catat/rekam semua ketidaklengkapan dokumen (prosedur mutu dan formulir) yang berhubungan dengan setiap kegiatan yang tidak sesuai dengan isi Standar Isi Pembelajaran.
- 4) Periksa dan pelajari alasan dan/atau penyebab terjadinya penyimpangan pada butir 2) dan 3) atau apabila isi Standar Isi Pembelajaran tidak tercapai.
- 5) Buat laporan tertulis secara berkala (harian, mingguan, bulanan, dsb.) terhadap temuan pada butir 2), 3) dan 4) kedalam formulir Permintaan Tindakan Koreksi dan Pencegahan (PTKP).
- 6) Sampaikan laporan pada butir 5) kepada Gugus Penjaminan Mutu dan Ketua Program Studi

Pengendalian Standar

- 1) Ketua program studi mengambil tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/ kegagalan ketercapaian standar mutu isi pembelajaran
- 2) Ketua program studi memantau hasil perbaikan dari tindakan korektif tersebut
- 3) Ketua program studi membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas.

- 4) Ketua program studi melaporkan hasil dari pengendalian standar itu kepada Wakil Dekan 1 disertai saran atau rekomendasi

Peningkatan Standar

- 1) Pelajari laporan hasil pengendalian Standar Isi Pembelajaran.
- 2) Adakan rapat atau forum diskusi (dapat berbentuk rapat pimpinan, rapat pleno, rapat tinjauan manajemen, rapat koordinasi prodi, dsb.) dengan mengundang seluruh pejabat unit kerja terkait dengan Standar Isi Pembelajaran tersebut.
- 3) Diskusikan dan lakukan evaluasi terhadap Standar Pembelajaran.
- 4) Lakukan revisi isi standar pembelajaran sehingga menjadi Standar Pembelajaran baru yang lebih baik kinerjanya daripada Standar Pembelajaran sebelumnya.
- 5) Tempuh langkah atau prosedur yang berlaku pada Manual Penetapan Standar Pembelajaran sehingga diperoleh Standar Pembelajaran yang baru dengan adanya peningkatan kinerja.

8. Kepuasan Pengguna

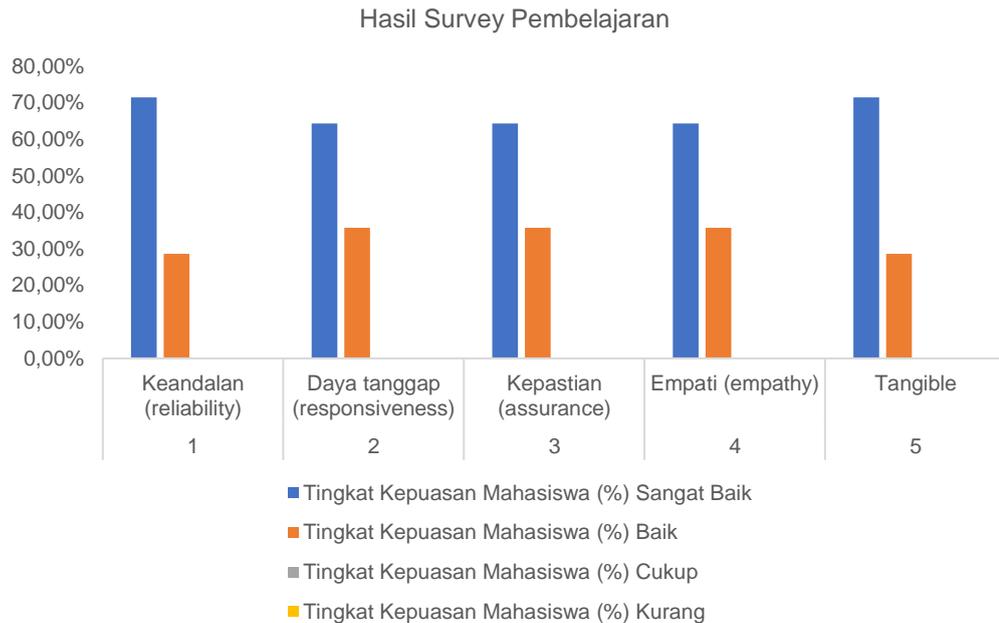
Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan metode survey melalui kuesioner. Kuesioner ini berupa kuesioner terbuka yaitu kuesioner yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk menjawab. Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa dilaksanakan setiap akhir semester. Mahasiswa diberikan kuesioner dan diisi sesuai dengan keyakinan dan bebas intervensi. Kerahasiaan pengisian kuesioner terjaga karena di dalam kuesioner tidak wajib mencantumkan nama mahasiswa, sehingga penilaian mahasiswa dapat dipastikan secara jujur dan valid.

Aspek yang diukur dalam pengumpulan data kuesioner meliputi keandalan (kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan), daya tanggap (kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat), kepastian (kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan), empati (kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa) dan tangible (penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana).

Setelah data kuesioner terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data secara statistik. Hasil tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan dapat dilihat pada **Gambar 2.C.6.2**.

Gambar 2.C.6.2 menunjukkan bahwa rerata aspek pembelajaran memiliki tingkat kepuasan dengan kriteria puas (32,86%) sampai sangat puas (67,14%). Aspek daya tanggap, kepastian, dan empati merupakan 3 aspek penilaian kepuasan dengan kriteria puas cukup besar dibandingkan kriteria sangat puas. Berkaitan dengan hal tersebut maka **tindak lanjut** yang perlu dilakukan antara lain:

- Sosialisasi standar pelayanan
- Meningkatkan kemampuan komunikasi dosen dan tendik dengan mahasiswa



Gambar 2.C.6. 2 Hasil Survei Pembelajaran

9. Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan berdasarkan capaian yang telah ditetapkan maka capaian kinerja pada bidang pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Indikator tercapai

- 1) Adanya buku kurikulum yang memuat profil lulusan, capaian pembelajaran dan struktur kurikulum
- 2) Proses pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan SN Dikti
- 3) Program studi telah melaksanakan peninjauan kurikulum
- 4) Adanya pengembangan suasana akademik di lingkungan Prodi ilmu lingkungan yang salah satu contohnya adalah pelaksanaan kajian ilmiah yang dilaksanakan setiap 3 bulan oleh HIMA maupun prodi
- 5) Terlaksananya pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di Prodi ilmu lingkungan
- 6) Adanya mata kuliah yang dikembangkan dari hasil penelitian dan PKM

b. Indikator belum tercapai; Mata kuliah inti yang dikembangkan dari hasil penelitian dan PKM jika dilihat dari jumlah mata kuliah yang ada, rasionya masih rendah

c. Tindak lanjut

- 1) Pengembangan mata kuliah inti dari hasil penelitian dan PKM
- 2) Peningkatan dan pengembangan suasana akademik
- 3) Evaluasi ketercapaian profil lulusan dan capaian pembelajaran

C.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Penelitian memiliki peranan yang sangat penting bagi pembangunan bangsa. Pasal 45 Ayat 1 UU Nomor 12 Tahun 2012 menyebutkan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Oleh karena itu, **tujuan**

penyelenggaraan penelitian oleh Universitas Kuningan (UNIKU) adalah mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan kepada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kepedulian terhadap masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi telah dituangkan dalam visi UNIKU: “Menjadi universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat tahun 2032”.

Pemerintah melalui Permenristek Nomor 44 Tahun 2015 sudah menerbitkan standar penelitian yang harus diacu oleh semua perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Pelaksanaan penelitian di UNIKU juga tentunya mengacu pada standar tersebut. Selain mengacu pada standar, penelitian juga harus terarah sehingga UNIKU sudah menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) yang menjadi acuan program penelitian fakultas yang kemudian diturunkan ke program studi yang di dalamnya terdapat para dosen. Rencana induk penelitian yang saat ini diacu oleh Fakultas Kehutanan adalah Rencana Induk Penelitian UNIKU tahun 2016-2020.

Pelaksanaan kegiatan penelitian juga tentunya memerlukan strategi-strategi. Oleh karena itu, tujuan atas strategi pencapaian standar adalah agar semua kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen memenuhi standar penelitian yang sudah ditentukan dan rencana induk penelitian yang sudah dibuat. Standar penelitian dibuat dan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNIKU. Standar penelitian yang dibuat di antaranya mencakup standar dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan. Adanya standar penelitian memungkinkan dilakukannya monitoring dan evaluasi yang hasilnya dapat dijadikan sebagai penentu kebijakan pengembangan penelitian UNIKU guna mendukung dalam mencapai visi misi yang telah direncanakan.

2. Kebijakan

Universitas Kuningan dituntut untuk mengarahkan para dosen dalam melakukan kegiatan penelitian, termasuk penelitian oleh para mahasiswa. Untuk itu, UNIKU sudah menyusun Rencana Induk Penelitian Universitas Kuningan Tahun 2016 – 2020 yang disahkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor 730/UNIKU-KNG/PP/2016. Agar memenuhi standar penelitian yang diberlakukan oleh pemerintah, UNIKU juga sudah menyusun standar mutu penelitian yang disahkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor 690.3/UNIKU-KNG/PP/2016 tentang Standar Mutu Universitas Kuningan. Upaya mendorong **keterlibatan mahasiswa** dalam penelitian dosen sudah dituangkan dalam dokumen pedoman penelitian, misalnya Pedoman Penelitian Universitas Kuningan Tahun 2017. Di Fakultas Kehutanan, upaya mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen juga sudah dituangkan dalam Rencana Strategis Fakultas Kehutanan Tahun 2017-2020 yang disahkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Nomor 250.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017. Dalam rangka **memayungi tema penelitian para dosen termasuk para mahasiswa**, Universitas Kuningan sudah membuat **peta jalan penelitian** yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian Universitas Kuningan. Tema besar Rencana Induk Penelitian Periode 2016 – 2020 adalah “Pengembangan Konservasi Alam dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi Informasi” yang di dalamnya membuat bidang-bidang penelitian unggulan universitas. Bidang penelitian unggulan yang berhubungan dengan bidang ilmu yang berada di bawah Fakultas Kehutanan adalah Pengembangan Konservasi Pada Kawasan Dilindungi dan Hutan Rakyat, yang di dalamnya **meliputi tema penelitian**: Hasil

hutan kayu, hasil hutan non kayu, jasa lingkungan, ekologi lansekap, keanekaragaman hayati, kelembagaan konservasi, dan sosial ekonomi serta budaya masyarakat sekitar hutan. Selanjutnya juga, peta jalan penelitian universitas kuningan di turunkan kembali dalam peta jalan penelitian Fakultas Kehutanan dan Program Studi Ilmu Lingkungan. Secara lebih rinci, kebijakan-kebijakan dan dokumen formal yang dimiliki dan menjadi acuan UPPS terkait dengan kegiatan penelitian adalah:

1. Statuta Universitas Kuningan, Tahun 2013; ditetapkan berdasarkan Peraturan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan Nomor 10 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Kuningan.
2. Rencana Strategis Universitas Kuningan Tahun 2017-2020; ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Senat Universitas Kuningan Nomor 02A/SENAT-UNIKU/KNG/2017 tentang Persetujuan Terhadap Rencana Strategis Universitas Kuningan 2017 – 2020.
3. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Kuningan Tahun 2016-2020; ditetapkan berdasarkan Rektor Universitas Kuningan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor 730/UNIKU-KNG/PP/2016 tentang Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Kuningan Tahun 2016-2020.
4. Standar Mutu Universitas Kuningan; ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor 690.3/UNIKU-KNG/PP/2016 tentang Standar Mutu Universitas Kuningan.
5. Pedoman Penelitian Universitas Kuningan, Tahun 2017, 2018, 2019, 2020.
6. SOP Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Kuningan Tahun 2016.
7. Rencana Strategis Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan Tahun 2017 – 2020; disahkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Nomor 250.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017

3. Strategi Pencapaian Standar

Standar penelitian:

- a. Dosen diwajibkan melaksanakan penelitian minimal 1x per tahun
- b. Fakultas /Prodi harus memiliki road map /peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa
- c. Dosen mempublikasikan Hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, jurnal nasional dan internasional, HaKI/paten) minimal 50 persen dari jumlah dosen.
- d. Dosen di program studi yang melaksanakan kegiatan penelitian melibatkan mahasiswa

Fakultas Kehutanan dalam pencapaian standar terkait dengan kegiatan penelitian telah melakukan beberapa strategi. Strategi-strategi tersebut telah dituangkan dalam dokumen Rencana Strategi Fakultas Kehutanan Tahun 2017-2020. Strategi-strategi tersebut mencakup:

- 1) Pengembangan mitra dalam penelitian. Pengembangan mitra dalam penelitian diimplementasikan dalam bentuk peningkatan kerjasama dalam kegiatan penelitian, baik dengan lembaga pemerintah maupun lembaga swasta.
- 2) Peningkatan sarana. Peningkatan sarana sarana diimplementasikan dalam bentuk penambahan peralatan-peralatan yang sering dibutuhkan oleh dosen dalam kegiatan penelitian dan dalam rangka mencapai luarnya. Masih terkait dengan peningkatan sarana penelitian, Fakultas Kehutanan juga menyediakan stasiun penelitian yang

merupakan hasil kerjasama antara Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dengan Balai Taman Nasional Gunung Ciremai. Selain itu, Fakultas Kehutanan juga menyediakan lahan (dan sudah milik sendiri) untuk kegiatan penelitian dan percobaan para dosen dan mahasiswa.

- 3) Pengembangan sistem penghargaan. Sistem penghargaan yang dilakukan diharapkan dapat mendorong para dosen untuk melaksanakan penelitian, terutama dalam hal menghasilkan luaran-luarannya. Penghargaan diberikan dalam bentuk insentif ketika para dosen dapat menghasilkan luaran-luaran dari kegiatan penelitian, seperti publikasi pada seminar nasional, seminar internasional, jurnal nasional, jurnal internasional, monograph, diterbitkannya hak HKI, dan buku (baik berupa buku referensi, buku ajar, monograph, maupun book chapter). Besaran insentif yang diberikan disesuaikan dengan jenis luarannya.
- 4) Peningkatan mutu karya ilmiah. Upaya yang dilakukan oleh Fakultas Kehutanan dalam rangka peningkatan mutu karya ilmiah adalah menyelenggarakan pelatihan penulisan proposal penelitian, pelatihan penulisan artikel hasil penelitian untuk dipublikasikan pada jurnal terindek dan bereputasi, dan pelatihan penulisan buku dari hasil penelitian. Selain menyelenggarakan sendiri, Fakultas Kehutanan juga mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mengikuti pelatihan terkait dengan penelitian dan luarannya yang dilakukan oleh LPPM Universitas Kuningan maupun oleh lembaga lain.
- 5) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat berupa membantu dalam mengumpulkan data untuk menambah pengalaman dapat juga dalam rangka untuk penelitian tugas akhirnya. Akan tetapi, pelibatan mahasiswa yang ditekankan adalah pelibatan dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.
- 6) Mendorong para dosen untuk mengikuti penelitian dengan pendanaan, baik yang disediakan secara internal oleh Universitas Kuningan melalui LPPM maupun oleh Kemenristek Dikti, maupun lembaga lainnya yang tidak mengikat.

Selanjutnya, pada tingkat program studi, strategi Program Studi Ilmu Lingkungan dalam pencapaian standar:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dosen tentang standar penelitian. Usaha ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan standar mutu penelitian yang sudah disusun oleh Universitas Kuningan. Sosialisasi dilaksanakan bersamaan dengan rapat akademik dan rapat pembahasan rencana penyusunan proposal ketika ada pembukaan hibah internal dari Universitas Kuningan melalui LPPM.
- 2) Meningkatkan partisipasi dosen dalam penelitian. Untuk tujuan ini para dosen diharuskan membentuk kelompok penelitian, kemudian menyusun proposal hibah internal dengan tetap mengingatkan untuk berpedoman pada panduan yang sudah disusun.
- 3) Mengoptimalkan pendanaan hibah internal. Hibah internal di Universitas Kuningan terdiri dari hibah internal untuk penelitian para dosen dan hibah internal kerjasama penelitian. Optimalisasi pendanaan dilakukan berupa distribusi para dosen dalam penelitian melalui dua modal hibah tersebut. Dosen yang tidak mendapatkan pendanaan dari hibah internal penelitian dosen didorong untuk menyusun proposal penelitian dengan pendanaan yang berasal dari hibah penelitian kerjasama.

- 4) Mengoptimalkan partisipasi dosen dalam program-program terkait penelitian yang diselenggarakan oleh Fakultas Kehutanan atau program-program yang diselenggarakan oleh lembaga di luar Fakultas Kehutanan.

Guna mencapai standar yang sudah ditetapkan, Fakultas Kehutanan juga sudah mengalokasikan sumberdaya yang tersedia. Sehubungan dengan hal tersebut, Fakultas Kehutanan mendorong Universitas Kuningan untuk terus meningkatkan alokasi dana dan insentif untuk kegiatan penelitian, publikasi dosen. Insentif diberikan kepada dosen yang sudah menghasilkan luaran dari kegiatan penelitian. Sebagaimana sudah disebutkan di atas, Fakultas Kehutanan terus mengalokasikan dana guna melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penelitian dosen, seperti penyediaan lahan percobaan dan pembangunan stasiun penelitian. Usulan-usulan penelitian yang dibuat para dosen dilakukan penilaian kelayakan secara independen oleh para reviewer internal yang sudah dibentuk oleh Universitas Kuningan. Para reviewer internal tentunya dalam melakukan penilaian kelayakan proposal mengacu pada standar mutu penelitian yang sudah disusun oleh Universitas Kuningan. Terkait dengan kontrol pencapaian dari kegiatan penelitian, bagian penjaminan mutu pada tingkat program studi dan tingkat fakultas melakukan evaluasi, kemudian menyerahkannya ke bagian penjaminan mutu ditingkat universitas (LPM) untuk dikaji lebih lanjut.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Relevansi penelitian DTSP di UPPS

Guna mengarahkan penelitian para dosen dan guna mendukung pencapaian visi fakultas, Fakultas Kehutanan sudah menyusun peta jalan penelitian sehingga dapat memayungi penelitian dosen dan mahasiswa. Penelitian para dosen tetap dan mahasiswa yang berada di Program Studi Ilmu Lingkungan sudah sesuai dengan peta jalan penelitian Fakultas Kehutanan dan Program Studi Ilmu Lingkungan. Penelitian yang dilakukan mahasiswa masih berupa penelitian yang dilibatkan oleh para dosen. Data kesesuaian ini diperoleh dari hasil evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan penelitian yang sudah dilakukan oleh para dosen.

Tabel 2.C.7. 1 Roadmap Penelitian

Bidang Kajian	Subyek Kajian Keilmuan	Topik	Hasil Penelitian
Keanekaragaman hayati	Tumbuhan	Gymnospermae Angiospermae Lycophyta Pterophyta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vegetation Structure And Species Composition Of Habitat Types <i>Goniothalamus Macrophyllus</i> (Blume) Hook.F. And Thomson In Lowland Forest, Kuningan Regency, West Java 2. Distribution And Association Of <i>Ficus</i> Spp In The Shrubs Area Of Gunung Ciremai National Park Indonesia 3. Short Communication: Population Structure And Habitat Characteristics Of <i>Goniothalamus Macrophyllus</i> In Bukit Pembarisan Forest, West Java, Indonesia 4. Perkembangan Soil Seed Bank Jenis Pohon Pioner Dalam Petak

			<p>Tunggal Di Semak Belukar, Taman Nasional Gunung Ciremai</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Kandungan Senyawa Kimia Daun Dan Kulit <i>Goniothalamus Macrophyllus</i> (Blume) Hook.F. & Thomson) Di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat 6. Identifikasi Serangan Hama Pada Tanaman Akasia (<i>Acacia Mangium</i>) Di Iuphkh-Hti Pt. Hutan Rindang Banua Provinsi Kalimantan Selatan 7. Identifikasi Tumbuhan Bawah Dengan Pendekatan Kurva Spesies Di Blok Pasir Batang Karang Sari Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Kuningan Taman Nasional Gunung Ciremai 8. Potensi Karbon Tersimpan Pada Tegakan Pinus (<i>Pinus Merkusii</i>) Di Blok Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai 9. Inventarisasi Tanaman Rehabilitasi Di Wisata Alam Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ceremai 10. Keanekaragaman Tumbuhan Obat Di Kawasan Wisata Alam Pasir Batang Taman Nasional Gunung Ceremai 11. Structure And Similarities Of Understorey Vegetation Communities In The Mining Area Of Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Palimanan Unit Cirebon 12. Pemetaan Kesesuaian Habitat <i>Rafflesia</i> (<i>Rafflesia Arnoldii</i> R. Br) Di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan 13. Deteksi Kerapatan Vegetasi Dan Suhu Permukaan Tanah Menggunakan Citra Landsat 8 (Studi Kasus: Stasiun Penelitian Pasir Batang Taman Nasional Gunung Ciremai) 14. Sebaran Jenis Pohon Di Kampus Universitas Kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat 15. Potensi Cadangan Karbon Tersimpan Di Kampus Universitas Kuningan Kabupaten Jawa Barat 16. Keanekaragaman Dan Pola Sebaran Tumbuhan Spesies Asing Invasif (<i>Invasive Alien Species</i>) Di Taman Nasional Gunung Ciremai
--	--	--	---

Bidang Kajian	Subyek Kajian Keilmuan	Topik	Hasil Penelitian
			<p>17. Populasi Dan Asosiasi Marga Ficus Di Gunung Tilu Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat</p> <p>18. Pengaruh Perlakuan Priming Terhadap Perkecambahan Benih Pohon Asli Gunung Ciremai</p> <p>19. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Sekitar Taman Nasional Gunung Ciremai Desa Karang Sari Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan</p> <p>20. Inventarisasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Zona Rehabilitasi Blok Pasir Batang Taman Nasional Gunung Ciremai</p> <p>21. The Effect Of Maggots Lenteraflies (Hermetia Illuccens) Growing Media As The Solution Of Using Organic Waste</p> <p>22. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Sekitar Taman Nasional Gunung Ciremai Desa Karang Sari Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan</p>
	Hewan	Mamals Amphibian Aves Reptiles	<p>1. Efektifitas Penggunaan Dung Count Methods Dalam Pendugaan Kepadatan Populasi Mamalia Herbivora Taman Nasional Gunung Ceremai</p> <p>2. Use of faecal pellet count method in estimating population density of mammals in Gunung Ciremai National Park</p> <p>3. Kesamaan Komunitas Jenis Burung pada Tipe Habitat Berbeda di Bumi Perkemahan Pasir Batang, Taman Nasional Gunung Ciremai</p> <p>4. Habitat characteristics and population of leptophryne javanica in Curug Cisurian, Kopi Bojong, and Ciinjuk in Gunung Ciremai National Park</p> <p>5. Diversity Of Insect Pollinator On Farmland Near To mount Ceremai National Park</p> <p>6. Ketersediaan Pakan Lebah Madu Lokal (Apis Cerana) Di Kawasan Wisata Alam Pasirbatang Taman Nasional Gunung Ciremai</p> <p>7. Asosiasi Vegetasi Terhadap Komunitas Burung Di Kampus I Universitas Kuningan</p> <p>8. Habitat Dan Populasi Burung Madu Sebagai Agen Penyerbuk (Ornithophily) Di Kawasan Wisata</p>

Bidang Kajian	Subyek Kajian Keilmuan	Topik	Hasil Penelitian
			<p>Alam Pasirbatang Taman Nasional Gunung Ciremai</p> <p>9. Keanekaragaman Jenis Serangga di Bumi Perkemahan Pasir Batan Blok Karang Sari Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai</p>
Tata Lingkungan & Enzim	Manajemen lingkungan	Kebijakan lingkungan	<p>1. Persepsi Masyarakat Kampus Terhadap Kebijakan Green Campus Di Universitas Kuningan</p> <p>2. Analisis Implementasi Kebijakan Green Campus Universitas Kuningan</p> <p>3. Perubahan Tutupan Dan Penggunaan Lahan Di Das Cisanggarung Jawa Barat</p>
	Enzim	Bio enzim Eco enzim	1. Pemanfaatan Eco Enzyme Untuk Pengolahan Air Limbah (Greywater) Di Lingkungan Kampus Uniku

Fakultas kehutanan melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan Selanjutnya, Fakultas Kehutanan juga sudah menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan Program Studi Ilmu Lingkungan. Contoh hasil evaluasi yang digunakan untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi adalah Introduksi hasil-hasil penelitian dalam materi kuliah dan pengabdian kepada msyarakat

b) Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.a LKPS)

Penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap program studi sudah melibatkan mahasiswa yang terdapat di dalam program studi tersebut. Berdasarkan Tabel 6a. LKPS dijelaskan bahwa pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen ini dilakukan mulai tahun 2020, sebanyak 5 mahasiswa. Pelibatan mahasiswa dilakukan mulai tahun tersebut karena Program Studi Ilmu Lingkungan merupakan program studi yang cukup baru, yaitu didirikan pada tahun 2019.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 2.C.7. 2 Indikator Kinerja Tambahan

IKT	2017	2018	2019	2020
Persentase hasil penelitian dosen fakultas kehutanan didesiminasikan ditingkat internasional	20%	30%	40%	50%
Persentase hasil penelitian dosen fakultas kehutanan harus dapat diaplikasikan untuk kegiatan Pengabdian masyarakat	20%	30%	40%	50%
Jumlah penelitian dosen yang didanai dari luar PT tingkat nasional/ interanasional	1 bh	1bh	2 bh	2 bh

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.C.7. 3 Evaluasi Capaian Kinerja

No	Indikator	Target	realisasi	Capaian
1	Fakultas memiliki Road map/ peta jalan penelitian	ada	ada	terpenuhi
2	Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian merujuk pada road map	ya	ya	terpenuhi
3	Adanya monitoring dan evaluasi penelitian	1x/ tahun	1x/tahun	terlaksana
4	Jumlah penelitian Dosen yang melibatkan mahasiswa	100%	75%	75%
5	Persentase hasil penelitian dosen fakultas kehutanan didesiminasikan ditingkat internasional	50%	>50%	tercapai
6	Persentase hasil penelitian dosen fakultas kehutanan harus dapat diaplikasikan untuk kegiatan Pengabdian masyarakat	50%	30%	Belum tercapai
7	Jumlah penelitian dosen yang didanai dari luar PT tingkat nasional/ interanasional	2	1	50%

Ketercapaian indikator kinerja yang berhubungan dengan kegiatan penelitian diantaranya; penelitian dosen sudah sesuai dengan road map yang telah ditentukan Fakultas. Setiap tahun program studi maupun LPPM melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, kemudian hasil monev penelitian tersebut digunakan sebagai perbaikan mutu penelitian yang dilaksanakan dosen. Sebanyak 75% dosen fakultas telah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya. dosen fakultas diwajibkan untuk melakukan desiminasi hasil penelitian ditingkat Internasional, dalam hal ini pada tahun 2020 ada 8 buah penelitian dosen yang diseminasikan diseminasi internasional. Ketercapaian ini didukung oleh Universitas yang memfasilitasi dengan menyelenggarakan kegiatan seminar publikasi internasional dimana setiap dosen dapat mendesiminasikan hasil penelitiannya. Faklutas menganjurkan dosen fakultas untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang hasil penelitiannya dapat diaplikasikan untuk kegiatan Pengabdian masyarakat, namun belum dosen fakultas melaksanakan himbauan tersebut. Salahsatu faktor penyebabnya adalah tidak semua kebutuhan masyarakat sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dosen. Sehingga tema pengabdian dosen tidak menerapkan hasil penelitiannya.

Dosen tetap program studi diharapkan memperoleh pendanaan penelitian melalui hibah yang disediakan oleh pemerintah dalam hal ini Kemenristek Dikti ataupun internasional. Akan tetapi, baru 1 penelitian di Tahun 2020 yang mendapat dana dari luar PT. Dosen di fakultas sudah mengajukan hibah kompetisi dari Dikti, namun belum ada yang berhasil. Terkait dengan ketebatasan ini, tidak lanjut yang akan dilakukan adalah terus melaksanakan pelatihan dalam penyusunan proposal penelitian hibah dikti.

Terkait dengan luaran dari kegiatan penelitian, selama tiga tahun terakhir luaran penelitian yang dihasilkan khususnya dosen tetap program studi pada umumnya masih berupa publikasi pada seminar nasional yang didokumentasikan dalam prosiding seminar nasional, diikuti pada publikasi pada seminar internasional. Sementara itu, publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi masih terbatas. Hampir

semua dosen tetap program studi sudah menghasilkan buku dari kegiatan penelitiannya. Terkait dengan hal ini, upaya-upaya yang akan dilakukan adalah melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan artikel hasil penelitian untuk publikasi pada jurnal nasional terindeks dan jurnal internasional bereputasi.

Beberapa penelitian yang dihasilkan dosen juga sudah dijadikan sebagai bahan ajar. Ada sebanyak 4 mata kuliah yang materi di dalamnya menggunakan hasil penelitian dosen. Jumlah tersebut masih kurang bila dibandingkan dengan jumlah mata kuliahnya. Upaya kedepan yang akan dilakukan oleh Fakultas Kehutanan terkait dengan kekurangan ini adalah menyelenggarakan pelatihan pembuatan bahan ajar dari hasil penelitian. Hal ini terjadi karena Program Studi Ilmu Lingkungan relatif baru didirikan. Terkait dengan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sudah dilakukan. Dalam hal ini, 50% jumlah mahasiswa program studi sudah dilibatkan dalam penelitian dosen sebanyak 5 mahasiswa dari total 10 mahasiswa yang aktif selama tiga tahun terakhir. Upaya ke depan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen adalah terus mewajibkan para dosen dalam melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya.

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Universitas Kuningan sudah menyusun standar mutu penelitian agar setiap kegiatan penelitian dosen memenuhi kriteria minimal penelitian di perguruan tinggi. Sebagaimana sudah disebutkan di atas, standar mutu penelitian tersebut sudah dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan. Penjaminan mutu penelitian mencakup:

1) Penetapan Standar

Universitas Kuningan sudah memiliki Standar Mutu Penelitian. Standar tersebut disusun oleh Satuan Penjaminan Mutu Universitas Kuningan dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor 690.3/UNIKU-KNG/PP/2016. Standar mutu penelitian ini mencakup: a) Standar Hasil Penelitian, b) Standar Isi Penelitian, c) Standar Proses Penelitian, d) Standar Penilaian Penelitian, e) Standar Peneliti, f) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, dan g) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian.

2) Pelaksanaan Standar

Agar penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan standar, Universitas Kuningan sudah melengkapinya dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Prosedur tersebut disusun oleh LPPM, kemudian diperiksa oleh satuan penjaminan mutu, dan disahkan oleh Wakil Rektor I (Bidang Akademik). Terdapat 15 SOP yang dimiliki oleh Universitas Kuningan terkait dengan pelaksanaan penelitian, khususnya penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menjamin mutu penelitian terkait dengan pelaksanaan standar diawali dengan seleksi administrasi terhadap proposal yang dimasukan oleh para dosen. Seleksi administrasi berupa verifikasi ketentuan non substantif seperti pemenuhan persyaratan ketua peneliti dan anggota peneliti. Seleksi administrasi dilakukan oleh LPPM. Setelah seleksi administrasi dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah penilaian kelayakan proposal oleh tim reviewer untuk mendapatkan pendanaan. Aspek yang dinilai oleh tim reviewer mencakup format, latar belakang penelitian, dan metodologi. Tim reviewer ditetapkan berdasarkan surat tugas dari Rektor Universitas Kuningan.

3) Evaluasi Standar

Evaluasi standar dilakukan untuk mengetahui apakah setiap aspek dari pelaksanaan penelitian yang dihasilkan oleh dosen sudah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Evaluasi standar dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu, dengan bantuan dari LPPM, GPM, dan GKM. Evaluasi standar dilakukan setiap satu semester. Evaluasi standar didokumentasikan dalam bentuk laporan evaluasi internal.

4) Pengendalian Standar

Pengendalian standar dilakukan ketika kegiatan penelitian, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa, tidak mencapai standar yang sudah ditetapkan. Pada tahap ini, diidentifikasi faktor-faktor atau kendala-kendala yang menyebabkan tidak tercapainya standar yang ditetapkan. Faktor-faktor ini diidentifikasi bersama antara LPPM, SPM, GKM, dan GPM. Selanjutnya, setelah kendala-kendala teridentifikasi, ditentukan langkah-langkah yang harus dilakukan guna standar-standar penelitian yang sudah ditentukan dapat tercapai. Langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan kemudian disampaikan ke Wakil Rektor I untuk mendapatkan persetujuan dari pimpinan.

5) Peningkatan Standar

Peningkatan standar dilakukan ketika standar-standar yang sudah ditentukan telah tercapai. Rumusan peningkatan standar dilakukan bersama-sama antara SPM dan LPPM kemudian disampaikan kepada Wakil Rektor I untuk mendapatkan masukan dan persetujuan dari pimpinan, yang kemudian akan menjadi kebijakan Universitas Kuningan.

8. Kepuasan Pengguna

Identifikasi kepuasan dari pengguna atau mitra terkait dengan kegiatan penelitian oleh dosen dan mahasiswa di Fakultas Kehutanan dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada pengguna atau mitra. Hasil isian oleh para responden kemudian dianalisis dan menjadi bahan evaluasi oleh fakultas melalui penjaminan mutu di fakultas. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan tindak lanjut bagi pihak LPPM berkoordinasi dengan Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dan SDM untuk peningkatan mutu penelitian di UNIKU. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam satu semester sebagai salah satu upaya untuk menjamin mutu penelitian di UNIKU. Berdasarkan survei kepuasan bidang penelitian dapat disimpulkan bahwa 62,50% mitra termasuk kriteria puas, dan 37,50% termasuk kriteria sangat puas.



Gambar 2.C.7. 1 Analisis Kepuasan Pengguna Penelitian

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Penelitian yang dilakukan oleh dosen Fakultas Kehutanan dan dosen tetap program studi sudah cukup banyak dan sudah mengikuti roadmap Fakultas Kehutanan dan Program Studi Ilmu Lingkungan. Demikian juga penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sudah dilakukan. Publikasi dari hasil penelitian masih banyak berupa prosiding seminar nasional dan seminar internasional. Meskipun sudah ada, publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi masih terbatas. Luaran dari penelitian dosen juga sudah ada yang berupa buku yang ber ISBN dan menjadi dari bagian materi kuliah. Mengingat Program Studi Ilmu Lingkungan merupakan program studi baru, maka kegiatan penelitian beserta luarannya perlu ditingkatkan. Beberapa **tindak lanjut** yang perlu dilakukan terkait dengan hal tersebut adalah:

- Tetap mewajibkan pada dosen mengikuti kegiatan penelitian satu kali dalam setahun.
- Menyelenggarakan pelatihan bagi para dosen dalam penyusunan proposal penelitian hibah kompetitif, pelatihan pembuatan artikel untuk publikasi pada jurnal nasional terindeks dan jurnal internasional bereputasi.
- Meningkatkan kerjasama penelitian untuk meningkatkan jejaring dan mutu penelitian.
- Peningkatan dana penelitian internal UNIKU guna meningkatkan minat dan mutu penelitian.
- Peningkatan reward kepada para dosen yang menghasilkan luaran penelitian.
- Pelaksanaan pelatihan terkait dengan HAKI/Paten dan peningkatan anggarannya

C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendefinisikan pengabdian kepada masyarakat sebagai kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Demikian juga tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Kuningan (UNIKU) adalah membantu mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Memberikan kontribusi yang positif terhadap bangsa dan masyarakat sejalan dengan visi Universitas Kuningan (UNIKU) yaitu "Menjadi universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat tahun 2032".

Pemerintah melalui Permendikbud No 3 Tahun 2020 sudah menerbitkan standar pengabdian yang harus diacu oleh semua perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan PKM di UNIKU tentunya mengacu pada Standar Nasional tersebut yang kemudian diadopsi dalam aturan yang dikeluarkan oleh UNIKU. Selain mengacu pada standar, PKM juga harus terarah sehingga UNIKU sudah menyusun Rencana Strategis Pengabdian yang menjadi acuan program pengabdian fakultas yang kemudian diturunkan ke program studi yang di dalamnya terdapat para dosen. Rencana Strategis Pengabdian yang saat ini diacu oleh Fakultas Kehutanan adalah Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat UNIKU tahun 2016-2020.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian juga tentunya memerlukan strategi-strategi. Oleh karena itu, tujuan atas strategi pencapaian standar adalah agar semua kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen memenuhi standar pengabdian yang sudah

ditentukan dan rencana strategis pengabdian yang sudah dibuat. Standar pengabdian dibuat dan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNIKU. Standar pengabdian yang dibuat di antaranya mencakup standar dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan. Adanya standar pengabdian memudahkan dalam melakukan monitoring dan evaluasi yang hasilnya dapat dijadikan sebagai penentu kebijakan pengembangan pengabdian UNIKU termasuk program studi ke depan guna mendukung dalam mencapai visi misi yang telah direncanakan.

2. Kebijakan

Pengabdian yang dilakukan oleh para dosen Universitas Kuningan harus terarah dan mendukung visi dari Universitas Kuningan. Untuk itu, UNIKU sudah menyusun Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kuningan Tahun 2016 – 2020 yang disahkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor 730/UNIKU-KNG/PP/2016. Agar memenuhi standar pengabdian yang diberlakukan oleh pemerintah, UNIKU juga sudah menyusun standar mutu pengabdian kepada masyarakat yang disahkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor 690.3/UNIKU-KNG/PP/2016 tentang Standar Mutu Universitas Kuningan. Upaya mendorong **keterlibatan mahasiswa** dalam pengabdian dosen sudah dituangkan dalam dokumen pedoman pengabdian, misalnya Pedoman Penelitian Universitas Kuningan Tahun 2017. Di Fakultas Kehutanan, upaya mendorong keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen juga sudah dituangkan dalam Rencana Strategis Fakultas Kehutanan Tahun 2017-2020 yang disahkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Nomor 250.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017. Dalam rangka **memayungi tema pengabdian para dosen termasuk para mahasiswa**, Universitas Kuningan sudah membuat **peta jalan pengabdian** yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pengabdian Universitas Kuningan. Berdasarkan dokumen renstra pengabdian, kebijakan pengabdian yang berhubungan dengan bidang ilmu yang berada di bawah Fakultas Kehutanan adalah pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan konservasi bagi tanaman maupun satwa liar serta jasa lingkungan. Selanjutnya juga, kebijakan pengabdian pada tingkat Universitas Kuningan diturunkan kembali dalam rencana strategis pengabdian Fakultas Kehutanan dan Program Studi Ilmu Lingkungan. Secara lebih rinci, kebijakan-kebijakan dan dokumen formal yang dimiliki dan menjadi acuan UPPS terkait dengan kegiatan pengabdian adalah:

- 1) Statuta Universitas Kuningan, Tahun 2013; ditetapkan berdasarkan Peraturan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan Nomor 10 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Kuningan.
- 2) Rencana Strategis Universitas Kuningan Tahun 2017-2020; ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Senat Universitas Kuningan Nomor 02A/SENAT-UNIKU/KNG/2017 tentang Persetujuan Terhadap Rencana Strategis Universitas Kuningan 2017 – 2020.
- 3) Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kuningan Tahun 2016-2020; ditetapkan berdasarkan Rektor Universitas Kuningan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor 730/UNIKU-KNG/PP/2016 tentang Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kuningan Tahun 2016-2020.
- 4) Standar Mutu Universitas Kuningan; ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor 690.3/UNIKU-KNG/PP/2016 tentang Standar Mutu Universitas Kuningan.

- 5) SK Rektor No. 411/UNIKU-KNG/PP/2016 tentang keterlibatan mahasiswa dalam PkM Dosen
- 6) Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kuningan, Tahun 2017, 2018, 2019, 2020.
- 7) SOP Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Kuningan Tahun 2016.
- 8) Rencana Strategis Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan Tahun 2017 – 2020; disahkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Nomor 250.1/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2017

3. Strategi Pencapaian Standar

Standar Pengabdian:

1. Dosen diwajibkan melaksanakan pengabdian minimal 1 kali pertahun.
2. Fakultas /Prodi harus memiliki road map /peta jalan pengabdian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa
3. Dosen dan mahasiswa melaksanakan pengabdian sesuai agenda pengabdian dosen yang merujuk pada road map/ peta jalan pengabdian
4. Dosen mempublikasikan Hasil pengabdian dalam bentuk artikel ilmiah

Fakultas Kehutanan dalam pencapaian standar terkait dengan kegiatan pengabdian telah melakukan beberapa strategi. Strategi-strategi tersebut telah dituangkan dalam dokumen Rencana Strategi Fakultas Kehutanan Tahun 2017-2020. Strategi-strategi tersebut mencakup:

- 1) Pengembangan mitra dalam pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan mitra dalam pengabdian kepada masyarakat diimplementasikan dalam bentuk peningkatan kerjasama dalam kegiatan pengabdian, baik dengan lembaga pemerintah, kelompok masyarakat, maupun instansi lainnya.
- 2) Peningkatan sarana. Peningkatan sarana sarana diimplementasikan dalam bentuk penambahan peralatan-peralatan yang sering dibutuhkan oleh dosen dalam kegiatan pengabdian dan dalam rangka mencapai luarannya.
- 3) Menyelenggarakan Desa Binaan. Agar pengabdian dapat dilakukan secara terarah dan dapat dilihat perkembangannya, strategi lainnya yang dilakukan adalah memiliki desa binaan.
- 4) Pengembangan sistem penghargaan. Sistem penghargaan yang dilakukan diharapkan dapat mendorong para dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam hal menghasilkan luaran-luarannya. Penghargaan diberikan dalam bentuk insentif ketika para dosen dapat menghasilkan luaran-luaran dari kegiatan pengabdian, seperti publikasi pada seminar nasional, seminar internasional, jurnal nasional, jurnal internasional, monograph, diterbitkannya hak HKI, dan buku (baik berupa buku referensi, buku ajar, monograph, maupun book chapter). Besaran insentif yang diberikan disesuaikan dengan jenis luarannya.
- 5) Peningkatan mutu karya ilmiah. Upaya yang dilakukan oleh Fakultas Kehutanan dalam rangka peningkatan mutu karya ilmiah adalah menyelenggarakan pelatihan penulisan proposal penelitian, pelatihan penulisan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat untuk dipublikasikan pada jurnal terindek, dan pelatihan penulisan buku dari hasil pengabdian. Selain menyelenggarakan sendiri, Fakultas Kehutanan juga mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mengikuti pelatihan terkait dengan

pengabdian kepada masyarakat dan luarannya yang dilakukan oleh LPPM Universitas Kuningan maupaun oleh lembaga lain.

- 6) Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.
- 7) Mendorong para dosen untuk mengikuti pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan, baik yang disediakan secara internal oleh Universitas Kuningan melalui LPPM maupun oleh Kemenristek Dikti, maupun lembaga lainnya yang tidak mengikat.

Selanjutnya, pada tingkat program studi, strategi Program Studi Ilmu Lingkungan dalam pencapaian standar:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dosen tentang standar pengabdian. Usaha ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan standar mutu pengabdian kepada masyarakat yang sudah disusun oleh Universitas Kuningan. Sosialisasi dilaksanakan bersamaan dengan rapat akademik dan rapat pembahasan rencana penyusunan proposal ketika ada pembukaan hibah internal dari Universitas Kuningan melalui LPPM.
- 2) Meningkatkan partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat. Untuk tujuan ini para dosen diharuskan membentuk kelompok pengabdian, kemudian menyusun proposal hibah internal dengan tetap mengingatkan untuk berpedoman pada panduan yang sudah disusun.
- 3) Mengoptimalkan pendanaan hibah internal. Hibah internal di Universitas Kuningan terdiri dari hibah internal untuk pengabdian kepada masyarakat para dosen dan hibah internal program unggulan. Optimalisasi pendanaan dilakukan berupa distribusi para dosen dalam kegiatan pengabdian melalui dua modal hibah tersebut. Dosen yang tidak mendapatkan pendanaan dari hibah internal pengabdian dosen didorong untuk menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan yang berasal dari hibah program unggulan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Mengoptimalkan partisipasi dosen dalam program-program terkait pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Kehutanan atau program-program yang diselenggarakan oleh lembaga di luar Fakultas Kehutanan.

Guna mencapai standar pengabdian yang sudah ditetapkan, Fakultas Kehutanan juga sudah mengalokasikan sumberdaya yang tersedia. Sehubungan dengan hal tersebut, Fakultas Kehutanan mendorong Universitas Kuningan untuk terus meningkatkan alokasi dana dan insentif untuk kegiatan pengabdian dan publikasi dosen. Insentif diberikan kepada dosen yang sudah menghasilkan luaran dari kegiatan pengabdian. Usulan-usulan pengabdian yang dibuat para dosen dilakukan penilaian kelayakan secara independen oleh para reviewer internal yang sudah dibentuk oleh Universitas Kuningan. Para reviewer internal tentunya dalam melakukan penilaian kelayakan proposal mengacu pada standar mutu pengabdian yang sudah disusun oleh Universitas Kuningan. Terkait dengan kontrol pencapaian dari kegiatan pengabdian, bagian penjaminan mutu pada tingkat program studi dan tingkat fakultas melakukan evaluasi, kemudian menyerahkannya ke bagian penjaminan mutu ditingkat universitas (LPM) untuk dikaji lebih lanjut.

4. Indikator Kinerja Utama

Fakultas Kehutanan sudah menyusun peta jalan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat memayungi dan mengarahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa serta mendukung dalam mencapai visi fakultas. Pengabdian kepada masyarakat para dosen tetap dan mahasiswa yang berada di Program Studi Ilmu Lingkungan sudah sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kehutanan dan Program Studi Ilmu Lingkungan. Pengabdian yang dilakukan oleh

mahasiswa pada dasarnya masih berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilibatkan oleh para dosen

Tabel 2.C.8. 1 Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang Pengabdian	Subyek Keilmuan	Topik	Hasil Pengabdian
Teknologi Silvikultur	Perbenihan tanaman	Persemaian Pemuliaan tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Pengadaan Bibit Tanaman Melalui Teknik Cabutan Alam Desa Karang Sari Kec. Darma 2. Perberdayaan Kelompok Masyarakat Melalui Ekplorasi Benih Pohon Hutan Di Desa Karang Sari Kabupaten Kuningan Jawa Barat 3. Pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan bedeng persemaian pada kompeparpasir batang taman nasional gunung ceremai 4. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perbanyak Pohon Salam (<i>Syzygium Polyantum</i>) Untuk Revegetasi Lahan Bekas Galian Pasir Di Desa Karang Sari Kecamatan Darma
	Pemeliharaan tanaman	Pupuk Hama & penyakit Rekayasa lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Pembuat Pupuk Kompos Organic Berbahan Daun Kaliandra Desa Karang Sari Kec. Darma 2. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Pembuatan Kompos Di Desa Karang Sari Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat
	Pemanenan hasil hutan	Teknik penebangan Keselamatan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Angkat Beban Dan K3 Di Perum Perhutani KPH Tasikmalaya 2. Pelatihan Operator Chainsaw Dan Teknik Penebangan Di Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (Kph) Tasikmalaya
Pemanfaatan konservasi & tata lingkungan	Manajemen Ekowisata	Sarana wisata Pemasaran wisata Paket wisata Pemandu wisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Teknik Pemanduan Dan Pemasaran Ekowisata Bumipermukiman Pasir Batang 2. Peningkatan Kapasitas Media Sosial Interpretasi Bumi Permukiman Pasir Batang Desa Karang Sari Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Indonesia 3. Strategi Pengelolaan Ekowisata Bumi Permukiman Pasir Batang Pada Masa Pandemic Covid-19

Bidang Pengabdian	Subyek Keilmuan	Topik	Hasil Pengabdian
	Bioprospecting	Tumbuhan obat Mikroba Eco enzim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan sampah organik sebagai biohandsanitizer dan biodesinfektan berbasis Eco-Community untuk mencegah penyebaran 2. Pemberdayaan Kelompok Penggiat Pariwisata Bumi Perkemahan Pasir Batang Dalam Pemanfaatan Limbah Sayuran Sebagai Pupuk Organik Cair, Desa Karang Sari, Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan 3. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Daging Buah Pala Desa Cimenga Kecamatan Darma, Kuningan
	Tata lingkungan	Manajemen sampah Pengolahan sampah Pemanfaatan sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Partisipasi Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Domestik Melalui Neraca Timbunan Sampah Di Desa Sakerta Timur Kec. Darma Kab. Kuningan Prov. Jawa Barat

Fakultas melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan oleh para dosen digunakan fakultas untuk perbaikan relevansi kegiatan pengabdian dan pengembangan Program Studi Ilmu Lingkungan. Contoh hasil evaluasi yang digunakan untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi adalah dalam hal introduksi hasil PkM terhadap materi pembelajaran dan penelitian.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap program studi sudah melibatkan mahasiswa yang terdapat di dalam program studi tersebut. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen ini dilakukan mulai tahun 2020, sebanyak 10 mahasiswa. Pelibatan mahasiswa dilakukan mulai tahun tersebut karena Program Studi Ilmu Lingkungan merupakan program studi yang cukup baru, yaitu didirikan pada tahun 2019.

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen juga sudah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat 3 judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang diintegrasikan menjadi materi kuliah. Jumlah mata kuliah yang mendapatkan pengkayaan materi dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebanyak 2 mata kuliah. Adapun keempat mata kuliah tersebut adalah Pengelolaan Sampah dan Tanaman Reklamasi.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 2.C.8. 2Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan	2017	2018	2019	2020
Jumlah pengabdian dosen yang didanai dari luar PT tingkat nasional/ internasional	1 bh	1bh	2 bh	2 bh

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.C.8. 3 Evaluasi Capaian Kinerja

No	Indikator	Target	realisasi	Capaian
1	Fakultas memiliki Road map/ peta jalan pengabdian	ada	ada	tercapai
2	Dosen dan mahasiswa melaksanakan pengabdian merujuk pada road map	ya	ya	terlaksana
3	Adanya monitoring dan evaluasi pengabdian	1x/tahun	1x/tahun	tercapai
4	Jumlah pengabdian Dosen yang melibatkan mahasiswa	>50 %	>50%	Tercapai
5	Persentase jumlah hasil pengabdian yang dipublikasikan di jurnal nasional	50%	50%	Belum tercapai
6	Jumlah pengabdian dosen yang didanai dari luar PT tingkat nasional/ interanasional	2	1	50%

Ketercapaian indikator kinerja yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian diantaranya; pengabdian dosen sudah sesuai dengan road map yang telah ditentukan Fakultas. Setiap tahun program studi maupun LPPM melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian, kemudian hasil monev penelitian tersebut digunakan sebagai perbaikan mutu pengabdian yang dilaksanakan dosen. Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdiannya > 50% judul pengabdian, hal ini sudah sesuai dengan target capaian di tahun 2020. dosen fakultas diwajibkan untuk melakukan publikasi hasil pengabdian di jurnal nasional, dalam hal ini pada tahun 2020 ada 50% hasil buah pengabdian dosen yang telah dipublikasikan di jurnal/ prosiding nasional. Pada tahun 2020 sebanyak 2 buah pengabdian sudah memiliki luaran berbentuk pemanfaatan TTG (teknologi tepat guna) dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dosen tetap program studi telah memperoleh pendanaan pengabdian diluar PT sebanyak 1 bh pengabdian. Indikator terkait pengabdian yang belum tercapai adalah luaran pengabdian berupa buku dan HKI, Namun pada tahun 2021 beberapa hasil pengabdian sedang dalam proses pengajuan HKI.

7. Penjaminan Mutu PKM

Universitas Kuningan sudah menyusun standar mutu pengabdian kepada masyarakat agar setiap kegiatan pengabdian oleh dosen memenuhi kriteria minimal pengabdian di perguruan tinggi. Sebagaimana sudah disebutkan di atas, standar mutu pengabdian tersebut sudah dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan. Penjaminan mutu pengabdian mencakup:

1) Penetapan Standar

Universitas Kuningan sudah memiliki Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat. Standar tersebut disusun oleh Satuan Penjaminan Mutu Universitas Kuningan dan

disahkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Kuningan Nomor 690.3/UNIKU-KNG/PP/2016. Standar mutu pengabdian kepada masyarakat ini mencakup: a) Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, b) Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat, c) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat, d) Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat, e) Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat, f) Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat, g) Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan g) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2) Pelaksanaan Standar

Agar pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan sesuai dengan standar, Universitas Kuningan sudah melengkapinya dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Prosedur tersebut disusun oleh LPPM, kemudian diperiksa oleh satuan penjaminan mutu, dan disahkan oleh Wakil Rektor I (Bidang Akademik). Terdapat 14 SOP yang dimiliki oleh Universitas Kuningan terkait dengan pelaksanaan pengabdian, khususnya pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menjamin mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen terkait dengan pelaksanaan standar diawali dengan seleksi administrasi terhadap proposal yang dimasukan oleh para dosen. Seleksi administrasi berupa verifikasi ketentuan non substantif seperti pemenuhan persyaratan ketua tim pelaksana dan anggota pelaksana. Seleksi administrasi dilakukan oleh LPPM. Setelah seleksi administrasi dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah penilaian kelayakan proposal oleh tim reviewer untuk mendapatkan pendanaan. Aspek yang dinilai oleh tim reviewer mencakup format, latar belakang kegiatan pengabdian, relevansi dengan kebutuhan di masyarakat, dan metodologi. Tim reviewer ditetapkan berdasarkan surat tugas dari Rektor Universitas Kuningan.

3) Evaluasi Standar

Evaluasi standar dilakukan untuk mengetahui apakah setiap aspek dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen sudah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Evaluasi standar dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu, dengan bantuan dari LPPM, GPM, dan GKM. Evaluasi standar dilakukan setiap satu semester. Evaluasi standar didokumentasikan dalam bentuk laporan evaluasi internal.

4) Pengendalian Standar

Pengendalian standar dilakukan ketika kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa, tidak mencapai standar yang sudah ditetapkan. Pada tahap ini, diidentifikasi faktor-faktor atau kendala-kendala yang menyebabkan tidak tercapainya standar yang ditetapkan. Faktor-faktor ini diidentifikasi bersama antara LPPM, SPM, GKM, dan GPM. Selanjutnya, setelah kendala-kendala teridentifikasi, ditentukan langkah-langkah yang harus dilakukan guna standar-standar pengabdian kepada masyarakat yang sudah ditentukan dapat tercapai. Langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan kemudian disampaikan ke Wakil Rektor I untuk mendapatkan persetujuan dari pimpinan.

5) Peningkatan Standar

Peningkatan standar dilakukan ketika standar-standar pengabdian kepada masyarakat yang sudah ditentukan telah tercapai. Rumusan peningkatan standar

pengabdian kepada masyarakat dilakukan bersama-sama antara SPM dan LPPM kemudian disampaikan kepada Wakil Rektor I untuk mendapatkan masukan dan persetujuan dari pimpinan, yang kemudian akan menjadi kebijakan Universitas Kuningan

8. Kepuasan Pengguna

Penyebaran kuisioner dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap kegiatan PKM di UNIKU. Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Selanjutnya, hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut bagi pihak LPPM berkoordinasi dengan Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dan SDM untuk peningkatan mutu pengabdian di UNIKU. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam satu semester sebagai salah satu upaya untuk menjamin mutu pengabdian di UNIKU. Adapun hasil analisis dari kuisioner mengenai kepuasan mitra PKM dapat dilihat pada **Gambar 2.C.8.1**. Hasil survei menunjukkan bahwa mitra PkM sangat puas terhadap kegiatan PkM Fakultas Kehutanan. Sehingga, kegiatan pengabdian di fakultas kehutanan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna serta dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan program kerja lainnya maupun dengan pengguna lainnya.



Gambar 2.C.8. 1 Kepuasan Mitra Bidang Pkm

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Program Studi Ilmu Lingkungan sudah banyak dilakukan dan sudah mengikuti road map pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa juga sudah dilibatkan dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen. Program studi juga sudah memiliki desa binaan yang dapat diselenggarakan secara kontinyu. Kegiatan PKM para dosen juga sudah menghasilkan luaran yang berupa publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat dan diseminarkan pada seminar nasional. Luaran lainnya yang dihasilkan dosen dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah buku dan menjadi materi perkuliahan. Selanjutnya, tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah:

- Tetap mewajibkan pada dosen mengikuti kegiatan pengabdian satu kali dalam setahun.
- Menyelenggarakan pelatihan bagi para dosen dalam penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat, pembuatan artikel untuk publikasi pada jurnal nasional terindeks dan jurnal internasional bereputasi.

- Meningkatkan kerjasama untuk meningkatkan jejaring dan mutu pengabdian kepada masyarakat.
- Peningkatan dana pengabdian kepada masyarakat internal UNIKU guna meningkatkan minat dan mutu pengabdian.
- Peningkatan reward kepada para dosen yang menghasilkan luaran dari kegiatan pengabdian.
- Pelaksanaan pelatihan terkait dengan HAKI/Paten dan peningkatan anggarannya
- Program Studi Ilmu Lingkungan sudah memiliki lokasi desa binaan. Oleh karena itu, untuk menjamin keberlanjutan, Fakultas Kehutanan akan terus mendorong untuk tetap konsisten dalam melaksanakan program-program pada desa binaan

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

- 1) Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 8.a. LKPS).
Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan belum dapat diukur pencapaiannya karena pada TS belum ada lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi. Namun penetapan standar IPK rata-rata lulusan telah ditetapkan dalam dokumen standar mutu kompetensi lulusan yaitu IPK rata-rata lulusan adalah 3.00
- 2) Capaian prestasi mahasiswa:
 - a. Bidang akademik (Tabel 8.b.1 LKPS).
Pada saat TS mahasiswa Prodi Ilmu Lingkungan belum ada yang berhasil mendapatkan gelar juara pada kompetisi level apapun
 - b. bidang non-akademik (Tabel 8.b.2 LKPS).
Pada saat TS mahasiswa Prodi Ilmu Lingkungan belum ada yang berhasil mendapatkan gelar juara pada kompetisi level apapun
- 3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan:
 - a. Rata-rata masa studi (Tabel 8.c LKPS).
Berdasarkan pada isi tabel 8.c LKPS diketahui bahwa belum ada jumlah lulusan yang dihasilkan pada TS sehingga efektifitas dan produktifitas pendidikan berdasarkan rata-rata masa studi belum dapat diukur pencapaiannya
 - b. Persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 8.c LKPS).
Berdasarkan pada isi tabel 8.c LKPS diketahui bahwa belum ada jumlah lulusan yang dihasilkan pada TS sehingga presentase lulusan tepat waktu belum dapat diukur pencapaiannya
 - c. Persentase keberhasilan studi (Tabel 8.c LKPS).
Berdasarkan pada isi table 8.c LKPS diketahui bahwa efektifitas dan produktifitas pendidikan berdasarkan presentase keberhasilan studi belum dapat belum dapat diukur karena pada TS belum dihasilkan lulusan
- 4) Daya saing lulusan:
 - a. Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (tracer study) mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
Pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) belum dapat dilakukan karena pada TS belum menghasilkan lulusan namun untuk mengukur daya

saing lulusan telah tersedia pedoman pelaksanaan tracer study yang telah di tentukan dalam Standar Mutu Mahasiswa dan Lulusan

- b. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi (Tabel 8.d.1 LKPS).

Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi belum dapat diukur pencapaiannya dikarenakan pada TS belum menghasilkan lulusan

- c. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama (Tabel 8.d.2 LKPS).

Presentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama belum dapat diukur besarnya dikarenakan pada saat TS belum menghasilkan lulusan

5) Kinerja lulusan:

- a. Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (tracer study) terhadap pengguna lulusan, mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.

Pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) belum dapat dilakukan oleh Program Studi dikarenakan pada TS belum menghasilkan lulusan, namun pedoman pelaksanaan tracer study telah termuat dalam standar mutu pelacakan alumni dan pedoman mahasiswa dan lulusan.

- b. Tempat kerja lulusan: tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan (Tabel 8.e.1 LKPS).

Tempat kerja lulusan pada TS berjalan belum dapat diukur pencapaiannya dikarenakan belum adanya jumlah lulusan yang terlacak yang bekerja berdasarkan tingkat/ukuran/tempat kerja/berwirausaha lulusan

- c. Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri (Tabel 8.e.2 LKPS).

Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri belum dapat diukur pencapaiannya dikarenakan belum adanya lulusan yang dihasilkan pada TS

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP (Tabel 8.f.1 LKPS).

Pada saat TS belum dihasilkan publikasi ilmiah oleh mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP

- 2) Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP (Tabel 8.f.1 LKPS).

Belum dihasilkan pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah secara mandiri atau bersama DTSP pada saat TS.

- 3) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi (Tabel 8.f.2 LKPS).

Belum ada karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan secara mandiri dan bersama DTSP yang telah di sitasi.

- 4) Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat (Tabel 8.f.3 LKPS).
Pada saat TS belum ada produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP.
- 5) Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber- ISBN, Book Chapter (Tabel 8.f.4 LKPS).
Pada saat TS belum ada luaran penelitian/PkM yang dihasilkan oleh mahasiswa baik secara mandiri atau bersama DTSP berupa HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Buku ber-ISBN atau Book Chapter.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan pada luaran dan capaian tridharma lain berdasarkan standar yang ditetapkan Fakultas Kehutanan dan program studi Ilmu Lingkungan adalah sebagai berikut:

- a. Setiap mahasiswa lulusan diwajibkan mengikuti organisasi profesi berbasis konservasi
- b. Hasil Tugas Akhir/ skripsi mahasiswa harus di cek plagiarismenya menggunakan sistem cek plagiasi yang tersedia di lingkungan Universitas Kuningan, sebagai upaya untuk menjamin orsinilitas pada karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen, termasuk karya ilmiah dalam bentuk Artikel yang akan dipublikasikan
- c. Mahasiswa Wajib submit artikel terkait tugas akhir sebagai syarat SHP/Sidang.
- d. Universitas Kuningan telah membentuk unit/ lembaga khusus yang memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam mendaftarkan karya nya untuk memperoleh sertifikat HAKI, yaitu PUSHAKI Universitas Kuningan.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja memberikan deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja telah diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja telah dievaluasi, identifikasi akar masalah, serta tindak lanjut, sebagai berikut :

Tabel 2.C.9. 1 Analisis Capaian Kinerja

Indikator Utama	Akar Masalah	Tindak Lanjut
Capaian Pembelajaran Lulusan	Capaian pembelajaran lulusan belum memenuhi standar mutu universitas (minimal IPK Lulusan 3,00)	Evaluasi hasil pembelajaran setiap akhir semester
Prestasi Mahasiswa	Prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik belum memenuhi standar mutu universitas (minimal 1 internasional / 10 nasional / 20 regional baik akademik maupun non akademik)	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan penalaran dan keilmuan dilakukan melalui pembinaan yang dilakukan oleh dosen yang diangkat melalui SK Rektor serta pengembangan prestasi mahasiswa terakomodir dalam berbagai fasilitas kegiatan mahasiswa pada berbagai bidang keahlian. - Bimbingan peningkatan

Indikator Utama	Akar Masalah	Tindak Lanjut
		prestasi mahasiswa bidang nonakademik telah dilakukan program studi untuk bidang bakat, minat, dan kemampuan. dengan memberikan kesempatan dan mendorong kepada mahasiswa untuk dapat berprestasi pada bidang non akademik yang dilaksanakan secara berkelanjutan serta memberikan stimulan kepada mahasiswa untuk mengaktualisasikan minat, bakat, dan potensi mahasiswa dalam UKM-UKM yang disediakan oleh UNIKU
Daya saing lulusan		Melakukan kerjasama dengan pihak luar baik perusahaan, industri yang sesuai dengan bidang lingkungan, dalam rangka mempersiapkan tempat kerja bagi lulusan.
Kinerja lulusan		Mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan dalam <i>tracer study</i>
Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa	Sejumlah dosen belum melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat minimal 1 kali dalam satu tahun, hal ini tidak sesuai dengan tugas dan fungsi dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan rumpun keilmuan yang ada di program studi. - Mewajibkan dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian, yang tercantum dalam program kerja Program studi.

4. Penjaminan Mutu Luaran

Penjaminan mutu liuaran dan capaian tridarma, dilakukan dengan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Penjaminan mutu luaran dilaksanakan melalui penelusuran alumni (*Tracer Study*). Kebijakan UNIKU tentang alumni telah diatur dalam Statuta Universitas Kuningan No. 10 Tahun 2015. Strategi pelacakan dilakukan melalui pendekatan formal dengan mengirimkan intrumen berupa kuesioner oleh tim Fakultas/Prodi kepada alumni setiap tahun. Selain itu, instrumen dapat juga diunduh di website UNIKU. Himbauan untuk mengunduh dan mengisi intrumen pelacakan kepada alumni dilakukan secara informal melalui sms, pertemuan alumni atau pertemuan informal lain antara alumni dengan dosen pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir, serta pada saat alumni melakukan proses legalisir ijazah.

Monitoring dan evaluasi pelacakan lulusan UNIKU dilakukan oleh Pusat Bimbingan Konseling dan Karir UNIKU untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya oleh semua pihak. Data pelacakan lulusan yang dimonitor dan dievaluasi diperoleh dari Sistem. Selanjutnya, tim analisis pelacakan lulusan melakukan verifikasi data dari jumlah kuesioner yang diisi oleh alumni dan yang masuk ke Sistem. Data hasil pelacakan lulusan dan pengguna lulusan akan dikoordinasikan dan ditindaklanjuti oleh setiap

program studi untuk perbaikan dan penyesuaian kurikulum dan proses pembelajaran, sehingga dapat diketahui sejauhmana efektifitas proses studi pelacakan kualitas lulusannya. Tindak lanjut berupa beberapa kebijakan, baik di tingkat program studi, fakultas maupun universitas, telah dilakukan untuk menanggapi masukan dari lulusan dan pengguna lulusan sehingga dapat digunakan untuk kemajuan UNIKU dimasa yang akan datang

5. Kepuasan Pengguna

Survei kepuasan pengguna lulusan belum dapat dilaksanakan pada TS dikarenakan belum ada lulusan yang dihasilkan, namun untuk mengetahui kepuasan pengguna lulusan SPM telah memiliki rencana untuk melakukan survey kepuasan pengguna untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan pengguna lulusan. Adapun metode yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna lulusan dilakukan dengan kuisioner yang disebar.

Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dalam rangka memberikan pelayanan kepada pengguna lulusan terkait kualitas lulusan pada prodi Ilmu Lingkungan Strata 1 perlu dilakukan evaluasi secara berkala/konsisten dengan menggunakan pengukuran melalui kuisioner baik secara online maupun offline. Penggunaan instrumen yang jelas, pelaksanaan yang tersistem, serta analisis data yang baik menjadi dasar dalam perbaikan program studi kedepan. Sehingga kegiatan analisis serta pengukuran kepuasan pengguna lulusan ini juga guna meningkatkan kualitas lulusan yang ada serta untuk meningkatkan kepercayaan dari para pengguna lulusan yang sudah bekerjasama dengan program studi

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada prgram studi, terdapat beberapa pencapaian yang telah diraih. Pencapaian tersebut perlu dilakukan analisis menggunakan analisis SWOT dimana hasil analisis tersebut dijadikan sebagai dasar untuk peningkatan kualitas Luaran Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, dalam menjamin lulusan yang berkualitas dan unggul perlu adanya strategi pencapaian kedepan yang harus dilakukandiantaranya:

- 1) Pengendalian mutu kegiatan perkuliahan yang terus dilakukan dengan menerapkan proses pengendalian mutu pada tingkat prodi (GKM) dan tingkat fakultas (GPM).
- 2) Peningkatan Kegiatan UKM yang secara maksimal dimanfaatkan serat berjalan secara terarah dan sistematis
- 3) Peningkatan kapasitas dosen dalam pelatihan Pekerti dan *Applied Approach* (AA)
- 4) Peningkatan keikutsertaan dosen dalam penelitian, baik hibah penelitian internal maupun DIKTI.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Analisis Capaian Kinerja

Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dalam mencapai kinerja ditinjau dari perencanaan yang telah dibuat dalam dokumen Rencana Strategis yang nantinya akan dilaksanakan bertahap tahunan untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pencapaian diukur dari hasil evaluasi oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas dalam mendapatkan hasil audit maupun temuan yang disesuaikan dengan dokumen Rencana Strategis. Kinerja yang telah dicapai oleh Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan diantaranya:

1. Perumusan VMTS disusun berdasarkan dokumen mutu.
2. VMTS program studi selaras dengan VMTS fakultas dan universitas
3. Pemahaman VMTS yang sudah tercapai sesuai target pencapaian pada Renstra, untuk dapat ditingkatkan dengan adanya sosialisasi secara berkala dan berkelanjutan.
4. Peningkatan jumlah MoU di tingkat nasional
5. Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi doktor
6. Peningkatan dosen dalam keikutsertaan hibah penelitian dengan adanya dukungan dari institusi, sehingga adanya peningkatan jumlah dari tahun sebelumnya
7. Peningkatan publikasi di tingkat internasional
8. Akses internet yang sangat cepat untuk dimanfaatkan mahasiswa dengan bandwidth 80MBps
9. Dalam menjamin tata kelola yang baik, Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas saat ini sedang mengajukan akreditasi.

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

Analisis SWOT seluruh komponen dalam mewujudkan *Good University Governance* untuk pengelolaan manajemen perguruan tinggi yang terimplementasikan pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan visi dan misi. Tujuan adanya SWOT ini untuk melihat kekuatan, potensi, kendala serta pengembangankedepan pada Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan serta sebagai bahan evaluasi untuk dapat ditindaklanjuti.

Tabel 2.D. 1 Analisis SWOT Ketercapaian seluruh komponen

a. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

SWOT	Analisis Tiap Komponen	Bobot	Rating	Skor
	Internal			
Kekuatan (S)	Fakultas Kehutanan berdiri dengan Legal berdasarkan ijin penyelenggara	0,20	4	0,80
	Visi Terukur karena memiliki rentang waktu yang sangat jelas	0,20	4	0,80
	Sosialisasi VMTS sangat baik	0,20	4	0,80
	Rencana Strategis memiliki tahapan waktu yang sangat jelas	0,15	4	0,60
	Sivitas akademika memiliki pemahaman VMTS yang b	0,10	4	0,40
				-
Kelemahan (W)	Perlu implementasi lebih dalam penerapan VMTS	0,10	3	0,30
	Belum adanya keterlibatan alumni dalam penyusunan VMTS	0,05	3	0,15
		1,00		3,85
	Eksternal			
Peluang (O)	Peningkatan status akreditasi program stud	0,30	2	0,60
	VMTS mengarah kepada penerapan IPTEKS	0,25	2	0,50
				-
Ancaman (T)	Persaingan antar perguruan tinggi	0,25	1	0,25
	Semakin kritisnya pengguna lulusan terhadap kualitas SDM yang dibutuhkan	0,20	4	0,80
		1,00		2,15

b. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

SWOT	Analisis Tiap Komponen	Bobot	Rating	Skor
	Internal			
Kekuatan (S)	Kebijakan tata kelola sudah berjalan secara baik.	0,10	4	0,40
	Penjaminan mutu berjalan secara efektif setiap satu semester sekali		4	-
	ketentuan	0,15	3	0,45
	Kerjasama telah dilaksanakan pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0,20	3	0,60
				-
Kelemahan (W)	Masih kurangnya kerjasama tingkat internasional	0,15	2	0,30
	Program Studi belum terakreditasi	0,20	4	0,80
	Masih ada tugas yang belum terlaksana sesuai waktu yang ditetapkan	0,20	3	0,60
		1,00		3,15
	Eksternal			
Peluang (O)	Peningkatan kerjasama dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan tri dharma	0,30	4	1,20
	Peningkatan animo mahasiswa baru jika program studi Ilmu Lingkungan sudah terakreditasi	0,30	4	1,20
				-
Ancaman (T)	Persaingan institusi di Wilayah III Cirebon sudah sangat baik, sehingga perlu ditingkatkan peringkat akreditasinya	0,20	1	0,20
	terimplementasikan secara optimal akan berdampak pada kepuasan mitra	0,20	2	0,40
		1,00		3,00

d. Mahasiswa

SWOT	Analisis Tiap Komponen	Bobot	Rating	Skor
	Internal			
Kekuatan (S)	Pelayanan yang diberikan oleh UPPS, pengelola program studi, dosen dan staf akademik kepada mahasiswa sudah baik	0,20	4	0,80
	Adanya tren kenaikan jumlah pendaftar setiap tahunnya	0,15	4	0,60
	Cakupan dan penggunaan media dalam kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru dapat menjangkau lingkup nasional dan berbagai media yang ada baik cetak, elektronik dan media social	0,15	3	0,45
	Dokumen formal sistem seleksi dan pelayanan terhadap mahasiswa yang menjadi landasan kegiatan sudah baik.	0,10	3	0,30
	Tersedianya beasiswa Fakultas Kehutanan untuk mahasiswa berprestasi	0,20	4	0,80
				-
Kelemahan (W)	Belum adanya mahasiswa asing	0,05	1	0,05
	Belum tercapainya target jumlah mahasiswa baru pada tahun 2020	0,10	2	0,20
	Belum tercapainya prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional	0,05	2	0,10
		1,00		3,30
	Eksternal			
Peluang (O)	Belum ada program studi sejenis di wilayah III (Ciayumajakuning)	0,35	2	0,70
	Terbukanya peluang kerja bagi lulusan program studi Ilmu Lingkungan	0,20	4	0,80
				-
Ancaman (T)	Adanya institusi pendidikan dari dalam dan luar negeri yang akan, dan telah membuka Program Studi sejenis	0,20	1	0,20
	Serapan industri terhadap kompetensi lulusan belum terstandarisasi	0,25	1	0,25
		1,00		1,95

e. Sumber Daya Manusia

SWOT	Analisis Tiap Komponen	Bobot	Rating	Skor
	Internal			
Kekuatan (S)	Dokumen formal tentang SDM di Universitas Kuningan sudah tersedia	0,15	4,00	0,60
	Adanya dukungan Lembaga terhadap pengembangan kualitas SDM (studi lanjut)	0,10	4,00	0,40
	Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap mahasiswa sudah terpenuhi	0,10	4,00	0,40
	Keahlian seluruh dosen pada prodi Ilmu Lingkungan sudah sesuai dengan bidang ilmu yang ada di prodi	0,15	3,00	0,45
	Pelayanan administrasi kepada mahasiswa sudah berbasis online	0,05	3,00	0,15
	Terlaksananya survey kepuasan dosen dan tendik terhadap kepuasan pengelolaan SDM	0,10	2,00	0,20
				-
Kelemahan (W)	Masih terdapat dosen prodi Ilmu Lingkungan dengan Jabatan Fungsional Dosen Asisten Ahli	0,15	3,00	0,45
				-
	Masih terdapat dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik	0,10	2,00	0,20
	Masih rendahnya prestasi dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian hibah kompetitif	0,05	2,00	0,10
	Masih terdapat tenaga kependidikan yang belum memiliki sertifikat kompetensi	0,05	2,00	0,10
		1,00		3,05
	Eksternal			
Peluang (O)	Banyaknya peluang bagi dosen untuk mendapatkan dana hibah kompetitif	0,25	4,00	1,00
	Banyaknya Lembaga yang menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi	0,20	3,00	0,60
	Adanya peluang peningkatan jabatan akademik dosen yang difasilitasi oleh universitas	0,20	2,00	0,40
				-
Ancaman (T)	Semakin meningkatnya tuntutan kualitas SDM di lingkungan perguruan tinggi	0,20	1,00	0,20
	Semakin kompleksnya persyaratan untuk mengajukan peningkatan jabatan akademik	0,05	1,00	0,05
	Perkembangan IPTEK pada Lembaga Pendidikan harus disertai dengan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	0,10	2,00	0,20
		1,00		2,45

f. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

SWOT	Analisis Tiap Komponen	Bobot	Rating	Skor
	Internal			
Kekuatan (S)	Pengelolaan dan pembiayaan sarana dan prasarana telah diatur dalam kebijakan ketua dan dokumen informasi lainnya	0,20	4	0,80
	Program Studi diberikan hak untuk mengelola keuangan secara mandiri	0,10	3	0,30
	Alokasi dana untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian selalu meningkat setiap tahunnya	0,20	4	0,80
	Program Studi telah mengimplementasikan prinsip transparansi termasuk dalam keuangan. Semua sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Program Studi merupakan milik Prodi.	0,15	4	0,60
				-
Kelemahan (W)	Sumber dana terbesar masih berasal dari	0,10	1	0,10
	Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana belum sepenuhnya dilakukan secara online	0,10	1	0,10
	optimal.	0,15	2	0,30
		1,00		3,00
	Eksternal			
Peluang (O)	mahasiswa	0,20	2	0,40
	Banyaknya peluang memperoleh dana dari Dikti dan CSR Perusahaan.	0,20	3	0,60
	Perguruan Tinggi lain dan mitra Kerjasama berpotensi dalam meningkatkan kualitas penelitian	0,15	4	0,60
				-
Ancaman (T)	Perkembangan IPTEK yang dinamis	0,15	2	0,30
	Penerimaan dana dari pemerintah yang masih rendah	0,10	3	0,30
	Persaingan ketat dengan perguruan tinggi lain dalam memperoleh dana hibah	0,10	1	0,10
	Semakin banyaknya PT lain yang menawarkan sarana dan prasarana yang lebih baik	0,10	2	0,20
		1,00		2,50

g. Pendidikan

SWOT	Analisis Tiap Komponen	Bobot	Rating	Skor
	Internal			
Kekuatan (S)	Kurikulum sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan program studi sarjana Ilmu Lingkungan di Fakultas Kehutanan	0,20	4	0,80
	Adanya buku kurikulum yang memuat profil lulusan, capaian pembelajaran, dan struktur kurikulum	0,15	4	0,60
	Proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan SN Dikti	0,10	3	0,30
	Telah dilakukan evaluasi kurikulum yang melibatkan pihak internal dan eksternal	0,15	3	0,45
				-
Kelemahan (W)	Ketercapaian profil lulusan yang telah ditetapkan belum dapat diukur	0,05	4	0,20
	Kemampuan dosen dalam mengembangkan dokumen pembelajaran seperti RPS dan bahan ajar belum optimal	0,05	3	0,15
	Belum banyak mata kuliah yang dikembangkan dari hasil penelitian	0,10	3	0,30
	Mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terkait pembelajaran belum optimal	0,10	3	0,30
	Sarana dan prasarana yang belum mendukung tujuan pembelajaran.	0,10	3	0,30
		1,00		3,40
	Eksternal			
Peluang (O)	Terbukanya potensi pembelajaran berbasis e-learning	0,25	3	0,75
	Fakultas telah Kerjasama dengan berbagai instansi yang terlibat dalam perumusan profil lulusan dan capaian pembelajaran	0,25	3	0,75
	Program studi ilmu lingkungan dapat melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran berdasarkan hasil eksternal <i>benchmarking</i>	0,25	2	0,50
				-
Ancaman (T)	Percepatan teknologi media digital yang tidak dapat diprediksi secara tepat.	0,20	1	0,20
	Keberhasilan lulusan dalam berkarir akan berdampak pada animo calon mahasiswa baru	0,15	1	0,15
	Tingginya standar mutu lulusan yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan	0,15	1	0,15
		1,00		2,50

h. Penelitian

SWOT	Analisis Tiap Komponen	Bobot	Rating	Skor
	Internal			
Kekuatan (S)	Peningkatan mutu penelitian telah dilakukan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Rencana Induk Penelitian	0,20	4	0,80
	Hasil penelitian telah dipublikasikan di tingkat nasional/internasional	0,15	3	0,45
	Luaran penelitian yang dihasilkan bersifat aplikatif yang dapat diterapkan di segala bidang.	0,15	4	0,60
	Penelitian dosen telah melibatkan mahasiswa	0,10	3	0,30
	Peningkatan dana penelitian hibah internal PT	0,10	3	0,30
	Penelitian dosen sesuai dengan <i>roadmap</i>	0,15	4	0,60
				-
Kelemahan (W)	Jumlah penelitian yang didanai dari luar PT masih rendah	0,05	3	0,15
	Masih rendahnya publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi	0,05	2	0,10
	Hasil penelitian belum banyak yang terintegrasi dengan pembelajaran	0,05	2	0,10
		1,00		3,40
	Eksternal			
Peluang (O)	Terbukanya tema penelitian yang aplikatif dan inovatif yang dibutuhkan masyarakat	0,25	2	0,50
	Adanya peluang hibah kompetitif dari berbagai lembaga	0,20	2	0,40
	Banyaknya wadah untuk melakukan publikasi	0,20	3	0,60
				-
Ancaman (T)	Persaingan mendapatkan dana hibah sangat ketat	0,20	1	0,20
	Kualitas penelitian di PT lain semakin meningkat	0,15	1	0,15
		1,00		1,85

i. Pengabdian Kepada Masyarakat

SWOT	Analisis Tiap Komponen	Bobot	Rating	Skor
	Internal			
Kekuatan (S)	Peningkatan mutu pengabdian telah dilakukan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Rencana Induk Penelitian	0,20	4	0,80
	Hasil pengabdian telah dipublikasikan di tingkat nasional	0,10	4	0,40
	Luaran pengabdian yang dihasilkan bersifat aplikatif yang dapat diterapkan di segala bidang	0,15	4	0,60
	Pengabdian dosen telah melibatkan mahasiswa	0,10	3	0,30
	Peningkatan dana pengabdian hibah internal PT	0,05	3	0,15
	Pengabdian dosen sesuai dengan <i>roadmap</i>	0,15	4	0,60
				-
Kelemahan (W)	Jumlah pengabdian yang didanai dari luar PT masih rendah	0,10	3	0,30
	Masih rendahnya publikasi hasil pengabdian pada jurnal nasional/internasional.	0,05	3	0,15
	Hasil pengabdian belum banyak yang terintegrasi dengan pembelajaran	0,10	2	0,20
		1,00		3,50
	Eksternal			
Peluang (O)	Kerjasama dengan lembaga pemerintah dalam melaksanakan program pengabdian	0,25	2	0,50
	Terbukanya kerjasama dengan instansi lain dijadikan sebagai Binaan seperti Desa Binaan, Sekolah Binaan, UKM Binaan.	0,25	1	0,25
				-
Ancaman (T)	Masih sangat ketatnya untuk memperoleh kemenangan dalam mengikuti hibah bersaing	0,25	1	0,25
	Kualitas penelitian di PT lain semakin meningkat	0,25	1	0,25
		1,00		1,25

j. **Luaran Dharma Pendidikan**

SWOT	Analisis Tiap Komponen	Bobot	Rating	Skor
	Internal			
Kekuatan (S)	Semua Dosen sesuai dengan bidang keahlian	0,20	4	0,80
	Memiliki instrumen pengukuran kinerja lulusan oleh pengguna lulusan	0,15	4	0,60
	Adanya dokumen mutu dalam penyusunan Skripsi	0,10	3	0,30
	Memiliki penelitian dan pengabdian yang dijadikan bahan ajar	0,10	3	0,30
				-
Kelemahan (W)	Belum ada publikasi ilmiah Mahasiswa	0,05	2	0,10
	Program Studi Ilmu Lingkungan belum terakreditasi	0,15	3	0,45
	Belum memiliki lulusan	0,05	3	0,15
	Belum semua dosen memiliki sertifikat pendidik	0,05	2	0,10
	Belum ada prestasi mahasiswa di program studi Ilmu Lingkungan	0,15	4	0,60
		1,00		3,40
	Eksternal			
Peluang (O)	Sudah memiliki kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri	0,50	1	0,50
				-
Ancaman (T)	Ketatnya persaingan PTS Se-wilayah III Cirebon yang sudah banyak mendapatkan nilai kareditasi	0,50	1	0,50
		1,00		1,00

3. Strategi pengembangan

Hasil analisis SWOT yang telah dilakukan oleh Prodi Ilmu Lingkungan selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan rancangan strategi pengembangan pada Prodi Ilmu Lingkungan. Strategi pengembangan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

- 1) Monitoring dan evaluasi ketercapaian visi dan misi secara konsisten setiap semester yang mengacu pada ketercapaian rencana strategis yang telah ditetapkan
- 2) Monitoring dan evaluasi relevansi visi dan misi terhadap perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna, paling lama 4 tahun sekali dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal
- 3) Pelaksanaan sosialisasi visi dan misi, baik prodi maupun fakultas dalam setiap kegiatan di lingkungan Fakultas kehutanan Universitas Kuningan.
- 4) Meningkatkan keterlibatan alumni dalam peningkatan mutu pendidikan di lingkungan Fakultas kehutanan Universitas Kuningan, khususnya pada Prodi Ilmu Lingkungan Fakultas kehutanan Universitas Kuningan (jika telah memiliki lulusan)

b. Tata Pamong

- 1) Monitoring seluruh kebijakan dan prosedur yang ada telah ditetapkan di Fakultas kehutanan Universitas Kuningan secara berkala,
- 2) Meningkatkan kualitas kerjasama, khususnya dengan para pengguna lulusan yang relevan dengan bidang studi

- 3) Melaksanakan program peningkatan kompetensi bagi penjaminan mutu, baik melalui pelatihan, seminar maupun benchmarking dengan perguruan tinggi lain
 - 4) Peningkatan kriteria calon ketua prodi dan Dekan Fakultas kehutanan Universitas Kuningan
 - 5) Menindaklanjuti hasil dari kegiatan monev dan audit mutu internal sebagai bahan dalam melaksanakan perbaikan
- c. Mahasiswa
- 1) Meningkatkan kegiatan promosi dan proses seleksi calon mahasiswa baru.
 - 2) Memberikan jaminan bagi lulusan dengan terakreditasinya program studi
 - 3) Meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa dengan pengadaan berbagai system layanan secara online (FRS, KHS, pembayaran uang kuliah).
 - 4) Meningkatkan kegiatan pengembangan kompetensi, minat dan bakat mahasiswa sehingga mahasiswa Prodi Ilmu Lingkungan dapat bersaing dengan mahasiswa lainnya sampai tingkat nasional
- d. Sumber Daya Manusia
- 1) Percepatan peningkatan jabatan fungsional dosen
 - 2) Meningkatkan keterampilan dosen dalam melakukan pembelajaran menyelenggarakan Pekerti dan AA
 - 3) Melaksanakan program studi lanjut jenjang S3 bagi Dosen
 - 4) Meningkatkan keterampilan meneliti, publikasi jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional serta kemampuan bahan ajar memfasilitasi melalui program workshop terkait penelitian/publikasi
 - 5) Peningkatan mutu tenaga kependidikan
- e. Keuangan dan sarana prasarana
- 1) Peningkatan pendapatan pada Prodi Ilmu Lingkungan, khususnya yang bersumber dari selain mahasiswa
 - 2) Mendorong dosen untuk aktif dalam mengajukan proposal hibah penelitian dan PKM kompetitif dikti/ nasional/ internasional
 - 3) Koordinasi dengan setiap satuan kerja harus dilakukan dengan lebih intensif
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi ketersediaan sarana prasarana
 - 5) Adanya dukungan dari semua satuan kerja khususnya PUSINFO dalam menyediakan sistem dan fasilitas jaringan yang semakin mempermudah dan mempercepat proses pelaksanaan registrasi sehingga tidak seluruh tim keuangan dikerahkan untuk proses pelaksanaan registrasi mahasiswa baru dan mahasiswa lama. Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja yang akuntabel di Universitas Kuningan dilakukan secara berkala, hasilnya didokumentasikan dalam bentuk laporan pemeriksaan
- f. Pendidikan
- 1) Fakultas kehutanan Universitas Kuningan membuka program studi baru jenjang S1.
 - 2) Menetapkan kebijakan dan pemenuhan peraturan lainnya yang dijadikan sebagai panduan dalam perumusan profil lulusan, penyusunan kurikulum dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
 - 3) Dosen merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan capaian pembelajaran yang berlaku pada program studi
 - 4) Pengembangan mata kuliah inti dari hasil penelitian dan PKM
 - 5) Peningkatan dan pengembangan suasana akademik
 - 6) Evaluasi ketercapaian profil lulusan dan capaian pembelajaran

- 7) Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang research
- g. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 1) Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian dan PKM
 - 2) Mapping tempat kegiatan PKM yang relevan dengan roadmap dan topik kegiatan serta optimalisasi desa binaan fakultas.
 - 3) Menyelenggarakan seminar hasil PKM yang kemudian dipublikasikan dalam bentuk prosiding, minimal sekali dalam setahun
 - 4) Peningkatan mutu jurnal ilmiah terkait pengabdian di lingkungan Universitas Kuningan

4. Program Keberlanjutan

Dalam rangka penjaminan mutu yang berkelanjutan, maka dilakukan beberapa strategi pengembangan dari Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan diarahkan pada program pengembangan dan pengambilan kebijakan berdasarkan pada renstra Universitas Kuningan. Rencana strategis pengembangan program Studi berfokus pada perubahan baik langsung maupun tidak langsung yang dapat meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap fleksibilitas serta pentingnya pemikiran strategis dan organisasi pembelajaran. Keberhasilan sebuah organisasi lebih banyak ditentukan oleh kemampuan melakukan transformasi diri daripada hanya sekedar memiliki strategi yang benar. Oleh karena itu, Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan telah menyusun mekanisme untuk menentukan dan mengenali permasalahan yang dihadapi serta merumuskan strategi program pengembangan yang sesuai dengan perubahan lingkungan.

Adapun rencana strategis pengembangan Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dibagi kedalam 2 (dua) tahap, yaitu:

1. Tahap I (3 Tahun pertama) sasaran strategis yang hendak dicapai adalah peningkatan dalam Bidang Akademik.
2. Tahap II (2 Tahun kedua), sasaran strategis yang hendak dicapai adalah penguatan organisasi prodi manajemen yang terus berkembang dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta memiliki motivasi untuk melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan

Berikut program kerja yang akan dilaksanakan Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan yang merupakan bagian dari rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

1. Peningkatan mutu dalam bidang Akademik

Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan mampu menjaga iklim persaingan, memperkuat dukungan akademik bagi mahasiswa dengan menciptakan iklim akademik dan menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi dibidang desain komunikasi visual, dan berprestasi dalam karya ilmiah serta mempunyai kemampuan adaptasi secara kreatif inovatif terhadap lingkungan serta memiliki daya saing dalam dunia pekerjaan di masa mendatang.

2. Penguatan Organisasi dan Manajemen di Program Studi

Tujuan dari kebijakan ini adalah meningkatkan self organizing capacity Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan UNIKU sebagai suatu organisasi pembelajaran yang senantiasa mampu dan aktif dalam proses pembaharuan lingkungan sehingga akan tercapai visi dan misi program studi. Sasaran umum dari kebijakan ini adalah terbentuknya organisasi Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Uniku dimana kinerjanya ditentukan oleh organisasi yang kuat. Sehingga untuk mencapai hal

tersebut diperlukan keterpaduan gerak dan langkah program dari setiap civitas akademika. Pelaksanaan program kerja memerlukan kreatifitas, inovasi yang bersifat dinamis berkelanjutan dan tidak hanya berbasis pada pengendalian dan pengawasan yang ketat, tetapi adanya kesatuan gerak dan langkah program yang bersifat kreatif, inovatif, dinamis, dan berkelanjutan. Diharapkan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya akan menjadi lebih efektif dan efisien dalam rangka mendorong peningkatan kualitas atmosfir akademik yang kondusif demi terselenggaranya Tri Dharma yang semakin berkualitas dan berhasil guna.

Adapun realisasi program yang akan dilaksanakan adalah studi lanjut S3 bagi dosen sesuai dengan kompetensi, pelatihan kompetensi pedagogik dan keahlian bagi dosen, mengikuti pelatihan hibah bersaing nasional dan internasional, menjadi anggota asosiasi ilmu lingkungan.

Sasaran program ini yaitu meningkatnya relevansi, kompetensi dosen, kapasitas dan kinerja dosen, sehingga diharapkan akan meningkatkan efisiensi dan kualitas luaran dalam penyelenggaraan misi Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan UNIKU. Selain itu adanya kerja sama dengan pihak lain (Stakeholder) sangat membantu bagi terjaminnya lulusan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan.

E. PENUTUP

Alhamdulillah, Laporan Evaluasi Diri (LED) telah dapat disusun sebagai gambaran dari kondisi Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan selama 2 tahun semenjak keluar surat ijin operasional. Visi dan Misi Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan yang ditetapkan dan diturunkan pada visi dan misi program studi Ilmu Lingkungan sebagian besar telah tercapai, meskipun ada beberapa kekurangan. Tata pamong yang sudah berjalan dengan baik dimana semua unsur di dalamnya telah menjalankan tupoksinya sesuai dengan aturan. Perkembangan jumlah mahasiswa yang meningkat, Sumber Daya Manusia (Dosen) yang telah memenuhi kualifikasi akademik maupun jabatan fungsional. Kurikulum yang telah ditetapkan telah menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Ketersediaan sarana prasana yang memadai dengan fasilitas yang baik. Pendanaan dengan pengelolaan yang baik, meskipun sumber pendanaan masih sangat bergantung pada sumber dana dari mahasiswa sehingga diperlukan adanya sumber pendanaan lainnya. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan oleh semua dosen sebagai implementasi dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meskipun untuk pendanaan dari hibah kompetitif masih belum ada, tetapi setiap dosen senantiasa melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi.

Demikianlah Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan ini sehingga bisa memberikan gambaran mengenai keunggulan dan kekurangan serta peluang dan tantangan yang harus dihadapi oleh Program Studi Ilmu Lingkungan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul dan professional.